



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

20
24

LAPORAN KINERJA BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Badan Bahasa
Bermartabat
Bermanfaat



LAPORAN KINERJA BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN 2024



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024. Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2024 menetapkan 7 sasaran dan 9 indikator kinerja. Secara umum Balai Bahasa Provinsi DIY telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan pada tahun mendatang. Permasalahan tersebut, di antaranya, pembukaan blokir anggaran pada akhir tahun yang memengaruhi ketercapaian daya serap anggaran dan capaian *output*, kondisi kantor sementara dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta waktu pelaksanaan kegiatan yang bentrok dengan kegiatan lain, baik yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY maupun satker lain (Badan Bahasa). Namun, dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja pada tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024.

Yogyakarta, 30 Januari 2025
Kepala,



Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.
NIP 196301201993032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Gambaran umum	2
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	7
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan	9
 BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	 10
A. Rencana Strategis	11
B. Program Prioritas	13
C. Rencana Kerja dan Anggaran	15
D. Perjanjian Kinerja	16
 BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	 20
A. Akuntabilitas Kinerja	21
B. Realisasi Program/Agenda Prioritas	83
C. Realisasi Anggaran	84
D. Kinerja Lain-lain	90
 BAB 4 PENUTUP	 102
 LAMPIRAN	 106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, dan Target	11
Tabel 2.2 Matriks Renstra 2020–2021 Balai Bahasa Provinsi DIY.....	12
Tabel 2.3 Matriks Renstra 2022–2024 Balai Bahasa Provinsi DIY.....	13
Tabel 2.4 Program Prioritas Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024.....	14
Tabel 2.5 Rencana Kerja Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024.....	15
Tabel 2.6 Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra 2020–2021 Balai Bahasa Provinsi DIY.....	16
Tabel 2.7 Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra 2022–2024 Balai Bahasa Provinsi DIY.....	17
Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024.....	18
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024.....	21
Tabel 3.2 Capaian IKK 1.1 Tahun 2020–2021.....	23
Tabel 3.3 Capaian IKK 1.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024.....	23
Tabel 3.4 Capaian IKK 4.1 tahun 2020–2021.....	30
Tabel 3.5 Capaian IKK 2.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024.....	30
Tabel 3.6 Hasil Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2024.....	33
Tabel 3.7 Persentase Peningkatan Nilai Peserta Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2024.....	33
Tabel 3.8 Pemenang Festival Musikalisasi Puisi Tingkat DIY Tahun 2024.....	34
Tabel 3.9 Pemenang Duta Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024.....	39
Tabel 3.10 Capaian IKK 3.1 tahun 2020–2021.....	45
Tabel 3.11 Capaian IKK 3.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024.....	45
Tabel 3.12 Hasil Penilaian Pembinaan Lembaga Tahun 2022–2024.....	48
Tabel 3.13 Jumlah Lembaga yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya Tahun 2022–2024.....	50
Tabel 3.14 Capaian IKK 3.2 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024.....	53
Tabel 3.15 Capaian IKK 3.1 tahun 2020–2021.....	56
Tabel 3.16 Capaian IKK 4.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020–2024.....	56
Tabel 3.17 Capaian IKK 5.3 Tahun 2020–2021.....	62
Tabel 3.18 Capaian IKK 5.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024.....	62
Tabel 3.19 Capaian IKK 5 Tahun 2020–2021.....	69
Tabel 3.20 Capaian IKK 6.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024.....	69
Tabel 3.21 Capaian IKK 6.1 Tahun 2020–2021.....	76
Tabel 3.22 Capaian IKK 7.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024.....	76
Tabel 3.23 Nilai SAKIP pada LHE Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024.....	77
Tabel 3.24 Capaian IKK 7.2 Tahun 2020–2021.....	80
Tabel 3.25 Capaian IKK 7.2 Terhadap Renstra 2022–2024.....	80
Tabel 3.26 Realisasi Program Prioritas Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024.....	83
Tabel 3.27 Realisasi Anggaran pada Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan.....	86
Tabel 3.28 Realisasi Anggaran per Perincian <i>Output</i>	87
Tabel 3.29 Realisasi Anggaran pada Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan.....	88
Tabel 3.30 Strategi Efisiensi Anggaran untuk Capaian di Atas 100%.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pemetaan Pegawai Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2020–2024	4
Gambar 1.2	Peta Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	5
Gambar 3.1	Inventarisasi Data ke Pembantu Lapangan	24
Gambar 3.2	Lokakarya/Diskusi Kelompok Terpumpun	24
Gambar 3.3	Sidang Komisi Bahasa Daerah	24
Gambar 3.4	Kegiatan Konsinyasi dan Penyuntingan Kamus Bergambar	25
Gambar 3.5	Produk Kamus Bergambar	25
Gambar 3.6	Pelaksanaan Kegiatan Reviu KBJL	26
Gambar 3.7	Beranda Kamus Digital KBJL	26
Gambar 3.8	Statistik Pengguna dan pengakses KBJL Tahun 2024	30
Gambar 3.9	Pengguna Aplikasi KBJL	30
Gambar 3.10	Pengguna KBJL dari Berbagai Negara	30
Gambar 3.11	Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Daerah Istimewa Yogyakarta	32
Gambar 3.12	Pendampingan Peserta Peningkatan Kemahiran Berbahasa Tahun 2024	32
Gambar 3.13	Final Festival Musikalisasi Puisi Tingkat DIY Tahun 2024	34
Gambar 3.14	Tim Musikalisasi Puisi SMAN 1 Wonosari	34
Gambar 3.15	Penyerahan Penghargaan Bahasa dan Sastra pada Acara Festival Tunas Bahasa Ibu 2024	35
Gambar 3.16	Pembukaan Acara Puncak Bulan Bahasa 2024	36
Gambar 3.17	Sosialisasi Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	36
Gambar 3.18	Pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Adaptif Merdeka	37
Gambar 3.19	Finalis Duta Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024	38
Gambar 3.20	Malam Penganugerahan Duta Bahasa DIY Tahun 2024	39
Gambar 3.21	Duta Bahasa Provinsi DIY Meraih Peringkat III dalam Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional 2024	40
Gambar 3.22	Krida Duta Bahasa untuk Aktivis Sekolah Penggerak Literasi 2024 Keberhasilan dari kegiatan	41
Gambar 3.23	Fasilitasi Pendampingan Saksi Ahli Bahasa	46
Gambar 3.24	Sosialisasi Penggunaan Bahasa Hukum	47
Gambar 3.25	Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Publik dan Surat	47
Gambar 3.26	Pendampingan Perbaikan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik dan Surat	48
Gambar 3.27	Lembaga Terbaik dari DIY dalam Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Tingkat Nasional 2024	50
Gambar 3.28	Pertemuan Rutin Komunitas	52
Gambar 3.29	Bimtek Strategi Pengajaran BIPA bagi Pengajar BIPA Tingkat Pemula	57
Gambar 3.30	Pemelajar BIPA dalam Sehari Menjadi Indonesia	58
Gambar 3.31	Pendataan Lembaga Penyelenggara Program BIPA	59
Gambar 3.32	Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Jawa	63
Gambar 3.33	Uji Keterbacaan Produk Penerjemahan	64
Gambar 3.34	Peluncuran Produk Penerjemahan 2024	65
Gambar 3.35	Kemah Cerita Pendek Berbahasa Jawa	71
Gambar 3.36	Pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu	72
Gambar 3.37	Penilaian Mandiri SAKIP	77
Gambar 3.38	Finalisasi Penilaian SAKIP	78
Gambar 3.39	Rapat kerja BPP Bahasa	78
Gambar 3.40	Penyusunan Lakin Eselon 1	78
Gambar 3.41	Rapat evaluasi internal	79
Gambar 3.42	Perjalanan DIPA Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024	84
Gambar 3.43	Kegiatan Kerja Bakti dan Jumat Bersih	90
Gambar 3.44	Mugisari pada Setiap Rabu	90
Gambar 3.45	Apel Pagi pada Setiap Senin	91
Gambar 3.46	Senam Bersama	91
Gambar 3.47	Balai Bahasa Provinsi DIY Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	92

Gambar 3.48 Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 631 Tahun 2024	92
Gambar 3.49 Presentasi Mahasiswa Magang dari Universitas Diponegoro	94
Gambar 3.50 Pelestarian Naskah Kuno dari Perpustakaan Nasional	94
Gambar 3.51 Jalan sehat peringatan Hari Pendidikan Nasional	94
Gambar 3.52 Media sosial Instagram	95
Gambar 3.53 Media sosial Youtube	95
Gambar 3.54 Siaran di RRI Yogyakarta	95
Gambar 3.55 Palupi	96
Gambar 3.56 Layanan Siaga Bahasa	96
Gambar 3.57 Aplikasi KBJL	97
Gambar 3.58 Bejaji	97
Gambar 3.59 Adabay	97
Gambar 3.60 Piagam Penghargaan Satuan Kerja dengan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Sangat Baik Tahun 2023	98
Gambar 3.61 Piagam Penghargaan Kerja dengan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Sangat Baik Periode Semester I Tahun 2024	98
Gambar 3.62 Piagam Penghargaan Kemitraan dari Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta	98
Gambar 3.63 Piagam Penghargaan Kemitraan dari Program Studi Sastra Daerah, Universitas Sebelas Maret	98
Gambar 3.64 Piagam Penghargaan Kemitraan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan dan Sains, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon	99
Gambar 3.65 Piagam Penghargaan Predikat ZI-WBK dari Kepala Badan Bahasa	99
Gambar 3.66 Piagam Penghargaan Satuan Kerja dengan Persentase Capaian UKBI Adaptif Tertinggi Kesembilan Tahun 2023	99
Gambar 3.67 Piagam Penghargaan Satuan Kerja Terbaik dalam Pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023	99
Gambar 3.68 Piagam Penghargaan dari Bupati Kulon Progo dalam Pengutamaan Bahasa Negara	100
Gambar 3.69 Piagam Penghargaan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Satuan Kerja Berpredikat Menuju ZI-WBK	100
Gambar 3.70 Piagam Penghargaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai Unit Kerja Berpredikat Menuju ZI-WBK	100
Gambar 3.71 Dokumen Perjanjian Penerbitan Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)	100
Gambar 3.72 Dokumen Perjanjian Kerja Sama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta	101
Gambar 3.73 Dokumen Perjanjian Kerja Sama dengan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman	101
Gambar 3.74 Dokumen Perjanjian Kerja Samadengan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta	101
Gambar 3.75 Dokumen Perjanjian Kerja Sama dengan SMAN 1 Wonosari	101
Gambar 4.1 Target dan Realisasi IKK	103
Gambar 4.2 Realisasi Anggaran pada Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan	103
Gambar 4.3 Capaian Kinerja Keuangan	104

DAFTAR GRAFIK

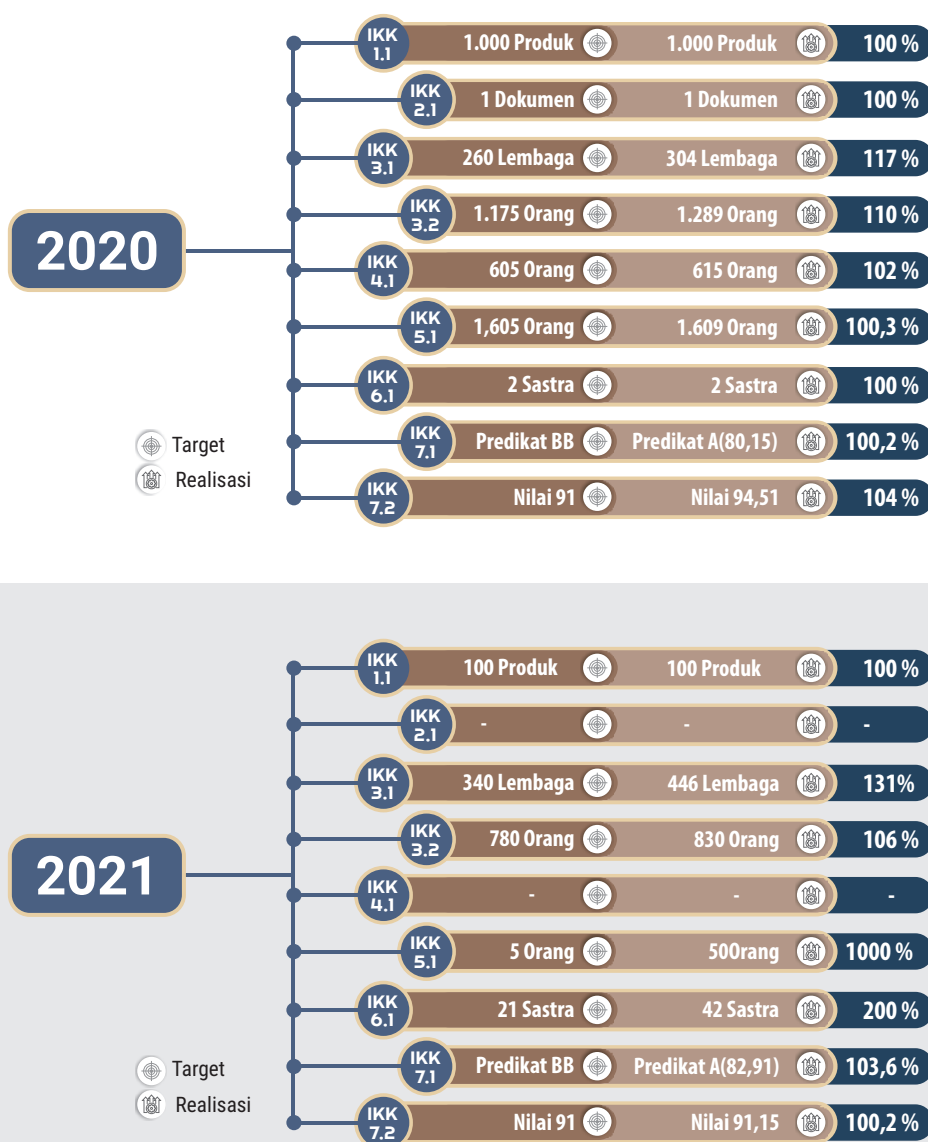
Grafik 1 Grafik Capaian Setiap IKK Tahun 2020–2024	vii
Grafik 2 Capaian IKK Tahun 2020–2024	ix
Grafik 3 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020–2024	x
Grafik 4 Alokasi Anggaran Tahun 2020–2024	x
Grafik 1.1 Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
Grafik 1.2 Jumlah SDM berdasarkan Jenis Kelamin	5
Grafik 2.1 Alokasi Anggaran 2020–2024	15
Grafik 3.1 Tren Capaian Nilai SAKIP Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2020–2024	76
Grafik 3.2 Tren Capaian NKA Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut.	76
Grafik 3.3 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020–2024	86

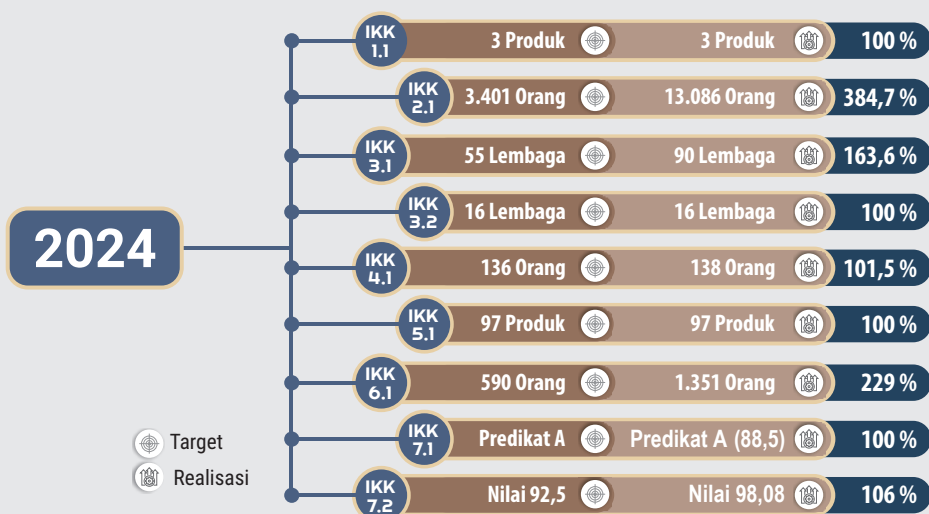
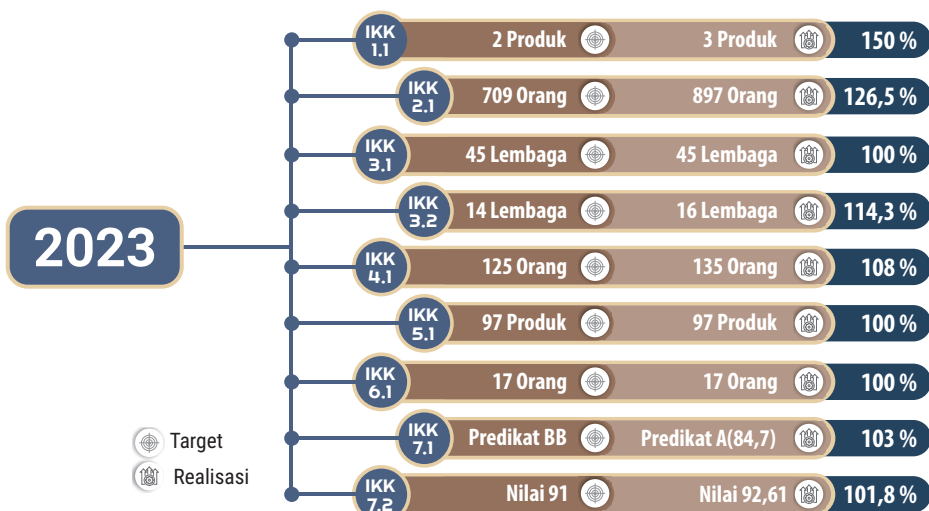
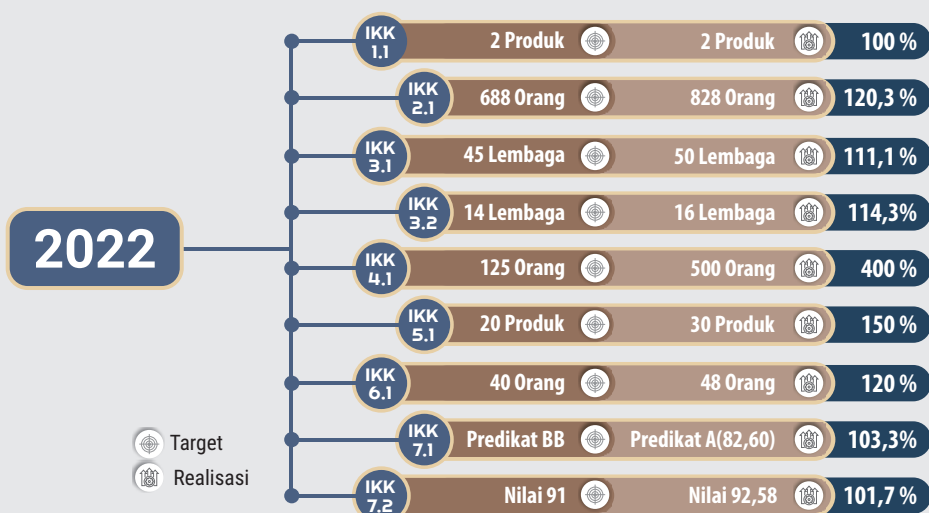
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 7 sasaran dengan 9 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja secara lebih detail diuraikan pada BAB III.

Berikut ini disajikan grafik capaian setiap IKK sesuai dengan Renstra 2020–2024 dan Revisi Renstra 2020–2024. Ada beberapa IKK yang mengalami penyesuaian mengikuti adanya inisiatif baru Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

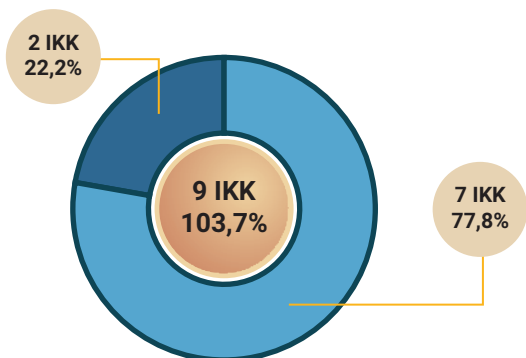
Grafik 1 Grafik Capaian Setiap IKK Tahun 2020–2024





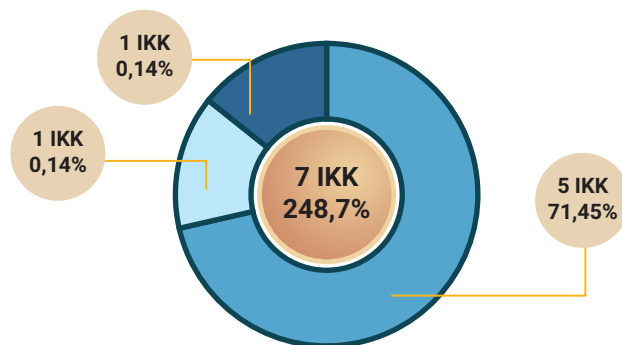
Grafik 2 Capaian IKK Tahun 2020–2024

CAPAIAN IKK TAHUN 2020



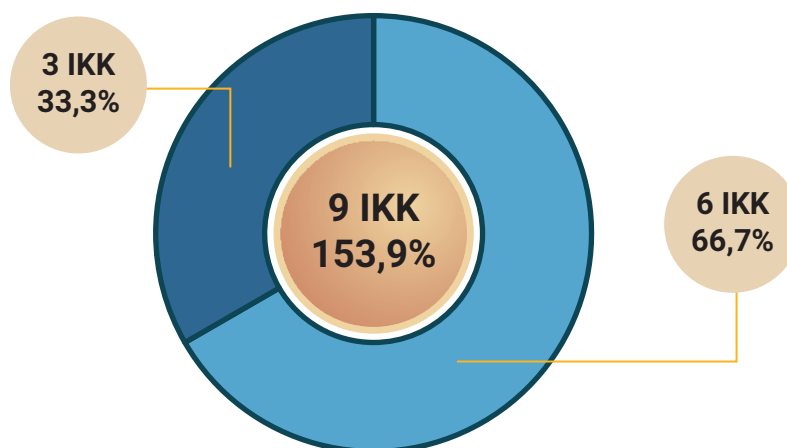
■ Capaian = 100% ■ Capaian > 100%

CAPAIAN IKK TAHUN 2021



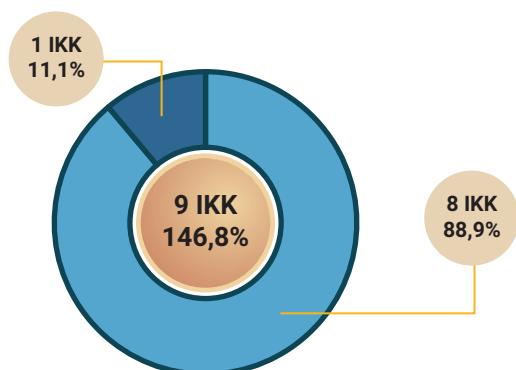
■ Capaian < 100% ■ Capaian = 100% ■ Capaian > 100%

CAPAIAN IKK TAHUN 2024



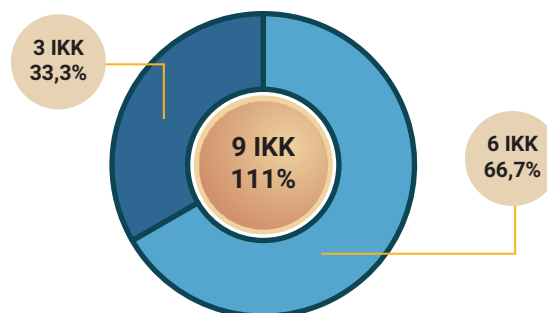
■ Capaian = 100% ■ Capaian > 100%

CAPAIAN IKK TAHUN 2022



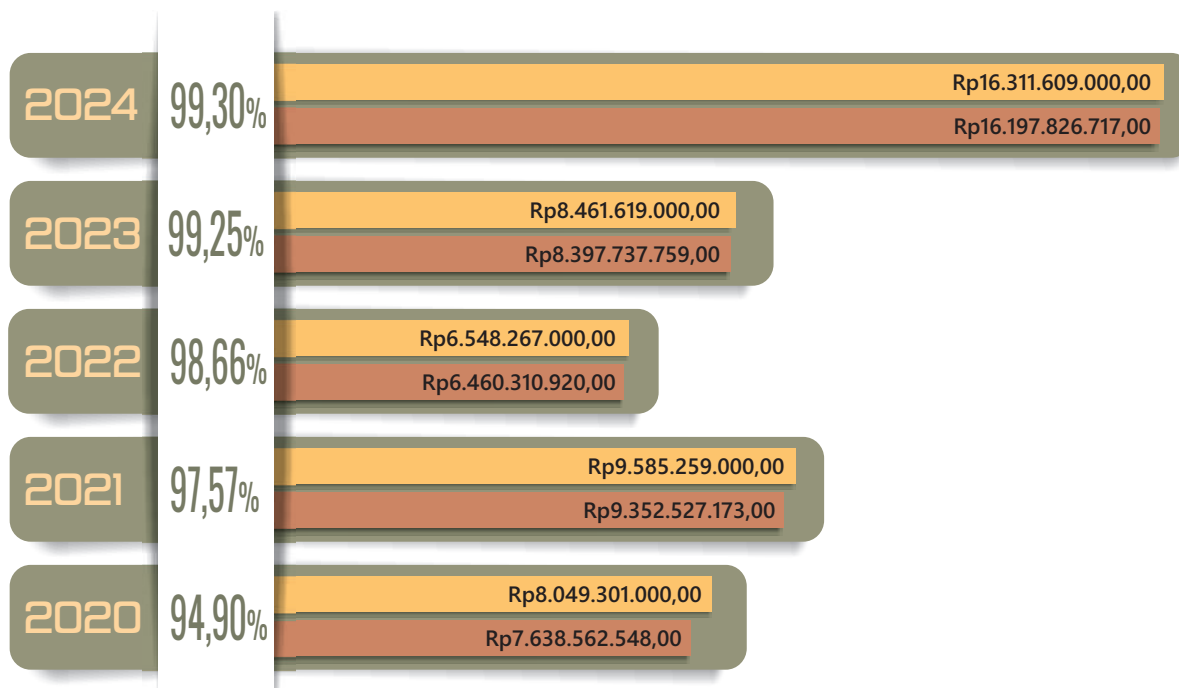
■ Capaian = 100% ■ Capaian > 100%

CAPAIAN IKK TAHUN 2023



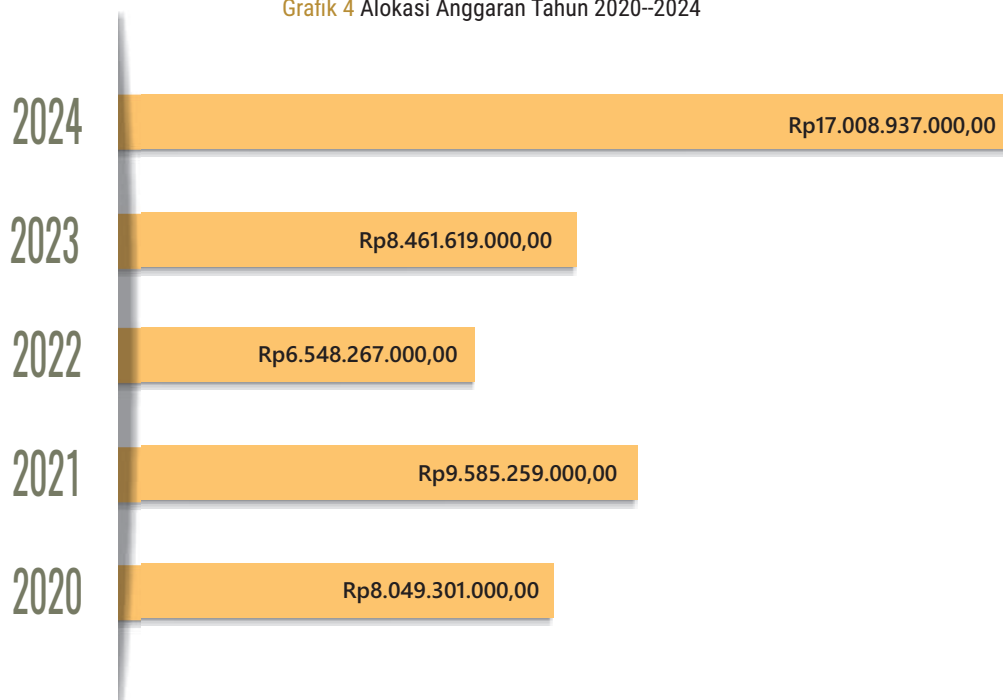
■ Capaian = 100% ■ Capaian > 100%

Grafik 3 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020–2024



Berikut ini adalah tren alokasi anggaran Balai Bahasa Provinsi DIY tahun 2020–2024.

Grafik 4 Alokasi Anggaran Tahun 2020–2024



Berdasarkan grafik di atas, alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami fluktuasi seiring dengan penyesuaian kebijakan anggaran yang dikeluarkan pemerintah.

No	Permasalahan/Kendala	Solusi
1.	Informan yang memahami substansi (wayang, gamelan, dan permainan tradisional) terbatas.	Tim pelaksana mencari informasi kepada pihak terkait, seperti dinas kebudayaan serta mencari referensi pustaka tambahan ke lembaga-lembaga yang mengadakan kegiatan pedalangan.
2.	Beberapa peserta kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa tidak mengikuti tes awal dan tes akhir atau pendampingan sesuai dengan jadwal.	Tim pelaksana menjadwalkan waktu khusus untuk melaksanakan tes susulan serta memberikan penugasan sehingga peserta yang tidak mengikuti pendampingan tetap dapat mengikuti materi.
3.	Pembimbingan dan pelatihan tim pemenang Festival Musikalisasi Puisi kurang optimal karena keterbatasan waktu dan kesibukan dewan juri.	Tim pelaksana memanfaatkan berbagai media informasi, seperti grup WhatsApp serta media sosial lain untuk menginformasikan kegiatan.
4.	Kesiapan peserta uji untuk mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan UKBI belum optimal.	Tim pelaksana melaksanakan sosialisasi dan simulasi UKBI untuk membantu peserta mengetahui sistem ujian dan contoh soal.
5.	Sosialisasi dan penjangkaran peserta belum dapat dilakukan secara tatap muka atau luring bersama mahasiswa dengan menghadirkan Duta Bahasa DIY di kampus-kampus.	Tim pelaksana membuka komunikasi dengan pihak kampus agar dapat memfasilitasi sosialisasi kegiatan Pemilihan Duta Bahasa DIY dengan bertatap muka atau luring dalam satu forum mahasiswa.
6.	Pelayanan Profesional Bidang Bahasa Hukum merupakan pelayanan yang sifatnya insidental berdasarkan permohonan dari pihak eksternal sehingga keterserapan anggaran tidak dapat diprediksi secara pasti.	Tim pelaksana mengoptimalkan keterserapan anggaran dengan mengadakan kegiatan Sosialisasi Layanan Profesional Bidang Bahasa Hukum dengan melibatkan lembaga-lembaga yang dianggap memiliki tugas dan wewenang dalam membantu menyosialisasikan informasi terkait dengan bahasa hukum kepada masyarakat.
7.	Perbaikan penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik dan surat sangat terkait erat dengan kebijakan di tiap-tiap lembaga. Ada lembaga yang terkendala biaya atau peraturan perundang-undangan di lingkungan lembaganya sehingga kesulitan untuk melakukan perbaikan, baik pada ruang publik maupun surat.	Tim pelaksana secara intensif melakukan koordinasi dan pendampingan, khususnya terhadap lembaga yang pasif dalam melakukan perbaikan penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik dan surat.

No	Permasalahan/Kendala	Solusi
8.	Komunitas belum mengadakan pertemuan secara konsisten.	Tim meningkatkan koordinasi dengan cara memotivasi komunitas agar secara rutin/konsisten mengadakan pertemuan.
9.	Lembaga BIPA tidak mempunyai kelas sesuai dengan level bahan ajar.	Pengajar BIPA menggunakan bahan ajar level yang lain yang disesuaikan dengan level kelas yang ada.
10.	Respons lembaga BIPA lambat dalam menanggapi permintaan pendataan pemelajar.	Tim terus berkoordinasi dan memotivasi lembaga BIPA di DIY untuk mengirimkan data pemelajar BIPA.
11.	Kualitas naskah bahan penerjemahan masih rendah dan komitmen ilustrator masih kurang.	Tim melaksanakan penyuntingan naskah secara berlapis untuk menjaga kualitas bahan penerjemahan. Selain itu, tim mengadakan pertemuan rutin secara daring dengan ilustrator untuk meningkatkan komitmen mereka.
12.	Berbagai kegiatan lomba atau festival yang dilaksanakan oleh dinas kebudayaan di DIY belum disertai dengan proses pembelajaran di sekolah dan modul pembelajaran.	Balai Bahasa Provinsi DIY melaksanakan rapat koordinasi antarinstansi agar dapat memetakan kegiatan-kegiatan mana yang sudah dilakukan selama ini oleh dinas dan kegiatan mana yang akan dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY agar saling melengkapi sehingga tidak tumpang tindih. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi DIY membuat modul pelengkap pembelajaran.
13.	Kompetisi atau lomba yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY tidak sejalan dengan kurikulum Bahasa Jawa SD dan SMP di DIY.	Balai Bahasa Provinsi DIY memfasilitasi narasumber dalam pelatihan dan konsultasi modul bahan ajar bahasa Jawa.
14.	Komitmen dan konsistensi pelaksana kegiatan terhadap jadwal RPD dan realisasi belum optimal. Selain itu, POS belum menjadi acuan utama pelaksanaan kegiatan.	Balai Bahasa Provinsi DIY secara rutin mengadakan sosialisasi dan pemantauan melalui rapat evaluasi bulanan.
15.	Dokumen perencanaan rehabilitasi/renovasi gedung mengalami perubahan desain karena disesuaikan dengan kebijakan dari eselon 1 dan penataan ruang yang baru.	Tim perencanaan berkoordinasi dengan tim teknis Dinas Pekerjaan Umum, Energi, dan Sumber Daya Mineral DIY, Sekretariat Badan Bahasa, konsultan perencana, dan tim internal Balai Bahasa Provinsi DIY.

BAB 1

PENDAHULUAN



A. Gambaran Umum

Balai Bahasa Provinsi DIY merupakan unit pelaksana teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Balai Bahasa Provinsi DIY pertama kali dibentuk pada 26 Februari 1948 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Nomor 1532/A Tanggal 26 Februari 1948.

Sejarah berdirinya Balai Bahasa Provinsi DIY dapat diketahui melalui laman Balai Bahasa Provinsi DIY <https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id/laman/sejarah-2/>.



18 Juni 1947

Pembentukan Panitia Pekerja Bahasa Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan, Soewandi, Nomor 700/A, tanggal 18 Juni 1947

26 Februari 1948

Pembentukan Balai Bahasa di Sekolah Guru Putri, Jalan Jati 2, Yogyakarta, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Nomor 1532/A tanggal 26 Februari 1948

28 Mei 1951

Balai Bahasa dipindah ke Jakarta dan namanya diubah menjadi Lembaga Bahasa dan Budaya serta menjadi bagian dari Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Pembentukan cabang di Yogyakarta, Singaraja, dan Makassar. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Nomor 12869/Kab tanggal 28 Mei 1951

1 Agustus 1952

Lembaga Bahasa dan Budaya dibagi menjadi dua, yaitu (1) Lembaga Bahasa dan Budaya Cabang Yogyakarta dan (2) Jawatan Kebudayaan Bagian Bahasa

1 Juni 1959

Lembaga Bahasa dan Budaya Lembaga Bahasa dan Kesusastraan (Departemen Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Nomor 69626/B/S tanggal 1 Juni 1959

3 November 1966

Lembaga Bahasa dan Kesusastraan Direktorat Bahasa dan Kesusastraan (1966–1969) sesuai dengan Surat Keputusan Presidium Kabinet Nomor 75/V/Kep/II/1966, tanggal 3 November 1966

24 Mei 1969

Direktorat Bahasa dan Kesusastraan Lembaga Bahasa Nasional untuk cabang Yogyakarta namanya diubah menjadi Lembaga Bahasa Nasional Cabang II sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 034/1969, tanggal 24 Mei 1969

12 Agustus 1978

Lembaga Bahasa Nasional Cabang II Balai Penelitian Bahasa sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 0272/O/1978 tanggal 12 Agustus 1978

24 Februari 1986

Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta berhasil membeli tanah dan gedung peninggalan zaman Belanda di Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Kotabaru seluas 1.741 m² sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor SK 413/B/HGB/Prk.5/65 T.N., tanggal 24 Februari 1986, dengan nomor pembukuan 3067/1986

2022

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa

2020

Balai Bahasa D.I. Yogyakarta diubah menjadi Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta sesuai dengan Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kemendikbud

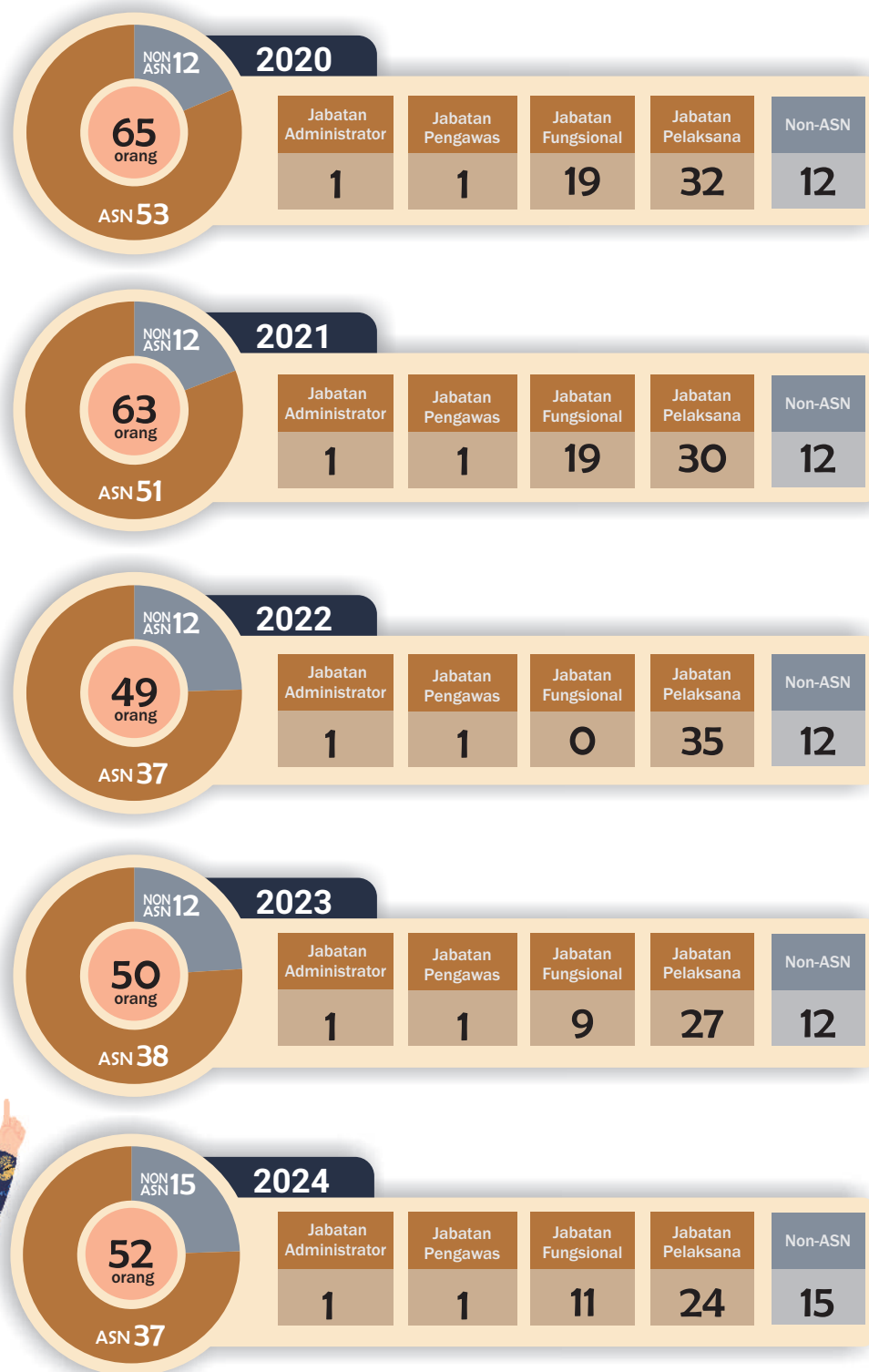
2012

Balai Bahasa Yogyakarta diubah menjadi Balai Bahasa D.I. Yogyakarta sesuai dengan Permendikbud Nomor 21 tahun 2012 tanggal 17 April 2012 tentang Organisasi dan tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kemendikbud

28 Januari 1999

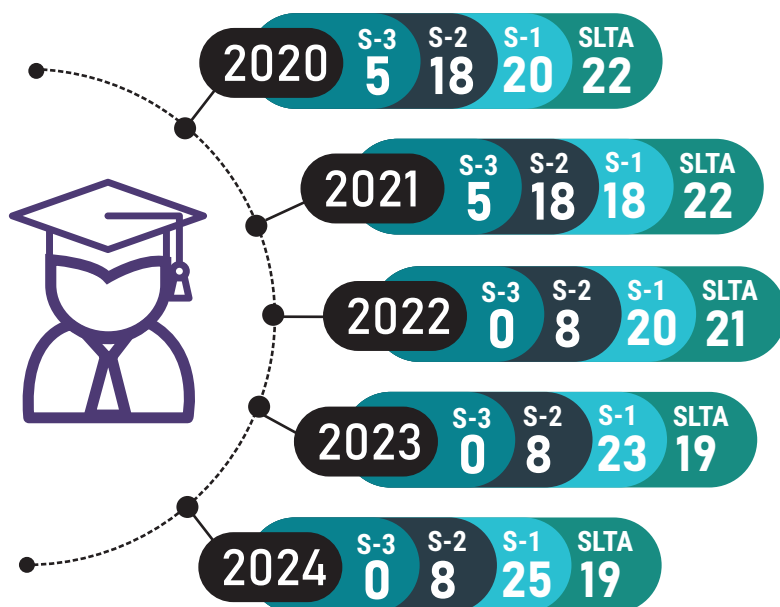
Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta diubah menjadi Balai Bahasa Yogyakarta sesuai dengan SK Mendikbud, Nomor 022/O/1999 tanggal 28 Januari 1999

Sejak Mei 2022, Balai Bahasa Provinsi DIY dipimpin oleh Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd. Secara kelembagaan, pada tahun 2024 Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY didukung oleh 37 ASN (36 PNS dan 1 PPPK) dan 15 orang non-ASN. Jumlah SDM berdasarkan kelompok jabatan terdiri atas 1 kepala, 1 kepala subbagian umum, 11 pejabat fungsional, dan 24 pejabat pelaksana. Secara terperinci, jumlah sumber daya manusia (SDM) pada tahun 2020--2024 dapat dilihat pada infografik berikut.

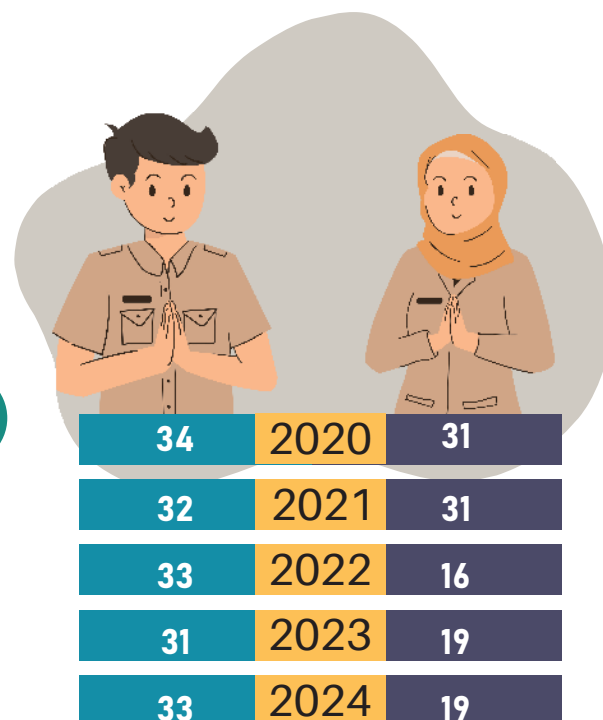


Gambar 1.1 Pemetaan Pegawai Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2020--2024

Infografik di atas menunjukkan adanya penurunan jumlah pegawai pada tahun 2022. Hal tersebut disebabkan adanya mutasi dan purnabakti pegawai. Sebanyak 15 orang ASN berpindah tugas ke BRIN, 3 orang purnabakti, dan penambahan ASN sebanyak 4 orang.



Grafik 1.1 Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan



Grafik 1.2 Jumlah SDM berdasarkan Jenis Kelamin

Balai Bahasa Provinsi DIY mempunyai wilayah kerja sebanyak 4 kabupaten, yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Gunungkidul serta 1 kota, yaitu Kota Yogyakarta.



Gambar 1.2 Peta Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan kerja Balai Bahasa Provinsi DIY ialah sebagai berikut.

No.	Dasar Hukum	Tentang
1.	Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006	Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
2.	Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3.	Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020--2024
4.	Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
5.	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014	Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja
6.	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7.	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021	Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8.	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021	Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
9.	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020	Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020--2024
10.	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
11.	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021	Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
12.	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022	Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020--2024

No	Dasar Hukum	Tentang
13.	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
14.	Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 257/O/2022	Rincian Tugas Balai Bahasa dan Kantor Bahasa
15.	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2024	Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

TUGAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi DIY mempunyai tugas melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di DIY.

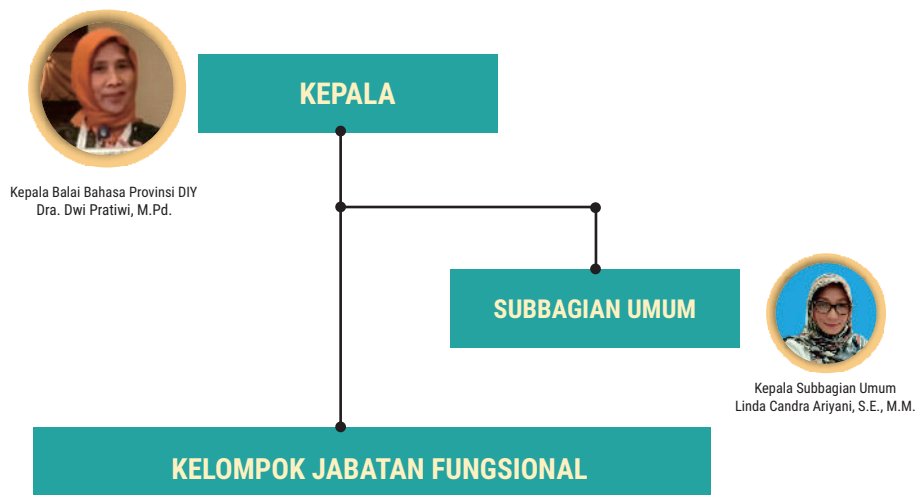
FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Bahasa Provinsi DIY melaksanakan fungsi, yaitu

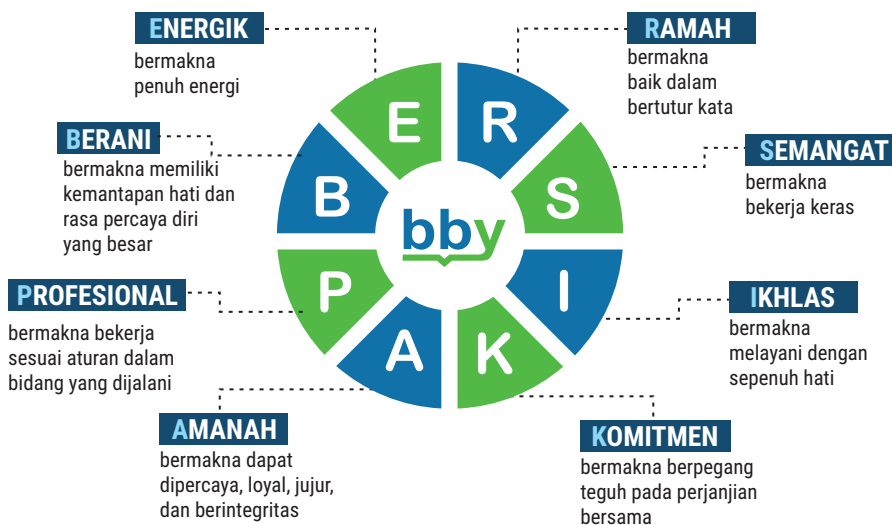
- 1 pelaksanaan pemetaan bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- 2 pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah DIY;
- 3 pelaksanaan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- 4 pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia di wilayah DIY;
- 5 pelaksanaan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- 6 pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah DIY;
- 7 pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan;
- 8 pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah DIY; dan
- 9 pelaksanaan urusan administrasi.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Bahasa Provinsi DIY menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa adalah sebagai berikut.



Dalam rangka pencapaian kinerja tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi DIY disemangati dengan adanya moto bersama, yakni BERSIKAP. Makna BERSIKAP adalah sebagai berikut.



Dengan semangat budaya kerja BERSIKAP, Balai Bahasa Provinsi DIY berkomitmen untuk mengimplementasikan perolehan predikat ZI-WBK dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang kebahasaan dan kesastraan.

Dampak Budaya Kerja

Dampak budaya kerja BERSIKAP antara lain adalah

1. meningkatnya disiplin pegawai yang ditandai dengan tidak ada hukuman disiplin pegawai;
2. meningkatnya nilai kinerja anggaran dari 92,5 menjadi 98,08;
3. meningkatnya integritas dan tanggung jawab laporan keuangan yang ditandai dengan minimnya temuan dari inspektorat dan komitmen untuk menindaklanjuti temuan;
4. meningkatnya implementasi SAKIP yang ditandai dengan perolehan nilai SAKIP dari A (84,7) menjadi A (88,5); dan
5. meningkatnya kerja sama antartim (KKLP dan administrasi) yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata capaian indikator kinerja dari 111% menjadi 153,9%.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian, antara lain, sebagai berikut.

ISU STRATEGIS

1. Akses terhadap produk-produk kebahasaan dan kesastraan untuk menunjang peningkatan kemampuan literasi di wilayah Yogyakarta masih terbatas.
2. Kemahiran berbahasa Indonesia penutur di DIY perlu ditingkatkan.
3. Penggunaan bahasa daerah/Jawa di DIY makin berkurang sehingga perlu didorong daya hidupnya.
4. Bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di DIY belum digunakan sesuai dengan kedudukan dan perannya.
5. Kepedulian beberapa lembaga dalam pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan dokumen lembaga masih kurang.
6. Kolaborasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan di DIY belum optimal sehingga kerja sama dan kemitraan perlu ditingkatkan.
7. Pemahaman dan implementasi sistem akuntabilitas kinerja belum dipahami dengan baik oleh seluruh pegawai di Balai Bahasa Provinsi DIY.
8. Budaya pelayanan berbasis pembangunan zona integritas wilayah bebas dari korupsi (ZI-WBK) dan wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM) di Balai Bahasa Provinsi DIY masih rendah.

PERAN STRATEGIS

Peran strategis Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengemban amanat pembangunan karakter dan jati diri bangsa melalui kebahasaan dan kesastraan adalah

1. melestarikan dan mengembangkan bahasa dan sastra di wilayah DIY;
2. melaksanakan pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di DIY;
3. melakukan pembakuan dan kodifikasi bahasa dan sastra di DIY;
4. menyediakan produk-produk kebahasaan dan kesastraan khas DIY;
5. meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kedudukan dan peran, salah satunya melalui pembinaan komunitas literasi di DIY;
6. menyediakan buku cerita anak dwibahasa untuk mendukung program Revitalisasi Bahasa Daerah;
7. meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia di DIY;
8. mendorong dan berperan aktif dalam pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan dokumen lembaga;
9. memfasilitasi pelestarian bahasa daerah di DIY; dan
10. memperkuat manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan satuan kerja yang baik (*good governance*) melalui akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di Balai Bahasa Provinsi DIY;

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA



A. Rencana Strategis

Visi dan Misi Balai Bahasa Provinsi DIY mengikuti Visi dan Misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020–2024 dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang diturunkan dari visi Presiden sebagai berikut.

Visi



Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra

Dari rumusan visi tersebut, Indonesia maju akan dapat terwujud ketika bangsa Indonesia berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong.

Misi



Untuk mencapai visi tersebut, Balai Bahasa Provinsi DIY melaksanakan misi, yaitu

1. mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam pendidikan;
2. mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional;
3. mewujudkan kelestarian bahasa daerah; serta
4. mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Tujuan Strategis

Untuk mendukung dan mencapai tujuan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Balai Bahasa Provinsi DIY menetapkan indikator kinerja tujuan (IKT). Penetapan IKT berpedoman pada indikator kinerja program (IKP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. IKT tersebut terdiri atas empat hal sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, dan Target

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target 2024
Meningkatkan literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	Persen	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	Persen	91,99
Meningkatkan peran bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Negara	50
Meningkatkan kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	20,54
Meningkatkan akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A

Matriks Kinerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024, Balai Bahasa Provinsi DIY menetapkan sasaran, indikator, dan target selama 5 tahun dalam rencana kinerja jangka menengah (matriks renstra) sebagai berikut.

Tabel 2.2 Matriks Renstra 2020–2021 Balai Bahasa Provinsi DIY

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	
					2020	2021
1.	Meningkatnya daya ungkap Bahasa Indonesia	1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata	1.000	100
2.	Terwujudnya standar kemahiran berbahasa Indonesia	2.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	Dokumen	1	-
3.	Terwujudnya penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik	3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	260	340
4.	Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	1.175	708
5.	Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	605	-
		5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	1.605	5
		5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	Sastra	2	21
6.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat Sakip Satker minimal BB	Predikat	BB	BB
		6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL minimal 91	Nilai	91	92

Tabel 2.3 Matriks Renstra 2022–2024 Balai Bahasa Provinsi DIY

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target		
				2022	2023	2024
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	2	2
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	688	709	731
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	45	45
		3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	14	14	14
4.	Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	125	125	125
5.	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1 Jumlah produk penerjemahan	Produk	15	97	97
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	40	41	43
7.	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa DIY	7.1 Predikat Sakip Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB
		7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL minimal 91	Nilai	91	91	91

B. Program Prioritas

Balai Bahasa Provinsi DIY mendukung program prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program Merdeka Belajar dengan turut serta melaksanakan Episode Ke-17 Revitalisasi Bahasa Daerah dan Episode Ke-23 Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi DIY juga mendukung program prioritas BPP Bahasa yaitu penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan, pelindungan bahasa dan sastra daerah, dan internasionalisasi bahasa Indonesia.

1

Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

- Inventarisasi kosakata untuk pemerayaan KBBI
- Kamus bergambar bidang peralatan tradisional, kuliner tradisional, dan permainan tradisional
- Kamus digital (Kamus Bahasa Jawa-Indonesia)
- Peningkatan kemahiran berbahasa
- Peningkatan apresiasi sastra (musikalisasi puisi)
- Peningkatan apresiasi sastra (penghargaan bahasa dan sastra)
- Pembinaan masyarakat (Bulan Bahasa)
- Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka
- Pemilihan duta bahasa literasi penggerak
- Pembinaan literasi generasi muda
- Krida duta bahasa untuk aktivis kampus dan sekolah

2

Pelindungan Bahasa Daerah

- Koordinasi antarinstansi
- Pemberdayaan penutur jati pelaku sastra

3

Internasionalisasi Bahasa Indonesia

Lembaga terfasilitasi program BIPA

Selaras dengan program prioritas Balai Bahasa Provinsi DIY, berikut ini Rincian Program Prioritas beserta Output RO Prioritas tahun 2024.

Tabel 2.4 Program Prioritas Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024

No.	Nama Program Prioritas	RO Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024
1.	Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Produk kodifikasi bahasa	3 Produk	Rp163.888.000,00
		Penutur bahasa terbina	346 Orang	Rp587.092.000,00
		Penutur bahasa teruji	2.500 Orang	Rp140.438.000,00
		Generasi muda terbina literasi	620 Orang	Rp344.255.000,00
2.	Pelindungan Bahasa Daerah	Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	590 Orang	Rp1.720.776.000,00
3.	Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Lembaga terfasilitasi program BIPA	136 Orang (22 lembaga)	Rp108.480.000,00

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran, Balai Bahasa Provinsi DIY menyusun rencana kerja dari tahun 2020–2024. Berikut ini adalah tren alokasi anggaran 2020–2024 Balai Bahasa Provinsi DIY.

Grafik 2.1 Alokasi Anggaran 2020–2024



Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 jumlah anggaran mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya penyesuaian kebijakan anggaran pemerintah yang pada saat itu berfokus pada antisipasi dan pemulihan dampak pandemi Covid-19. Pada tahun 2024 anggaran Balai Bahasa Provinsi DIY mengalami peningkatan yang signifikan karena adanya kebutuhan anggaran rehabilitasi/renovasi gedung.

Rencana kerja dan anggaran tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.5 Rencana Kerja Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024

No.	Kode	Uraian	Pagu (Rp)
1.	DH.2021.QDC.001	Partisipan perlindungan bahasa dan sastra	1.720.776.000
2.	DH.2021.QMA.001	Produk Kodifikasi Bahasa	163.888.000
3.	DH.2021.BDB.001	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	312.123.000
4.	DH.2021.BDB.002	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	190.001.000
5.	DH.2021.QDC.001	Penutur bahasa terbina	587.092.000
6.	DH.2021.QDC.002	Penutur bahasa teruji	140.438.000
7.	DH.2021.QDC.003	Generasi muda terbina program literasi	344.255.000
8.	DH.6702.BMA.001	Produk Penerjemahan	1.190.271.000
9.	DH.6702.QDB.001	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	108.480.000
10.	WA.2020.EBA.956	Layanan BMN	8.000.000
11.	WA.2020.EBA.962	Layanan Umum	835.425.000
12.	WA.2020.EBA.994	Layanan Perkantoran	4.280.196.000
13.	WA.2020EBB.951	Layanan Sarana Internal	157.700.000
14.	WA.2020.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	6.272.964.000

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024, Balai Bahasa Provinsi DIY menetapkan sasaran, indikator, dan target selama 5 tahun dalam rencana kinerja jangka menengah (matriks renstra) sebagai berikut.

Tabel 2.6 Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra 2020–2021 Balai Bahasa Provinsi DIY

SK	IKK	Satuan	Target Renstra		Target PK		Persentase	
			2020	2021	2020	2021	2020	2021
Meningkatnya Daya ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata	1.000	100	1.000	100	100%	100%
Terwujudnya Standar kemahiran berbahasa Indonesia	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	Dokumen	1	-	1	-	100%	-
Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	260	340	260	340	100%	100%
Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	1.175	708	1.175	708	100%	100%
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	605	-	605	-	100%	-
	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	1.605	5	1.605	5	100%	100%
	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	Sastra	2	21	2	21	100%	100%
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat Sakip Satker Minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	100%	100%
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL minimal 91	Nilai	91	92	91	92	100%	100%

Tabel 2.7 Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra 2022–2024 Balai Bahasa Provinsi DIY

SK	IKK	Satuan	Target Renstra			Target PK			Persentase		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	Produk	2	2	2	2	2	3	100%	100%	150%
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Orang	688	709	731	688	709	3.401	100%	100%	465%
Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	Lembaga	45	45	45	45	45	55	100%	100%	122%
	Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	Lembaga	14	14	14	14	14	16	100%	100%	114%
Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Orang	125	125	125	125	125	136	100%	100%	109%
Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa	Jumlah Produk Penerjemahan	Produk	15	97	97	20	97	97	133%	100%	100%
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Orang	40	41	43	40	17	590	100%	42,5%	137%
Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa DIY	Predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB	A	100%	100%	113%
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Minimal 91	Nilai	91	91	91	91	91	92,5	100%	100%	102%

Target PK dan target Renstra pada tahun 2024 ada perbedaan. Hal ini disebabkan oleh capaian dari pengimbasan dimasukkan pada target PK dan adanya penambahan pagu dan target kegiatan revitalisasi bahasa daerah. Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Balai Bahasa Provinsi DIY menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran yang diperoleh melalui reuiu rencana strategis.

Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2024 melakukan revisi perjanjian kinerja. Perubahan yang terjadi pada revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah pada nilai anggaran dengan perincian sebagai berikut.

1. Jumlah pagu anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang semula Rp11.949.010.000,00 direvisi menjadi Rp11.763.802.000,00.
2. Penambahan pagu anggaran kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra yang semula Rp1.793.888.000,00 menjadi Rp1.985.110.000,00.

Berikut ini adalah Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024.

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Kinerja (PK Awal)	Target Kinerja (PK Revisi)
1.	[1.0] Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	[1.1]	Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	3 Produk	3 Produk
2.	[2.0] Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	[2.1]	Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	3.401 Orang	3.401 Orang
3.	[3.0] Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	[3.1]	Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan bahasanya	55 Lembaga	55 Lembaga
		[3.2]	Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	16 Lembaga	16 Lembaga
4.	[4.0] Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	[4.1]	Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	136 Orang	136 Orang
5.	[5.0] Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa	[5.1]	Jumlah Produk Penerjemahan	97 Produk	97 Produk
6.	[6.0] Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	[6.1]	Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	590 Orang	590 Orang
7.	[7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	[7.1]	Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	Predikat A	Predikat A
		[7.2]	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	Nilai 92,5	Nilai 92,5

Alokasi Anggaran

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran (PK Awal)	Alokasi Anggaran (PK Revisi)
1.	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp11.949.010.000,00	Rp11.763.802.000,00
2.	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp1.793.888.000,00	Rp1.985.110.000,00
3.	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp1.662.364.000,00	Rp1.662.364.000,00
4.	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp1.597.661.000,00	Rp1.597.661.000,00
Jumlah			Rp17.002.923.000,00	Rp17.008.937.000,00

BAB 3

AKUNTABILITAS

KINERJA



A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi DIY menetapkan 7 sasaran dengan 9 indikator kinerja. Berikut ini adalah informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	3	3	100
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	3.401	13.086	384,7
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	55	90	163,7
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	16	16	100
4.	Meningkatnya Jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	136	138	101,5
5.	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	Produk	97	97	100
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	590	1.351	228,9
7.	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	Predikat	A	A (88,5)	100
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	Nilai	92,50	98,08	103,4

Sasaran Kegiatan

1

Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

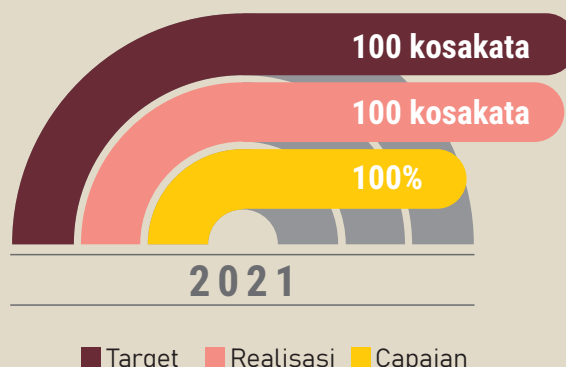
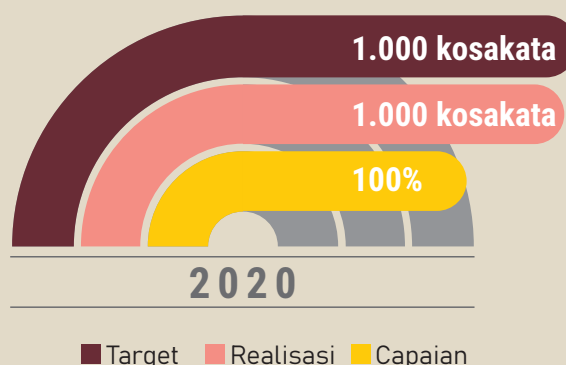
Data capaian 2020–2021 merupakan data capaian atas Renstra sebelum revisi dengan satuan kinerja berupa kosakata, sedangkan pada tahun 2022–2024, dengan mengikuti adanya inisiatif baru Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020–2024, capaian berupa produk.

Dampak (*outcome*) dari tercapainya indikator SK 1 Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra adalah tersedianya bahan pendukung pengembangan atau penambahan lema dalam KBBI, glosarium istilah, kamus bidang ilmu, tesaurus, dan ensiklopedia.

Manfaat kegiatan Pemerayaan Kosakata adalah menyediakan data untuk diseleksi dalam rangka penambahan lema dalam KBBI di Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, sedangkan manfaat kegiatan Pengembangan Kamus adalah sebagai rujukan atau referensi bagi pengguna aplikasi.

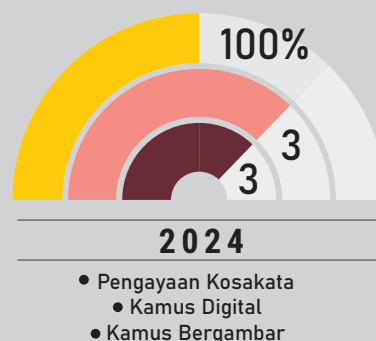
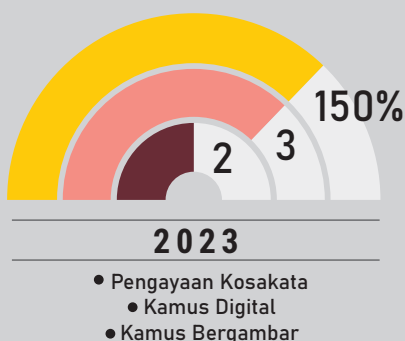
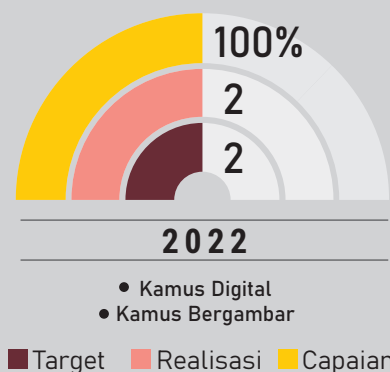
Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut

SK 1 Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia
IKK 1.1 Jumlah kosakata bahasa Indonesia



SK 1 Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra
IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

PRODUK



Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1.1) Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Definisi Operasional

Penyediaan produk pengembangan bahasa dan sastra berkaitan erat dengan jumlah kosakata bahasa daerah beserta makna dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia yang diusulkan sebagai bahan pengayaan kosakata KBBI serta jumlah produk kamus bahasa daerah. Oleh karena itu, indikator kinerja ini dihitung berdasarkan jumlah kosakata bahasa daerah beserta makna dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia yang dihimpun dan diusulkan sebagai bahan pengayaan kosakata dalam KBBI serta produk

pengembangan kamus bahasa daerah yang dihasilkan pada tahun berjalan.

Metode Penghitungan

Jumlah produk dihitung berdasarkan jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang dihasilkan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2024.

Perbandingan Target dan Realisasi

Target dan realisasi IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra di Balai Bahasa Provinsi DIY adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Capaian IKK 1.1 Tahun 2020–2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 1 Meningkatnya daya ungkap Bahasa Indonesia	[1.1] Jumlah kosakata Bahasa Indonesia	1.000 kosakata	1.000 kosakata	100%	100 kosakata	100 kosakata	100%

Tabel 3.3 Capaian IKK 1.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		2024			Renstra 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 1 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk	3 Produk	3 Produk	3 Produk	100%	6 Produk	9 Produk	150%

Capaian IKK 1.1 pada tahun 2020–2021 masing-masing adalah 1.000 kosakata dikonversi menjadi 1 produk dan 100 kosakata dikonversi menjadi 1 produk. Data capaian pada tahun 2020–2021 merupakan data capaian atas renstra sebelum revisi dengan satuan kinerja berupa kosakata, sedangkan pada tahun 2022–2024, dengan mengikuti adanya inisiatif baru

Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020–2024, capaian berupa produk. Capaian IKK 1.1 pada akhir renstra tahun 2024 ialah 9 produk (5 Produk Pemerayaan Kosakata, 3 Kamus Bergambar, dan 1 Kamus Digital) atau sebesar 150% dari target 6 produk.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

1. Pemerdayaan Kosakata

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu inventarisasi kosakata, lokakarya, dan sidang komisi bahasa daerah (SKBD). *Tahap pertama* ialah inventarisasi kosakata yang dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dilanjutkan dengan turun lapangan untuk memverifikasi data awal dan menambah kosakata yang belum ditemukan ketika studi pustaka. Inventarisasi kosakata pada saat turun lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada penutur jati. Pada tahap ini tim berhasil mengumpulkan



Gambar 3.2 Lokakarya/Diskusi Kelompok Terpumpun



Gambar 3.1 Inventarisasi Data ke Pembantu Lapangan



Gambar 3.3 Sidang Komisi Bahasa Daerah

sejumlah 165 kosakata bidang wayang dan gamelan yang diduga belum ada dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Tahap kedua* ialah tahap lokakarya. Pada tahap ini dilakukan pula proses verifikasi data, yaitu verifikasi data kepada ahli untuk menyaring data yang layak diusulkan ke dalam KBBI. Pada tahap ini terbuka peluang penambahan kosakata berdasarkan usulan para narasumber. Berdasarkan lokakarya yang dilakukan, tim berhasil menyaring data awal sebanyak 165 kosakata dan menambah data menjadi 279 kosakata yang akan diverifikasi pada tahap selanjutnya. *Tahap ketiga* ialah tahap sidang komisi bahasa daerah (SKBD). Pada tahap ini selain dilakukan verifikasi hasil lokakarya, dilakukan penyesuaian atas definisi kosakata yang akan diusulkan ke dalam KBBI. Dalam SKBD ini, tim mengundang verifikasi KBBI sekaligus perwakilan dari KKLP Perkamusan dan Peristilahan, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan hasil SKBD, data yang dikumpulkan sebanyak 335 kosakata dengan rincian sejumlah 168 kosakata berhasil divalidasi oleh validator untuk diusulkan ke KBBI dan sejumlah 167 kosakata menjadi bahan usulan mandiri karena belum tervalidasi.

2. Pengembangan Kamus Bergambar

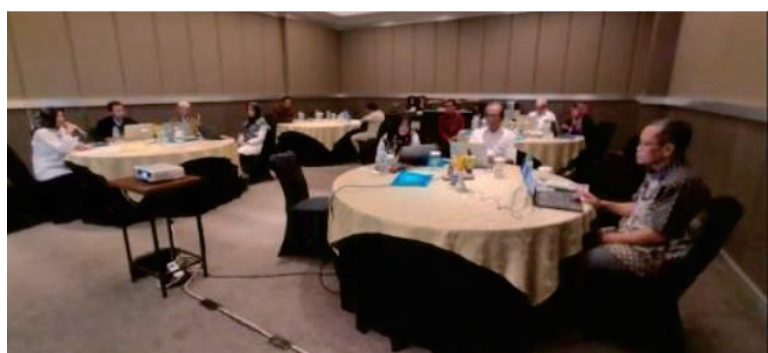
Penyusunan kamus bergambar pada tahun 2024 dilakukan melalui penerbitan tiga buah kamus bergambar dalam bentuk digital yang telah disusun tahun sebelumnya, yaitu Kamus Bergambar Istilah Bidang Peralatan Tradisional Yogyakarta, Kamus Bergambar Istilah Bidang Kuliner Tradisional DIY, dan Kamus Bergambar Istilah Bidang Permainan Tradisional DIY. Capaian kamus bergambar tahun 2024 adalah sebanyak tiga kamus yang dicetak dalam bentuk PDF. Kamus ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, baik pengguna maupun pemelajar bahasa Jawa, khususnya anak-anak.

Adapun proses penerbitan kamus ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pengilustrasian dan pengatakan, konsinyasi, dan penyuntingan. Pada tahap pertama dilakukan pengilustrasian dan pengatakan dengan menggandeng ilustrator pihak ketiga. Ilustrasi yang dilakukan meliputi ilustrasi gambar setiap lema dari tiga kamus yang akan diterbitkan. Langkah kerja yang dilakukan ialah (1) persamaan persepsi dengan membuat semacam papan cerita (*storyboard*) untuk memudahkan ilustrator dalam membuat sketsa/gambar, (2) pembuatan sketsa oleh ilustrator, dan (3) penyuntingan draf kamus. Penyuntingan yang dilakukan pada tahap ini berkaitan dengan kesesuaian antara gambar dan lema. Selain itu, tim melakukan penyuntingan isi/substansi.

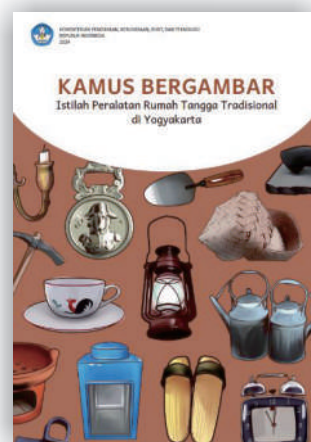
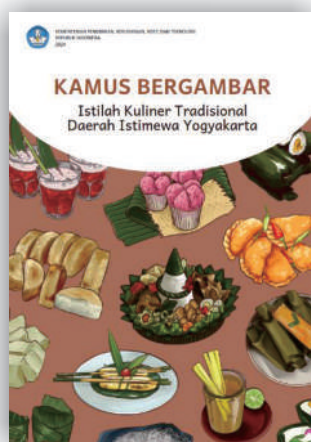
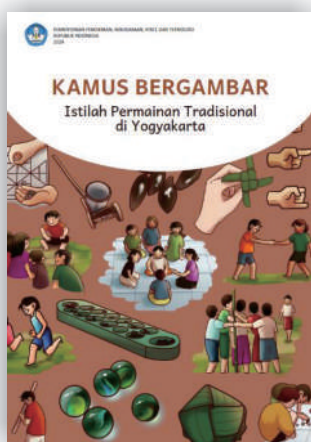
Pada tahap kedua dilakukan konsinyasi dengan mengundang pakar dan ahli untuk mereviu draf kamus, baik dari sisi tampilan maupun substansi/isi. Pakar

dan ahli yang diundang pada tahap ini meliputi dosen/akademisi, praktisi, dan peneliti.

Pada tahap ketiga dilakukan penyuntingan. Penyuntingan yang dilakukan pada tahap ini lebih mengarah pada penyuntingan pracetak. Hal itu dilakukan secara menyeluruh, baik dari sisi ilustrasi maupun substansi berdasarkan rekomendasi hasil konsinyasi.



Gambar 3.4 Kegiatan Konsinyasi dan Penyuntingan Kamus Bergambar



Gambar 3.5 Produk Kamus Bergambar

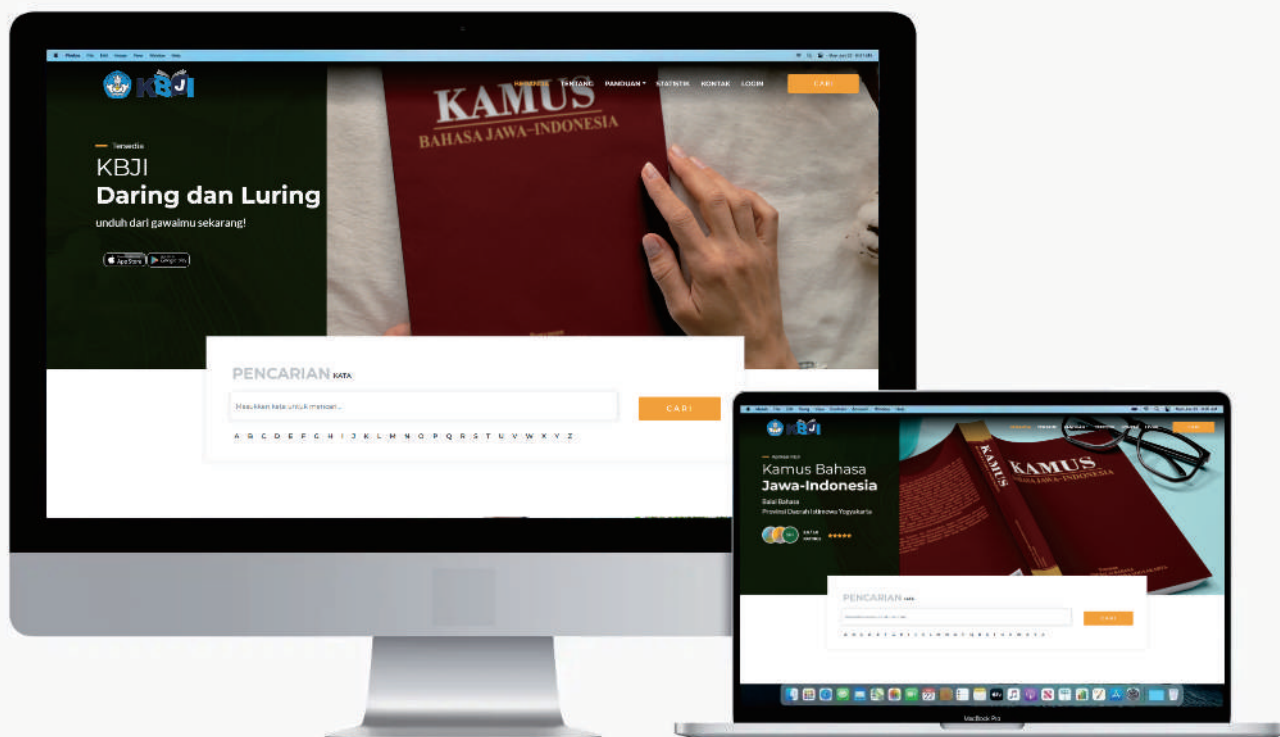
3. Pengembangan Kamus Digital

Kegiatan pengembangan produk kamus digital memiliki latar belakang, yaitu supaya masyarakat dapat dengan mudah mengakses kamus di mana pun dan kapan pun. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan penyempurnaan aplikasi Kamus Digital “Kamus Dwibahasa Jawa-Indonesia” yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Penyempurnaan yang dilakukan terdiri atas (1) reviu isi/substansi kamus

yang meliputi perbaikan makna lema dan (2) reviu menu-menu dalam aplikasi (terutama menu Admin Kamus). Reviu yang dilakukan, antara lain, meliputi (a) pengaktifan fitur-fitur dalam aplikasi, (b) penambahan sistem statistika dalam aplikasi, dan (c) penambahan fitur untuk pengelolaan akun dan usulan lema. KBJI Daring ini dapat diakses pada alamat <https://kbji.kemdikbud.go.id/>, sedangkan versi luring dapat diakses melalui PlayStore dengan nama KBJI Balai Bahasa Yogyakarta.



Gambar 3.6 Pelaksanaan Kegiatan Reviu KBJI



Gambar 3.7 Beranda Kamus Digital KBJI

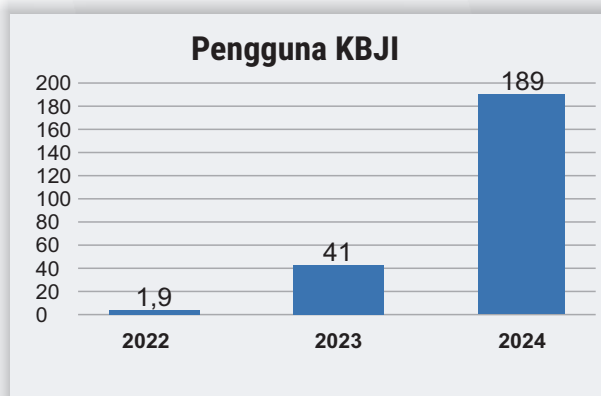
Imbas dari adanya aplikasi daring kamus ini dapat dilihat dari jumlah pengguna atau pengakses laman KBJI.



Sumber: <https://analytics.google.com/analytics/web/?authuser=1#/p328685423/reports/intelligenthome>

Gambar 3.8 Statistik Pengguna dan pengakses KBJI Tahun 2024

Berdasarkan grafik tersebut, pengguna aplikasi KBJI terekam sejumlah 2,7 juta dan terus mengalami peningkatan pada tiap tahunnya sejak diluncurkan pada November 2022.



Gambar 3.9 Pengguna Aplikasi KBJI

Jumlah pengguna ini tersebar di berbagai negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Jepang, Norwegia, Amerika, Taiwan, Australia, Belanda, dan Kamboja. Perincian pengguna berdasarkan negara ialah sebagai berikut.

Negara		Pengguna aktif	Pengguna baru	Sesi engagement	Rasio engagement	Sesi engagement per pengguna aktif	Waktu engagement rata-rata per pengguna aktif	Jumlah peristiwa Semua peristiwa	Peristiwa utama Semua peristiwa	Rasio peristiwa utama pengguna
Total		288.289	290.258	166.259	45,08%	0,58	44 dk	2.717.328	16.147,00	3,65%
1 Indonesia		280.075	280.802	162.110	45,23%	0,58	44 dk	2.656.622	15.842,00	3,7%
2 Malaysia		2.606	2.592	1.110	39,02%	0,43	15 dk	14.926	31,00	0,92%
3 Singapura		1.227	1.176	546	38,24%	0,44	26 dk	8.320	100,00	1,87%
4 Japan		1.003	985	493	43,51%	0,49	14 dk	5.524	12,00	0,8%
5 Norway		870	846	485	51,43%	0,56	12 dk	4.500	3,00	0,34%
6 United States		670	608	417	50%	0,62	33 dk	6.087	57,00	4,03%
7 Taiwan		408	404	164	37,61%	0,40	14 dk	2.104	2,00	0,49%
8 Australia		293	291	133	38,11%	0,45	22 dk	2.176	3,00	0,68%
9 Netherlands		239	230	108	40,45%	0,45	23 dk	1.335	4,00	1,67%
10 Cambodia		221	220	90	36,29%	0,41	8 dk	1.186	0,00	0%

Sumber: <https://analytics.google.com/analytics/web/?authuser=1#/p328685423/reports/intelligenthome>

Gambar 3.10 Pengguna KBJI dari Berbagai Negara

Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Tim melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan dan waktu yang direncanakan.
2. Tim melaksanakan evaluasi kegiatan secara rutin.
3. Tim melakukan koordinasi dengan koordinator KKLP dan pimpinan.

Hambatan dan Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
1 Informan yang mengenal wayang dan gamelan terbatas.	1 Tim mencari informasi kepada pihak terkait dan mencari referensi pustaka tambahan ke lembaga-lembaga yang mengadakan kegiatan pedalangan.	1 Tim meningkatkan dan mengoptimalkan hubungan baik dengan pemda/dinas terkait.
2 Waktu untuk melaksanakan kegiatan, baik lokakarya, SKBD, reviu kamus digital, maupun konsinyasi kamus bergambar terbatas.	2 Tim meningkatkan komunikasi dengan pengampu/panitia dan narasumber dalam melakukan	2 Tim memunculkan inovasi baru dalam memperkaya pengumpulan data.



Sasaran Kegiatan

2

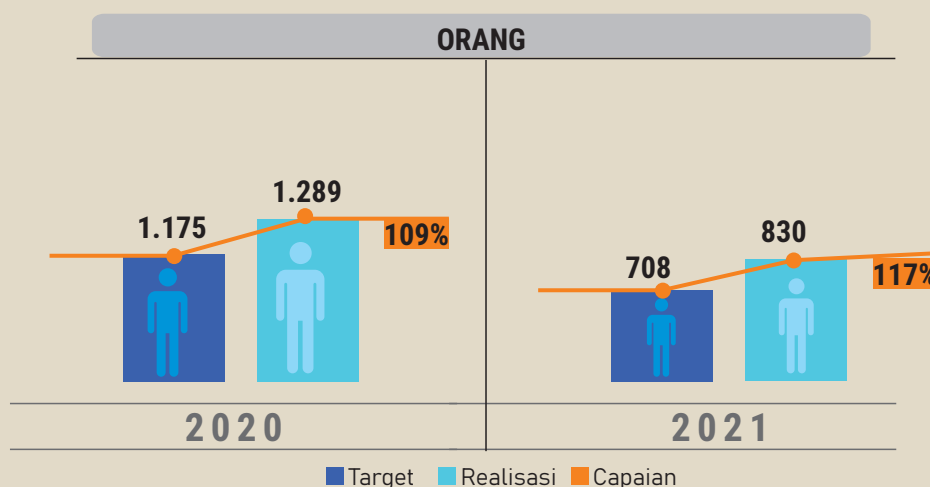
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Capaian pada tahun 2020 dan 2021 merupakan data capaian atas Renstra sebelum revisi. Capaian ini termasuk dalam SK 4 Meningkatkan Jumlah Penutur Bahasa Terbina. Capaian pada tahun 2020 adalah sebanyak 1.289 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 830 orang.

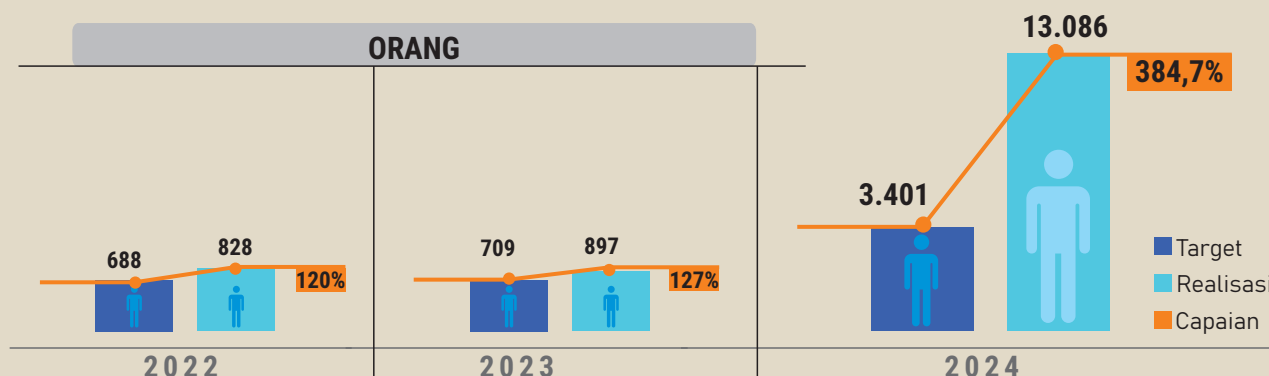
Capaian pada tahun 2022–2024 merupakan data capaian atas Renstra Revisi 2020–2024. Capaian ini termasuk dalam SK 2 Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan. Pada tahun 2022 tercapai sebanyak 828 orang. Sementara itu, ketercapaian pada tahun 2023

adalah sebanyak 897 orang. Pada tahun 2024 tercapai sebanyak 13.086 orang dari target sebanyak 3.401 orang dengan perincian, yaitu (1) penutur bahasa terbina 685 orang, (2) penutur bahasa teruji 11.781 orang, dan (3) generasi muda terbina program literasi 620 orang. Dalam rangka mencapai SK 2, Balai Bahasa Provinsi DIY melaksanakan aktivitas peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, penghargaan bahasa dan sastra, pembinaan masyarakat dalam rangka bulan bahasa, pelaksanaan UKBI, pemilihan duta bahasa penggerak literasi, dan pembinaan literasi generasi muda.

SK 4 Meningkatkan Jumlah Penutur Bahasa Terbina IKK 4.1 Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional dan terbina kemahiran berbahasa dan bersastra



SK 2 Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan



Indikator Kinerja Kegiatan

(IKK 2.1)

Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Definisi Operasional

Sasaran kinerja meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan adalah penutur bahasa Indonesia secara umum atau penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis, masyarakat pengapresiasi sastra, serta generasi muda penggerak literasi. Bentuk pembinaan yang dilakukan, antara lain (1) memberikan materi kebahasaan dan kesastraan, (2) menyelenggarakan kegiatan apresiatif, seperti festival dan penghargaan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan sastra, (3) memberikan bimbingan teknis praktik baik literasi baca tulis bagi generasi muda, dan (4) melaksanakan pengujian dan pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia.

Dampak (*outcome*) dari pelaksanaan indikator jumlah penutur yang terbina melalui program literasi

kebahasaan dan kesastraan adalah meningkatnya kemampuan penutur bahasa dalam berliterasi.

Manfaat (*benefit*) kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas masyarakat dalam berliterasi (lebih aktif, dinamis, dan mandiri).

Metode Penghitungan

Penghitungan indikator kinerja jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur terbina pada tahun berjalan, yaitu $JPT = JP$ (jumlah penutur terbina = jumlah peserta).

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2024, target dan realisasi IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan di Balai Bahasa Provinsi DIY adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Capaian IKK 4.1 tahun 2020–2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 4 Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	[4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1.175 Orang	1.289 Orang	109%	708 Orang	830 Orang	117%

Tabel 3.5 Capaian IKK 2.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		2024			Renstra 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 2 Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	[2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	828 Orang	897 Orang	3.401 Orang	13.086 Orang	384,7%	4.798 Orang	14.811 Orang	323,9%

Capaian pada tahun 2020 dan 2021 merupakan data capaian atas Renstra sebelum revisi. Capaian pada tahun 2022–2024 merupakan data capaian atas Renstra Revisi 2020–2024, sehingga capaian pada tahun 2022–2024 tidak dapat disandingkan dengan capaian tahun 2020–2021 karena SK dan IKK berbeda. Capaian SK 2 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan didukung oleh IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan. Pada tahun 2022 tercapai sebanyak 828 orang dari target 688 orang (120%). Ketercapaian pada tahun 2023 adalah sebanyak 897 orang dari target sebanyak 709 (127%). Sementara itu, pada tahun 2024 tercapai sebanyak 13.086 orang dari target sebanyak 3.401 orang atau tercapai sebesar 384,7%. Capaian IKK 2.1 terhadap target akhir Renstra Revisi Tahun 2020–2024 sudah melebihi target, yaitu 14.811 orang atau sebesar 323,9%.

Capaian IKK 2.1 akhir Renstra Revisi 2020–2024 ini terdapat perbedaan dengan yang dilaporkan para aplikasi Spasikita, Simproka, dan Sakti karena proses pelaporan beberapa sistem ini lebih awal dilakukan, sedangkan pelaksanaan program terutama pelaksanaan UKBI terus berlangsung hingga akhir tahun. Capaian UKBI yang dilaporkan pada aplikasi Spasikita, Simproka, dan Sakti tercatat 10.000 pejuji,

sedangkan pada tahap akhir pelaksanaan UKBI tercatat ada 11.781 pejuji selama tahun 2024.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Ketercapaian IKK ini didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

1. Penutur Bahasa Terbina

a. Peningkatan Kemahiran Berbahasa

Sasaran kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 150 guru yang terdiri atas 30 orang guru Bahasa Indonesia SMP/MTs swasta dari tiap kabupaten/kota. Guru yang diprioritaskan adalah guru di sekolah yang belum pernah dan dinilai perlu mengikuti kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa. Rangkaian kegiatan yang terdiri atas pertemuan tatap muka 4 hari dengan pola 32 jam, pendampingan luring 4 kali, dan pendampingan daring selama 4 bulan ini menjadi langkah konkret untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menguasai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mampu mengimbaskannya kepada peserta didik dan lingkungan sekolah masing-masing. Selain itu, peserta juga mampu menyusun konten kebahasaan yang dapat digunakan sebagai media pengajaran bahasa Indonesia kepada siswa.





Gambar 3.11 Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 3.12 Pendampingan Peserta Peningkatan Kemahiran Berbahasa Tahun 2024

Berikut ini adalah hasil peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia yang dilihat dari nilai tes awal dan tes akhir peserta kegiatan di lima kabupaten/kota di DIY.

Tabel 3.6 Hasil Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Kemahiran Meningkat	Tidak Meningkat	Menurun
1.	Bantul	96,67%	3,33%	0
2.	Gunungkidul	100,00%	0	0
3.	Yogyakarta	93,33%	0	6,67%
4.	Sleman	100,00%	0	0
5.	Kulon Progo	90,00%	6,67%	3,33%
	Total Rata-Rata	96,00%	2,00%	2,00%

Target IKP persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya tahun 2024 adalah 72%. Adapun penutur bahasa dikatakan meningkat kualitas berbahasanya ketika terjadi peningkatan nilai minimal 10% dari kondisi awal. Dalam hal ini, pencapaian nilai tes akhir harus lebih tinggi dari

pada nilai tes awal dengan minimal kenaikan 10% untuk dianggap telah meningkat kualitas berbahasanya. Berikut ini persentase jumlah peserta kegiatan yang mengalami peningkatan nilai minimal 10% dari kondisi awal.

Tabel 3.7 Persentase Peningkatan Nilai Peserta Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	IKP Persentase Penutur Terbina
1.	Bantul	86,67%
2.	Gunungkidul	83,33%
3.	Yogyakarta	73,33%
4.	Sleman	90,00%
5.	Kulon Progo	80,00%
	Total Rata-Rata	82,67%

b. Peningkatan Apresiasi Sastra: Festival Musikalisasi Puisi

Kegiatan Peningkatan Apresiasi Sastra: Festival Musikalisasi Puisi Tahun 2024 dilaksanakan dalam bentuk festival/perlombaan sebagai bagian dari kegiatan pembinaan dalam rangka peningkatan apresiasi sastra di kalangan generasi muda. Tahapan dalam kegiatan ini meliputi webinar, koordinasi/sosialisasi, taklimat/diskusi, penjurian video secara daring, penjurian luring, persiapan festival tingkat nasional, dan evaluasi. Keluaran (*output*) kegiatan ini, antara lain (1) jumlah penutur terbina yang meningkat sikap apresiatifnya terhadap sastra, khususnya musikalisasi puisi, yaitu 220 orang

yang terdiri atas 186 siswa SMA sederajat dan 34 guru; (2) terproduksi 68 video (34 video puisi wajib dan 34 video puisi pilihan); (3) terpilih lima pemenang Festival Musikalisasi Puisi Tahun 2024, yaitu Tim Peringkat I dari SMAN 1 Wonosari, Tim Peringkat II dari SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, Tim Peringkat III dari SMAN 1 Godean, Tim Peringkat IV dari SMAN 1 Bambanglipuro, dan Tim Peringkat V dari SMAN 1 Bantul; serta (4) terdapat 4 video pemenang yang terdiri atas 2 video musikalisasi puisi dari SMAN 1 Wonosari dan 2 video musikalisasi puisi dari SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Video tersebut diikutsertakan dalam Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional.

Tabel 3.8 Pemenang Festival Musikalisasi Puisi Tingkat DIY Tahun 2024

No.	Nama Sekolah	Nilai	Kategori
1.	SMAN 1 Wonosari	2.657	Peringkat I
2.	SMA BOPKRI 1 Yogyakarta	2.630	Peringkat II
3.	SMAN 1 Godean	2.571	Peringkat III
4.	SMAN 1 Bambanglipuro	2.546	Peringkat IV
5.	SMAN 1 Bantul	2.498	Peringkat V



Gambar 3.13 Final Festival Musikalisasi Puisi Tingkat DIY Tahun 2024



Gambar 3.14 Tim Musikalisasi Puisi SMAN 1 Wonosari

c. Penghargaan Bahasa dan Sastra

Kegiatan Penghargaan Bahasa dan Sastra Tahun 2024 berfokus pada penghargaan bahasa dan sastra Jawa. Bahasa dan sastra Jawa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penghargaan diberikan kepada instansi, komunitas, karya, atau orang yang berkiprah dalam bahasa dan sastra Jawa sebagai bagian dari pembinaan bahasa dan sastra Indonesia. Dalam kaitan dengan program ini, instansi, komunitas, karya, atau orang yang terpilih dapat disebut sebagai “penutur terapresiasi”.

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan berjumlah 15 nomine dari unsur instansi, komunitas, karya, atau orang, dan di dalamnya termasuk 5 kategori terpilih, yang diberi penghargaan. Perlu diketahui bahwa kegiatan Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan di

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terakhir kali diberikan pada tahun 2019. Setelah itu, pada tahun-tahun berikutnya tidak dilakukan. Pada tahun 2024 kegiatan ini mulai dicanangkan kembali.

Penghargaan Bahasa dan Sastra Kategori Lurah Pengguna Bahasa Jawa diberikan kepada (1) Lurah Terong, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, Sugiyono; (2) Lurah Ngleri, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul, Supardal, sebagai nomine, dan (3) Lurah Sabdodadi, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul, Siti Fatimah, sebagai nomine. *Penghargaan Bahasa dan Sastra Kategori Karya Sastra Jawa* diberikan kepada (1) *Tabon* karya Margareth Widhy Pratiwi sebagai terbaik; (2) *Wernaning Urip* karya Drs. Bambang Suparyono, K.A., Apt. sebagai nomine; dan (3) *Serendipiti Astabrata*

karya Suwasti Ratri Eni Lestari sebagai nomine. *Penghargaan Bahasa dan Sastra Kategori Pegiat Sastra Jawa* diberikan kepada (1) Suhindriyo (Kiyudan-Jetis Depok, Sendangsari, Minggir, Sleman) sebagai terbaik; (2) Suciati Ardini Pangastuti (Perum Griya Sentosa H-4, Sribitan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul) sebagai nomine; (3) Ngatilah (Pereng Kembang, Balecat, Gamping, Sleman) sebagai nomine. *Penghargaan Bahasa dan Sastra Kategori*

Sekolah Pelestari Bahasa Jawa diberikan kepada (1) SMP Negeri 1 Turi sebagai terbaik; (2) SD Negeri Gunungsaren sebagai nomine; dan (3) SD Negeri pandanpuro 2 sebagai nomine. *Penghargaan Bahasa dan Sastra Kategori Media Massa Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Jawa* diberikan kepada (1) *Djaka Lodhang* sebagai terbaik, (2) *Belik* sebagai nomine, dan (3) *Gumregah* sebagai nomine.



Gambar 3.15 Penyerahan Penghargaan Bahasa dan Sastra pada Acara Festival Tunas Bahasa Ibu 2024

d. Pembinaan Masyarakat dalam Rangka Bulan Bahasa

Kegiatan dengan tema “Berbahasa Cerdas untuk Generasi Emas” ini dilaksanakan melalui berbagai aktivitas kebahasaan dan kesastraan, yaitu pemberian penghargaan, pameran, perlombaan, sosialisasi, dan acara puncak pada 21–24 Oktober 2024 di Halaman Balai Bahasa Provinsi DIY. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menjadi kegiatan kolaborasi antara KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum, KKLP Literasi, dan KKLP BIPA Balai Bahasa Provinsi DIY. Selain itu, kegiatan ini melibatkan beragam pihak, mulai dari ekosistem pendidikan; insan, dan komunitas pegiat,

dan pemerhati bahasa dan sastra; lembaga; hingga masyarakat umum.

Sasaran umum kegiatan ini adalah 300 orang yang terdiri atas masyarakat pengguna, pemerhati, dan pencinta bahasa dan sastra. Keluaran (*output*) kegiatan ini meliputi tiga hal, yaitu tersosialisasikannya pengutamaan bahasa Indonesia pada ruang publik, terpeliharanya sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra, dan terpeliharanya semangat persatuan dalam gerakan cinta bahasa dan sastra Indonesia.



Gambar 3.16 Pembukaan Acara Puncak Bulan Bahasa 2024



Gambar 3.17 Sosialisasi Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

2. Penutur Bahasa Teruji

Capaian penutur bahasa teruji didukung oleh kegiatan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). Sasaran kegiatan ini adalah penutur bahasa yang menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis sesuai dengan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016. Pada tahun 2024 sasaran sosialisasi UKBI adalah pemangku kepentingan di lingkungan akademik (perguruan tinggi) dan pemangku kepentingan pada dunia media massa. Untuk sosialisasi UKBI yang bersifat koordinasi lebih intensif untuk pelajar dan guru di lingkungan dinas pendidikan. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, yakni sosialisasi/diseminasi UKBI, simulasi UKBI (bersifat opsional), dan pelaksanaan uji.

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan sebanyak 2.500 peuji UKBI. Satuan target ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang berupa peserta

sosialisasi. Pada tahun ini pelaksanaan sosialisasi UKBI bagi para pemangku kepentingan di DIY diikuti oleh sebanyak 55 peserta. Sementara itu, jumlah peuji selama tahun 2024 sebanyak 11.781 peserta (471,2%). Capaian jumlah peuji yang jauh melampaui target ini bukan terjadi begitu saja. Tim UKBI memang sudah berupaya meraih target jumlah peuji sebanyak-banyaknya. Hal itu sesuai dengan amanat pimpinan dan KKLP UKBI. Jumlah peuji yang makin banyak menjadi indikator bahwa UKBI makin dikenal dan bermanfaat bagi masyarakat.

UKBI merupakan salah satu objek penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Masyarakat umum yang mengikuti UKBI dikenai tarif sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2023. Oleh karena itu, selain capaian jumlah peuji UKBI, pelaksanaan UKBI di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta menyumbangkan PNBP sebesar Rp453.200.000,00 pada tahun 2024.



Gambar 3.18 Pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Adaptif Merdeka

1. Generasi Muda Terbina Program Literasi

a. Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi

Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa dilakukan sebagai upaya memerankan pemuda dan pemudi Indonesia dalam menjaga tonggak kebangsaan. Sebagai duta

bahasa, mereka memiliki tanggung jawab menjadi teladan dalam kemahiran berbahasa Indonesia. Duta bahasa yang terpilih sebagai pemenang diharapkan dapat memengaruhi lingkungannya untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.



Gambar 3.19 Finalis Duta Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024

Sasaran kegiatan ini adalah pemuda-pemudi berusia 18–25 tahun, minimal berpendidikan SMA sederajat, belum menikah, mampu berbahasa daerah (Jawa), minimal menguasai satu bahasa asing, dan mempunyai wawasan kebahasaan serta kepedulian terhadap kondisi kebahasaan dan kesastraan di masyarakat. Pemilihan duta bahasa pada tahun ini dilaksanakan dengan tahapan seleksi berkas dan wawancara tentang kompetensi diri pada tanggal 20–21 Mei 2024 yang diikuti oleh 70 orang. Dari seleksi tersebut dipilih 10 pasang finalis (putra dan putri) untuk mengikuti pembekalan pada tanggal

10–11 Juni 2024 dengan materi kebahasaan, kesastraan, materi pengembangan diri, dan materi penguatan karakter sebagai seorang duta bahasa. Tahap penjurian untuk para finalis dilakukan pada tanggal 12–13 Juni 2024 dengan menghadirkan juri-juri yang berkompeten dalam bidang kebahasaan, wicara publik, bahasa asing, dan penilaian unjuk minat bakat. Para finalis wajib mempresentasikan program kebahasaan atau krida bahasa di depan juri. Malam Anugerah Duta Bahasa Provinsi DIY merupakan rangkaian puncak kegiatan untuk memilih pemenang terbaik I–III. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024.



Gambar 3.20 Malam Penghargaan Duta Bahasa DIY Tahun 2024

Duta bahasa yang terpilih diharapkan dapat menjadi contoh atau teladan bagi lingkungannya untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan situasi dan konteks, dapat melestarikan bahasa daerah serta mampu berbahasa asing.

Tabel 3.9 Pemenang Duta Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024

No.	Predikat	Nama	Total Nilai
1.	Pemenang I Putra	Ryan Priatama (Universitas Negeri Yogyakarta)	91,27
2.	Pemenang I Putri	Risqa Rahma Resendria (Universitas Negeri Yogyakarta)	86,27
3.	Pemenang II Putra	Ginjar Eka Saputra (Universitas Gadjah Mada)	88,08
4.	Pemenang II Putri	Nadia Shafiana Rahma (Universitas Negeri Yogyakarta)	85,25
5.	Pemenang III Putra	Rizky Amanda Putra Hanka (UPN Veteran Yogyakarta)	83,56
6.	Pemenang III Putri	Amanda Oktaviolani (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	83,62

Pemenang I putra dan putri mewakili Balai Bahasa Provinsi DIY untuk mengikuti Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada tahun 2024, Duta Bahasa DIY meraih peringkat III tingkat nasional.



Gambar 3.21 Duta Bahasa Provinsi DIY Meraih Peringkat III dalam Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional 2024

b. Krida Duta Bahasa untuk Aktivis Kampus dan Sekolah

Pembinaan Literasi Generasi Muda melalui Krida Duta Bahasa untuk Aktivis Kampus dan Sekolah Penggerak Literasi Tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan sikap positif aktivis sekolah dan aktivis kampus terhadap bahasa negara dan kepedulian terhadap bahasa daerah. Aktivis tersebut berjumlah 600 siswa dan/atau mahasiswa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah peserta sebanyak 600 orang terbagi ke dalam pengelompokan berikut.

1. Aktivis SMP/MTs sejumlah minimal 200 orang yang meliputi perwakilan organisasi di

sekolahnya. Program Krida Duta Bahasa pada sasaran tersebut diutamakan untuk melaksanakan satu misi, yaitu perlindungan bahasa daerah.

2. Aktivis SMA/SMK/MA sejumlah minimal 300 orang yang meliputi perwakilan organisasi sekolah. Program Krida Duta Bahasa pada sasaran tersebut diutamakan untuk melaksanakan dua misi, yaitu perlindungan bahasa daerah dan pengutamaan bahasa negara.
3. Aktivis kampus sejumlah minimal 100 orang yang meliputi perwakilan organisasi kampus.

Program Krida Duta Bahasa pada sasaran tersebut diutamakan untuk melaksanakan dua misi, yaitu perlindungan bahasa daerah dan pengutamaan bahasa negara.

Krida Duta Bahasa untuk aktivis sekolah dan/atau kampus tersebut melingkupi tiga program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang

merupakan tiga tema besar dalam pelaksanaan kegiatan krida, yaitu (1) Literasi Kebahasaan dan Kesastraan, (2) Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah, dan (3) Internasionalisasi Bahasa Indonesia. Secara garis besar, kegiatan Krida Duta Bahasa tahun 2024 mempunyai tiga tahap yaitu sosialisasi, pembekalan, dan selebrasi.



Gambar 3.22 Krida Duta Bahasa untuk Aktivis Sekolah Penggerak Literasi 2024

Keberhasilan dari kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Tahun Anggaran 2024 ialah sebagai berikut.

Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Tim pelaksana melakukan koordinasi secara intensif.
2. Tim pelaksana mengoptimalkan pagu anggaran dengan melakukan inovasi pelaksanaan kegiatan.
3. Tim pelaksana menjalin koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pemangku kebijakan di daerah/mitra Balai Bahasa Provinsi DIY.
4. Tim pelaksana memanfaatkan berbagai media untuk memublikasikan kegiatan.
5. Sikap positif guru Bahasa Indonesia tingkat SMP dan MTs di Kabupaten Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunungkidul, dan Kota Yogyakarta terhadap bahasa dan sastra Indonesia meningkat.
6. Jalanan kemitraan antara Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Pemda DIY, Pemkab/Pemkot, Kemenag, MGMP SMP/MTs, dan masyarakat pada umumnya semakin erat.

Hambatan dan Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
1 Beberapa peserta kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa tidak mengikuti tes awal dan tes akhir atau pendampingan sesuai dengan jadwal.	1 Tim menjalin koordinasi intensif dengan pemangku kepentingan yang berperan dalam penjangkaran peserta, seperti MGMP, dinas pendidikan, dan Kementerian Agama yang ada di lima kabupaten/kota.	1 Tim menjadwalkan waktu khusus untuk melaksanakan tes susulan serta memberikan penugasan sehingga peserta yang tidak mengikuti pendampingan tetap dapat mengikuti materi.
2 Pembimbingan dan pelatihan tim pemenang Festival Musikalisasi Puisi kurang optimal karena keterbatasan waktu dan kesibukan dewan juri.	2 Tim memanfaatkan berbagai media informasi, seperti grup WhatsApp serta media sosial lain untuk menginformasikan kegiatan.	2 Tim melaksanakan kegiatan dengan mengacu pada petunjuk teknis pelaksanaan lomba tingkat nasional.
3 Kesiapan peserta uji untuk mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan UKBI belum optimal.	3 Tim melaksanakan koordinasi secara lebih intensif dengan para pemangku kepentingan, termasuk para pejuji untuk menyiapkan diri sebaik mungkin sebelum menghadapi tes, yakni dengan menyediakan komputer lengkap dengan perangkat jemala dan kamera, menyediakan jaringan internet yang memadai, melakukan simulasi dan latihan untuk mengakrabkan diri dengan pola tes, serta mengimbau calon pejuji untuk tidak melakukan	3 Tim mengarahkan penjadwalan tes kelompok (kolektif) dengan mempertimbangkan jumlah sarana dan ketersediaan jaringan internet.
4 Sosialisasi dan penjangkaran peserta belum dapat dilakukan secara tatap muka dengan mahasiswa langsung dan dengan menghadirkan Duta Bahasa DIY di kampus-kampus.	4 Tim menjalin komunikasi dan kerja sama dengan perguruan tinggi dan komunitas.	4 Tim membuka komunikasi dengan pihak kampus agar dapat memfasilitasi sosialisasi kegiatan Pemilihan Duta Bahasa DIY ini dengan bertatap muka langsung dalam satu forum mahasiswa.

Sasaran Kegiatan

3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Data capaian 2020–2021 merupakan data capaian atas Renstra sebelum revisi dengan Sasaran Kegiatan berupa Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik dengan IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina, sedangkan pada tahun 2022–2024, dengan mengikuti adanya inisiatif baru Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020–2024, Sasaran Kegiatan berupa Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan didukung IKK 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya dan IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina, sehingga pencapaian Sasaran Kinerja maupun Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020–2021 tidak dapat disandingkan dengan Sasaran Kinerja maupun Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022–2024.

Pada tahun 2022–2023, Balai Bahasa Provinsi DIY menetapkan target lembaga terfasilitasi layanan profesional kebahasaan meliputi lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta sebanyak 45 lembaga. Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi DIY menetapkan target 45 lembaga yang sama dengan tahun 2022–2023 serta lembaga terfasilitasi layanan profesional bidang bahasa dan hukum sebanyak 10 lembaga. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi DIY juga menetapkan target 16 lembaga yang merupakan komunitas penggerak literasi terbina. Untuk mencapai masing-masing target tersebut, Balai Bahasa Provinsi DIY memberdayakan dua kelompok kerja, yaitu KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum serta KKLP Literasi.

KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum fokus pada pembinaan lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta dalam hal penggunaan bahasa negara di ruang publik dan penyusunan naskah dinas. Sementara itu, KKLP Literasi berfokus pada pembinaan komunitas literasi yang sebelumnya teridentifikasi melalui program pemutakhiran profil komunitas. Melalui kedua KKLP tersebut, diperoleh capaian SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan sebanyak 90 lembaga.

Dampak (*outcome*) dari pelaksanaan indikator jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah terwujudnya pengutamaan bahasa negara pada lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta di DIY serta terbinanya 16 komunitas literasi di DIY sebagai komunitas yang aktif terencana dengan tenaga-tenaga pengelola yang mumpuni dan mampu mengelola komunitas secara mandiri. Dengan demikian, model pengelolaan komunitas termaksud dapat dijadikan rujukan bagi komunitas yang lain.

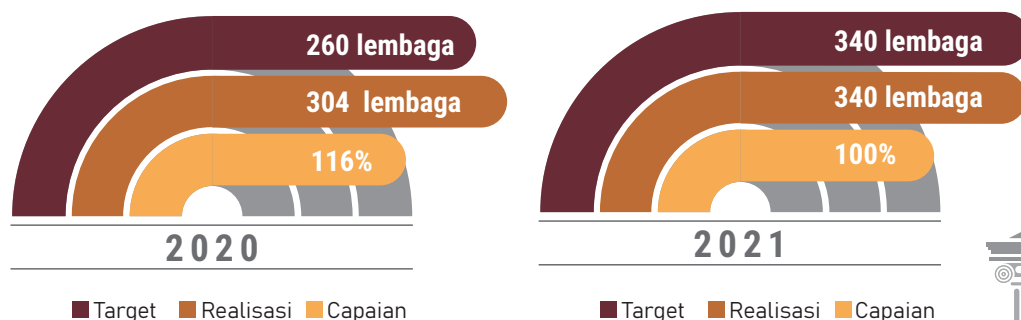
Manfaat (*benefit*) dari kegiatan ini adalah kualitas penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta di DIY yang meningkat serta pengelolaan komunitas literasi yang mandiri.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.



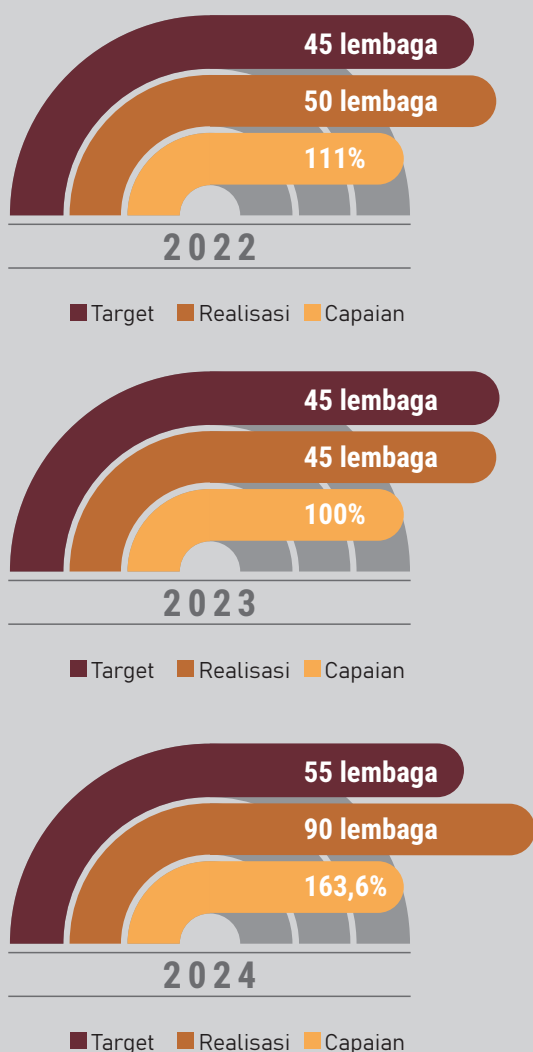
SK 3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina 2020–2021

LEMBAGA

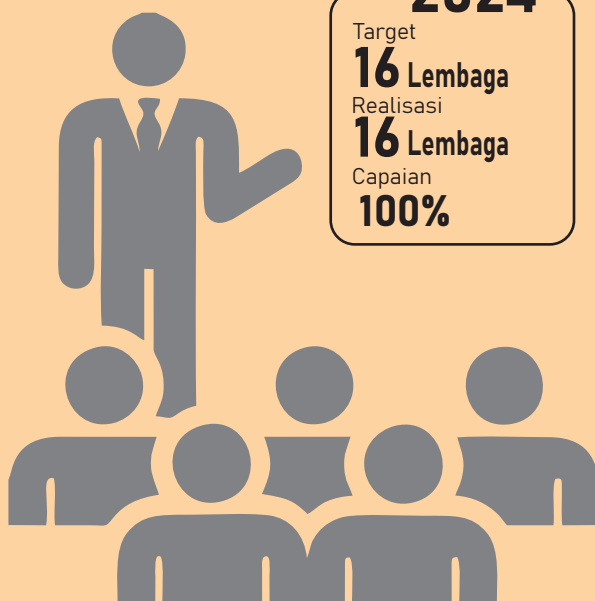
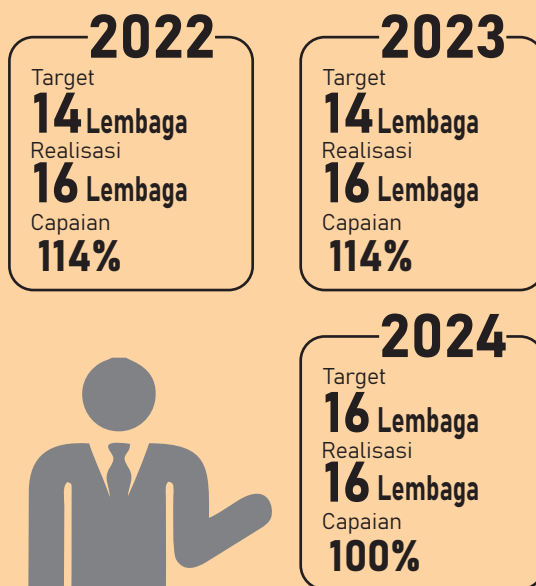


SK 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan 2022–2024

IKK 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya



IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina



Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 3.1) Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Definisi Operasional

Definisi operasional dari terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi layanan pembinaan kebahasaan dan kesastraan melalui pendampingan dalam rangka peningkatan kualitas penggunaan bahasa pada ruang publik lembaga serta pendampingan komunitas penggerak literasi.

Penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik di DIY masih perlu mendapat perhatian. Ruang publik merupakan wajah yang sangat strategis dan sangat mudah dilihat oleh masyarakat. Wajah bahasa ruang publik di DIY masih banyak yang belum mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia. Papan nama di berbagai instansi pemerintah, lembaga swasta, dan lembaga pendidikan masih banyak yang menggunakan bahasa asing. Untuk itu, peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di beberapa lembaga, khususnya lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta perlu dilakukan dalam upaya pemartabatan

bahasa Indonesia. Makin banyak lembaga yang tertata bahasa ruang publiknya, makin baik juga kualitas wajah bahasa lembaga di suatu daerah. Selain melalui wajah bahasa ruang publik, kualitas penggunaan bahasa lembaga dapat dilihat dari penggunaan bahasa dalam tata naskah dinas, terutama dalam persuratan.

Metode Penghitungan

Penghitungan indikator kinerja ini dilakukan dengan cara melakukan penjumlahan lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasanya. Rumus penghitungannya adalah $JLT = L$ (Jumlah Lembaga Terbina = Lembaga).

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2024, Target dan Realisasi IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya di Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai berikut.

Tabel 3.10 Capaian IKK 3.1 tahun 2020–2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[3.1] Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	260 Lembaga	304 Lembaga	116%	340 Lembaga	340 Lembaga	100%

Tabel 3.11 Capaian IKK 3.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		2024			Renstra 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	[3.2] Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	45 Lembaga	45 Lembaga	55 Lembaga	90 Lembaga	163%	45 Lembaga	90 Lembaga	200%

Capaian IKK 3.1 ada dua periode kegiatan yang tidak dapat diperbandingkan karena perbedaan metode pelaksanaan. Pada tahun 2020–2021 adalah masing-masing 304 lembaga dan 340 lembaga. Data capaian 2020–2021 merupakan data capaian atas Renstra sebelum revisi dengan satuan kinerja berupa lembaga, sedangkan pada tahun 2022–2024, dengan mengikuti adanya inisiatif baru Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020–2024, capaian target akhir sebanyak 90 lembaga, yang terdiri atas 40 lembaga dari kegiatan Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum (5 lembaga penerima layanan saksi ahli dan 35 lembaga penerima layanan sosialisasi bahasa hukum) dan 50 lembaga dari kegiatan Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik. Capaian IKK 3.1 pada akhir Renstra tahun 2024 sebanyak 90 lembaga dari target 45 lembaga atau sebesar 200%.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Ketercapaian target IKK 3.1 pada tahun 2024 didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

1. Kegiatan Pelayanan Profesional Bidang Bahasa Hukum

Kegiatan yang dilaksanakan adalah layanan saksi ahli yang diberikan oleh ahli bahasa kepada lembaga pemohon dan layanan sosialisasi bahasa hukum yang diberikan kepada lembaga yang dianggap memiliki tugas dan wewenang dalam membantu menyosialisasikan informasi terkait bahasa hukum kepada masyarakat. Lembaga yang telah menerima layanan ahli bahasa saksi ahli meliputi (1) Kepolisian Resor Kota Yogyakarta, (2) Kepolisian Resor Kota Sleman, (3) Kepolisian Resor Gunungkidul, (4) Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta, dan (5) Pengadilan Negeri Yogyakarta. Target layanan ahli bahasa pada tahun ini adalah 10 lembaga, tetapi tercapai sebanyak 40 lembaga (5 lembaga penerima layanan ahli bahasa saksi ahli dan 35 lembaga peserta kegiatan sosialisasi luring) serta 150 orang peserta yang mengikuti sosialisasi secara daring.



Gambar 3.23 Fasilitas Pendampingan Saksi Ahli Bahasa



Gambar 3.24 Sosialisasi Penggunaan Bahasa Hukum

2. Kegiatan Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik
Lembaga sasaran ialah lembaga pemerintah, pendidikan, lembaga satuan kerja, dan lembaga usaha berbadan hukum Indonesia (swasta). Kegiatan ini dilaksanakan secara multitalahun, yaitu pada tahun 2022–2024. Target lembaga sasaran yang telah ditentukan adalah 45 lembaga dan

capaian kinerja adalah 50 lembaga sehingga tercapai 163,7%. Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan.



Gambar 3.25 Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik dan Surat



Gambar 3.26 Pendampingan Perbaikan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik dan Surat

Keberhasilan pembinaan selama 3 tahun ditentukan dari jumlah lembaga yang meningkat kualitas bahasanya. Hasil penilaian penggunaan bahasa lembaga pada tahun 2022–2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.12 Hasil Penilaian Pembinaan Lembaga Tahun 2022–2024

No.	Lembaga		Kota/Kabupaten	Rata-Rata Peningkatan Nilai (%)		
				2022	2023	2024
1.	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta	Pemerintah	Kota Yogyakarta	6,3	5,05	10,1
2.	Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta			1,15	38,7	1,3
3.	Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta			0,0	6	0,0
4.	SMA Negeri 3 Yogyakarta	Pendidikan		1,2	13,25	1,3
5.	SMK Negeri 2 Yogyakarta			3,65	12,6	4,1
6.	SMP Negeri 1 Yogyakarta			2,1	11,85	2,4
7.	SMP Abu Bakar Yogyakarta			0,0	17,7	2,9
8.	Taman Pintar Yogyakarta	Swasta		3,05	13,85	3,5
9.	Kebun Binatang Yogyakarta			0,0	3,2	2,3
10.	Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman	Pemerintah	Kabupaten Sleman	1,35	8,35	3,9
11.	Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman			2,8	9,85	7,2
12.	Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman			5,35	0,0	1,7

No.	Lembaga		Kota/Kabupaten	Rata-Rata Peningkatan Nilai (%)		
				2022	2023	2024
13.	SMA Negeri 1 Sleman	Pendidikan	Kabupaten Sleman	6,15	11	7,0
14.	SMK Negeri 1 Depok			2,2	6,2	2,4
15.	SMP Negeri 4 Pakem			8,45	9,45	9,5
16.	SMP Budi Mulia Dua			7,5	20,4	8,3
17.	Taman Wisata Candi Prambanan	Swasta		3,85	2,5	6,0
18.	Taman Tebing Breksi			3,85	9	4,9
19.	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kab. Kulon Progo	Pemerintah	Kabupaten Kulon Progo	4,65	9,75	14,0
20.	Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo			5,5	8,45	0,1
21.	Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo			0,0	5,35	6,2
22.	SMA Negeri 1 Pengasih	Pendidikan		5,35	14	6,6
23.	SMK Negeri 1 Pengasih			5,45	9,05	6,4
24.	SMP Negeri 1 Pengasih			5,9	20,7	6,6
25.	SMP Negeri 1 Wates			0,0	12,35	0,0
26.	RSU Kharisma Paramedika	Swasta		4,75	11,6	5,2
27.	Hotel Kusuma			0,0	13,25	8,9
28.	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kab. Gunungkidul	Pemerintah	Kabupaten Gunungkidul	0,0	6,2	5,5
29.	Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul			0,0	0,0	12,5
30.	Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul			7,4	10,45	8,8
31.	SMA Negeri 1 Wonosari	Pendidikan		10,3	5,05	13,4
32.	SMK Negeri 1 Wonosari			0,75	13,6	1,8
33.	MAN 1 Gunungkidul			5,35	82,7	6,1
34.	SMP Negeri 1 Wonosari			11,75	8,95	13,6
35.	Desa Wisata Nglenggeran	Swasta		0,0	5,4	9,8
36.	HeHa Sky Veiw			0,0	7,8	4,7
37.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kab. Bantul	Pemerintah	Kabupaten Bantul	3,3	6,7	4,7
38.	Dinas Pariwisata Kabupaten Banrtul			6	4,3	8,1
39.	Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul			7,65	3,35	10,5
40.	SMA Negeri 1 Bantul	Pendidikan		8,85	6,85	11,3
41.	SMK Negeri 1 Bantul			7,25	15,3	8,6
42.	MAN 1 Bantul			23,5	5,5	38,4
43.	SMP Negeri 1 Bantul			3,1	7,35	3,8
44.	Rumah Tembi	Swasta		0,0	6,2	1,5
45.	RS Nurhidayah			4,65	10,15	14,0
46.	Sekretariat Daerah DIY			11,89	0	0
47.	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY			6,55	0	0

No.	Lembaga		Kota/Kabupaten	Rata-Rata Peningkatan Nilai (%)		
				2022	2023	2024
48.	Dinas Pariwisata DIY	Pemerintah	DIY	14,2	4,7	0,3
49.	Dinas Kebudayaan DIY			20,86	0	0
50.	Dinas Komunikasi dan Informatika DIY			15,1	1,9	0,95

Tabel 3.13 Jumlah Lembaga yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya Tahun 2022–2024

No.	Tahun	Total Lembaga	Jumlah Lembaga yang Meningkatkan Kualitas Bahasanya	Persentase
1.	2022	50	39	78%
2.	2023	50	47	94%
3.	2024	50	47	94%

Pembinaan yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY membuahkan hasil yang sangat membanggakan karena dalam acara Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Tingkat Nasional 2024 yang dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, tiga lembaga dari DIY masuk sebagai lembaga terbaik. Pada kategori Lembaga Pemerintah, Sekretariat

Daerah Kabupaten Gunungkidul memperoleh Peringkat I. Pada kategori Lembaga Pendidikan, SMP Budi Mulia Dua, Sleman memperoleh Peringkat II. Sementara itu, pada kategori Lembaga Swasta, RSU Kharisma Paramedika, Kulon Progo memperoleh Peringkat IV.



Gambar 3. 27 Lembaga Terbaik dari DIY dalam Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Tingkat Nasional 2024

Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Pemangku kepentingan di lembaga sasaran memberikan dukungan berupa pemberian data yang diperlukan oleh tim pelaksana, peserta diskusi dan evaluasi, serta narasumber kegiatan.
2. Tim pelaksana mengoptimalkan pagu anggaran dengan melakukan inovasi pelaksanaan kegiatan.
3. Tim pelaksana menjalin koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pemangku kebijakan di daerah/mitra Balai Bahasa Provinsi DIY

Hambatan dan Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
1 Pelayanan Profesional Bidang Bahasa Hukum merupakan pelayanan yang sifatnya insidental berdasarkan permohonan dari pihak eksternal sehingga keterserapan anggaran tidak dapat diprediksi secara pasti.	1 Tim pelaksana mengoptimalkan keterserapan anggaran dengan mengadakan kegiatan Sosialisasi Layanan Profesional Bidang Bahasa Hukum dengan melibatkan lembaga-lembaga yang dianggap memiliki tugas dan wewenang dalam membantu menyosialisasikan informasi terkait dengan bahasa hukum kepada masyarakat.	1 Tim pelaksana menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan di lembaga sasaran serta membangun tim kerja yang kompak dan solid.
2 Perbaikan penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik dan surat sangat terkait erat dengan kebijakan di tiap-tiap lembaga. Ada lembaga yang terkendala anggaran dan ada yang terkendala peraturan perundang-undangan di lingkungan lembaganya sehingga kesulitan untuk melakukan perbaikan, baik pada ruang publik maupun surat.	2 Tim pelaksana secara intensif melakukan koordinasi dan pendampingan, khususnya terhadap lembaga yang pasif dalam melakukan perbaikan penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik dan surat.	2 Tim pelaksana menyusun rencana kerja dengan baik serta lini masa tahapan kegiatan dengan cermat.

Indikator Kinerja Kegiatan

(IKK 3.2) Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Definisi Operasional

Definisi operasional kegiatan ini ialah jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang diselenggarakan Balai Bahasa Provinsi DIY. Komunitas penggerak literasi adalah perkumpulan sosial (di luar pendidikan formal) yang terdiri atas beberapa orang

yang memiliki kesamaan tujuan dalam hal menulis dan membaca serta kegiatan yang menyertainya. Komunitas ini memiliki tempat beraktivitas, struktur kepengurusan, dan program kerja. Tujuan adanya komunitas penggerak literasi adalah untuk meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat yang literat.



Gambar 3.28 Pertemuan Rutin Komunitas

Cara Penghitungan

Metode penghitungan indikator kinerja jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan. Rumus penghitungannya adalah $JK/LT = K/L$ (Jumlah

Komunitas/Lembaga Terbina = Komunitas /Lembaga)

Perbandingan Target dan Realisasi

Capaian IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah sebagai berikut.

Tabel 3.14 Capaian IKK 3.2 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		2024			Renstra 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	[3.2] Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	14 Lembaga	14 Lembaga	16 Lembaga	16 Lembaga	100%	16 Lembaga	16 Lembaga	100%

IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina sebelumnya tidak ada dalam Renstra 2020–2021, dengan mengikuti adanya inisiatif baru Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020–2024, capaian target akhir sebanyak 16 lembaga atau 100% yang terdiri atas 14 lembaga pada tahun 2022, 14 lembaga pada tahun 2023, dan 16 lembaga pada tahun 2024.

Pengukuran Hasil

Lembaga yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah lembaga yang memiliki kemampuan literasi dan manajemen komunitas yang lebih baik jika dibandingkan dengan komunitas lainnya. Berdasarkan pengukuran hasil, jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah sebanyak 16 komunitas yang terdiri atas 7 lembaga binaan dan 9 taman bacaan masyarakat (TBM) dengan perincian sebagai berikut.

1. TBM Seruni Kulon Progo
2. TBM Lantip Kinanthi Kulon Progo
3. TBM Handayani Gunungkidul
4. TBM Bumi Asih Gunungkidul
5. Sanggar Bocah Jetis Sleman
6. Rumah Baca Pena Sleman
7. TBM Ngudi Kawruh Bantul
8. Pojok Baca Tamansari Bantul
9. TBM R.M Suryowinoto Yogyakarta
10. TBM Harapan
11. Macapatan Jumat Legen
12. Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta
13. Ikadubas DIY
14. Sanggar Bahasa Indonesia Yogyakarta
15. Ekranisasi Kulon Progo
16. Sanggar Sasatra Indonesia Yogyakarta

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui secara kualitatif dan kuantitatif keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Kegiatan "Fasilitas dan Pembinaan Lembaga, Penutur Bahasa Terbina, Pemberdayaan Komunitas Literasi, Pembinaan Komunitas Literasi Tahun 2024". Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan semua komunitas literasi untuk merumuskan bersama apa dan bagaimana pemodelan dan pola kegiatan pembinaan dan pendampingan komunitas literasi selanjutnya. Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan dan narasumber. Data evaluasi narasumber dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kemudian direkap dan dianalisis untuk mengetahui *output* dan *outcome*. Adapun pada evaluasi dirumuskan hasil sebagai berikut.

1. Pemetaan komunitas literasi didasarkan pada jenjang A, B, dan C, yaitu pengategorian berdasarkan kemampuan manajerial, anggota, dan konsistensi pelaksanaan kegiatan literasi di komunitas literasi tersebut.
2. Komunitas masih menginginkan adanya pendampingan untuk lebih mematangkan kinerja komunitas, baik dalam hal manajerial maupun keaktifan anggota dalam menghidupkan komunitas.
3. Balai Bahasa Provinsi DIY mengadakan pelatihan pengelolaan komunitas.
4. Balai Bahasa Provinsi DIY mengadakan fasilitasi karya (pementasan, pameran, dan gelar karya).
5. Balai Bahasa Provinsi DIY membuat pola pengimbasan, yaitu komunitas yang telah dibina mampu memberikan kontribusi pada komunitas lainnya yang belum dibina dan didampingi.

Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Tim pelaksana mengoptimalkan pagu anggaran dengan melakukan inovasi pelaksanaan kegiatan.
2. Tim pelaksana menjalin koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pemangku kebijakan di daerah/mitra Balai Bahasa Provinsi DIY.

Hambatan dan Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
1 Kehadiran peserta komunitas yang didampingi tidak tepat waktu.	1 Waktu pelaksanaan pendampingan diundur beberapa menit dari jadwal pelaksanaan yang direncanakan.	1 Tim melakukan pendampingan secara rutin melalui grup WhatsApp.
2 Tim pelaksana mengalami kesulitan dalam menentukan jadwal/waktu pelaksanaan pendampingan dengan komunitas/TBM.	2 Tim melakukan koordinasi dengan komunitas dalam menentukan waktu pelaksanaan pendampingan.	2 Tim menyusun rencana kerja dengan baik serta lini masa tahapan kegiatan dengan cermat.
3 Kurang ada konsistensi pertemuan yang dilakukan oleh tiap komunitas.	3 Tim meningkatkan koordinasi dengan cara memotivasi komunitas agar secara rutin/konsisten mengadakan pertemuan.	3 Balai Bahasa Provinsi DIY membangun tim kerja yang kompak dan solid.

Sasaran Kegiatan

4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA

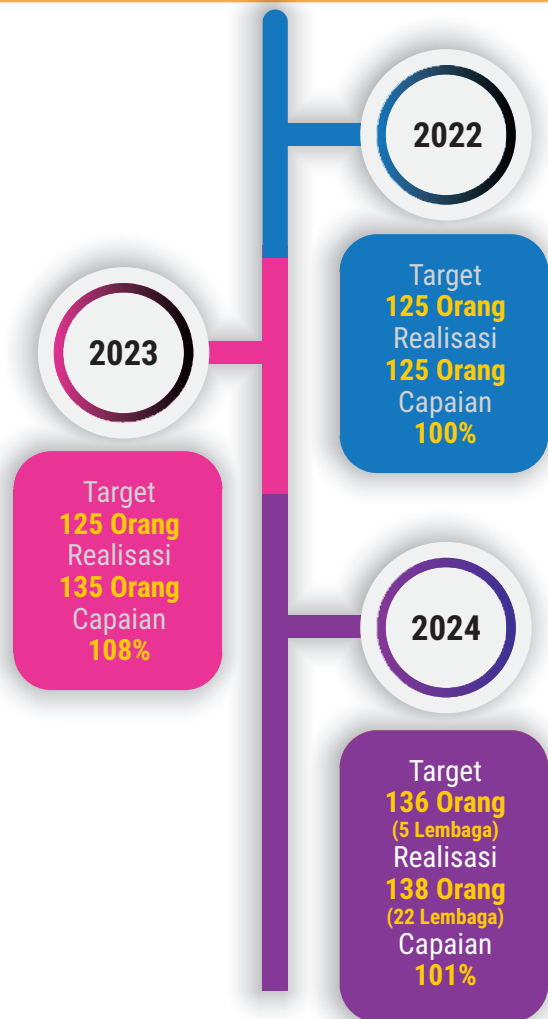
Capaian pada tahun 2020 dan 2021 merupakan data capaian atas Renstra sebelum revisi. Capaian ini termasuk dalam SK 3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik. Satuan *output* pada 2020–2021 adalah lembaga. Capaian pada tahun 2020 adalah sebanyak 304 lembaga dan pada tahun 2021 sebanyak 448 lembaga.

Capaian pada tahun 2022–2024 merupakan data capaian atas Renstra Revisi 2020–2024. Capaian ini termasuk dalam SK 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA. Pada tahun 2022–2024 satuan *output* SK ini adalah orang. Pada tahun 2022 tercapai sebanyak 125 orang. Sementara itu, ketercapaian pada tahun 2023 adalah sebanyak 135 orang. Pada tahun 2024 tercapai sebanyak 138 orang dari target sebanyak 136 orang sehingga persentase ketercapaian adalah 101%. Capaian tersebut disebabkan oleh adanya pengimbasan yang dilakukan lembaga penyelenggara BIPA di DIY di bawah binaan Balai Bahasa Provinsi DIY, yaitu sebanyak 22 lembaga.

Dampak (*outcome*) dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas sumber daya pengajar BIPA dan meningkatnya kualitas pengajaran BIPA di DIY.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

SK 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA



SK 3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik



Indikator Kinerja Kegiatan

(IKK 4.1)

Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Definisi Operasional

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia bagi penutur asing, baik dalam berbicara, menulis, membaca, maupun mendengarkan. Pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing penting dalam meningkatkan kiprah dan eksistensi bahasa Indonesia di dunia internasional. Jumlah pemelajar BIPA adalah jumlah pemelajar BIPA secara formal ataupun nonformal di DIY. Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di DIY.

Metode Penghitungan

Metode penghitungan indikator kinerja jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah dengan mengakumulasi jumlah pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui fasilitasi program BIPA Balai Bahasa Provinsi DIY serta lembaga BIPA di DIY.

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2024, target dan realisasi IKK 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Balai Bahasa Provinsi DIY adalah sebagai berikut.

Tabel 3.15 Capaian IKK 3.1 tahun 2020–2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[3.1] Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	260 Lembaga	304 Lembaga	116%	340 Lembaga	448 Lembaga	131%

Capaian pada tahun 2020 dan 2021 merupakan data capaian atas Renstra sebelum revisi. Capaian ini termasuk dalam SK 3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik dan IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina. Satuan *output* pada 2020–2021 adalah lembaga. Capaian pada tahun 2020 adalah sebanyak 304 lembaga dari target sebanyak 260 (116%) dan pada tahun 2021 tercapai sebanyak 448 lembaga dari target sebanyak 340 (131%).

Tabel 3.16 Capaian IKK 4.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020–2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		2024			Renstra 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	[4.1] Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing BIPA	125 Orang (17 lembaga)	135 Orang (17 lembaga)	136 Orang (5 lembaga)	138 Orang (22 lembaga)	101%	386 Orang (22 lembaga)	396 Orang (22 lembaga)	103%

Capaian pada tahun 2022–2024 merupakan data capaian atas Renstra Revisi 2020–2024. Capaian ini termasuk dalam SK 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA dan IKK 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Pada tahun 2022–2024 satuan output SK ini adalah orang. Pada tahun 2024 Pengukuran hasil meningkatnya jumlah pemelajar BIPA ialah sebanyak 138 pemelajar. Sementara itu, lembaga BIPA yang mengikuti bimbingan teknis ialah sebanyak 22 lembaga. Lembaga tersebut adalah sebagai berikut.

1. Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY)
2. Lembaga Bahasa Sanata Dharma (USD)
3. Prodi PBSI Universitas Sanata Dharma
4. FBSB Univeristas Negeri Yogyakarta
5. BIPA Universitas Negeri Yogyakarta
6. LTC UMY
7. Pusat Pelatihan Bahasa UKDW
8. PBSI FKIP Universitas Ahmad Dahlan
9. UPT Bahasa dan Layanan Internasional (KUI) UPN Veteran Yogyakarta
10. INCULS UGM
11. CILLACS UII
12. KPBB Universitas Atma Jaya Yogyakarta
13. ISI Yogyakarta
14. Alam Bahasa
15. Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga

16. Sanggar Bahasa
17. Realia
18. Universitas Alma Ata
19. Universitas PGRI Yogyakarta
20. Wisma Bahasa
21. Poltekes DIY
22. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Kegiatan yang mendukung realisasi target meningkatnya jumlah pemelajar BIPA adalah jumlah pemelajar dari Lembaga penyelenggara program BIPA di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tahapan sebagai berikut.

1. Bimbingan Teknis Program BIPA di DIY
Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Lembaga Terfasilitasi Program BIPA, Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA “Bimtek Strategi Pengajaran BIPA bagi Pengajar BIPA Tingkat Pemula” bertujuan untuk memfasilitasi lembaga penyelenggara dan pengajar BIPA dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran BIPA. Secara khusus kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pengajar BIPA dalam pengajaran BIPA.



Gambar 3.29 Bimtek Strategi Pengajaran BIPA bagi Pengajar BIPA Tingkat Pemula

Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan model/pola 32 jam pelajaran. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari, pukul 07.30–16.30 pada tanggal 27–29 Februari 2024. Persiapan dilaksanakan selama dua bulan, yaitu bulan Januari–Februari 2024. Teknik pelaksanaan dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik mengajar BIPA. Narasumber kegiatan ini, antara lain Widyabasa Ahli Muda”, praktisi BIPA, dan akademisi BIPA. Peserta kegiatan terdiri atas 22 lembaga penyelenggara BIPA di DIY yang mengutus sejumlah 38 pengajar BIPA dari lembaga-lembaga tersebut.

2. Pemasarakatan Program BIPA (Sehari Menjadi Indonesia)

KKLP BIPA Balai Bahasa Provinsi DIY pada tanggal 22 Oktober 2024 menyelenggarakan kegiatan Sehari Menjadi Indonesia dengan tema “Menegal Yogyakarta Istimewa” untuk menyemarakkan Puncak Bulan Bahasa Tahun 2024. Kegiatan ini

merupakan bagian penting dari program BIPA yang tidak hanya berfokus pada pengajaran bahasa Indonesia, tetapi juga bertujuan memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada para penutur asing. Bahasa dan budaya adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, dan melalui kegiatan ini, bisa dilihat bagaimana bahasa Indonesia hidup dalam berbagai tradisi, seni, dan kehidupan masyarakat di Yogyakarta. Kegiatan ini dikemas dalam konsep belajar di luar dan dinamika kelompok. Terdapat 14 lembaga penyelenggara BIPA di DIY turut berpartisipasi dengan mengirimkan pemelajar BIPA mereka sejumlah 43 orang. Ke-43 pemelajar BIPA tersebut berasal dari 22 negara, yaitu Australia, Belanda, Filipina, Italia, Jepang, Kroasia, Lebanon, Madagaskar, Mesir, Nigeria, Pakistan, Papua Nugini, Portugal, Rusia, Solomon Islands, Thailand, Timor Leste, Tiongkok, Amerika Serikat, Vietnam, Yaman, dan Zimbabwe.



Gambar 3.30 Pemelajar BIPA dalam Sehari Menjadi Indonesia

3. Pemutakhiran Buku Profil BIPA DIY (Pendataan Lembaga-Lembaga BIPA DIY)

Dalam upaya peningkatan pelaksanaan fasilitasi layanan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Daerah Istimewa Yogyakarta serta dalam rangka pemutakhiran buku Profil BIPA DIY yang disusun pada tahun 2019, Balai Bahasa Provinsi DIY mengadakan pendataan terhadap lembaga-

lembaga penyelenggara program BIPA. Data yang terkumpul diolah untuk melengkapi dan memutakhirkan Buku Profil BIPA DIY serta menjadi dasar dalam menyusun kebijakan dan strategi pengembangan program BIPA. Buku Profil BIPA DIY yang tersusun ini dapat dimanfaatkan sebagai media informasi bagi pegiat, tenaga pengajar, pemelajar, dan pemangku kepentingan penyelenggaraan BIPA.



Gambar 3.31 Pendataan Lembaga Penyelenggara Program BIPA

Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor penyebab keberhasilan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Lembaga Terfasilitasi Program BIPA ialah

1. ketersediaan jejaring BIPA di DIY;
2. dukungan dari pimpinan lembaga BIPA di DIY dalam pemilihan peserta bimbingan teknis; dan
3. peran aktif peserta kegiatan.

Hambatan dan Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
1 Peserta bimtek kesulitan praktik mengajar karena tidak memiliki pemelajar BIPA di lembaganya.	1 Peserta bimtek yang tidak memiliki pemelajar BIPA di lembaganya menggunakan kelas yang ada di lembaga lain.	1 Tim menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan lembaga BIPA di DIY.
2 Beberapa Lembaga BIPA lambat merespons permintaan data lembaga untuk pemutakhiran profil BIPA DIY.	2 Tim melakukan koordinasi lagi dengan mendatangi lembaga BIPA yang lambat merespons permintaan data.	2 Tim bekerja sama dengan Forum Komunikasi (Forkom) BIPA DIY untuk membantu mengingatkan lembaga-lembaga BIPA mengirimkan data lembaga.

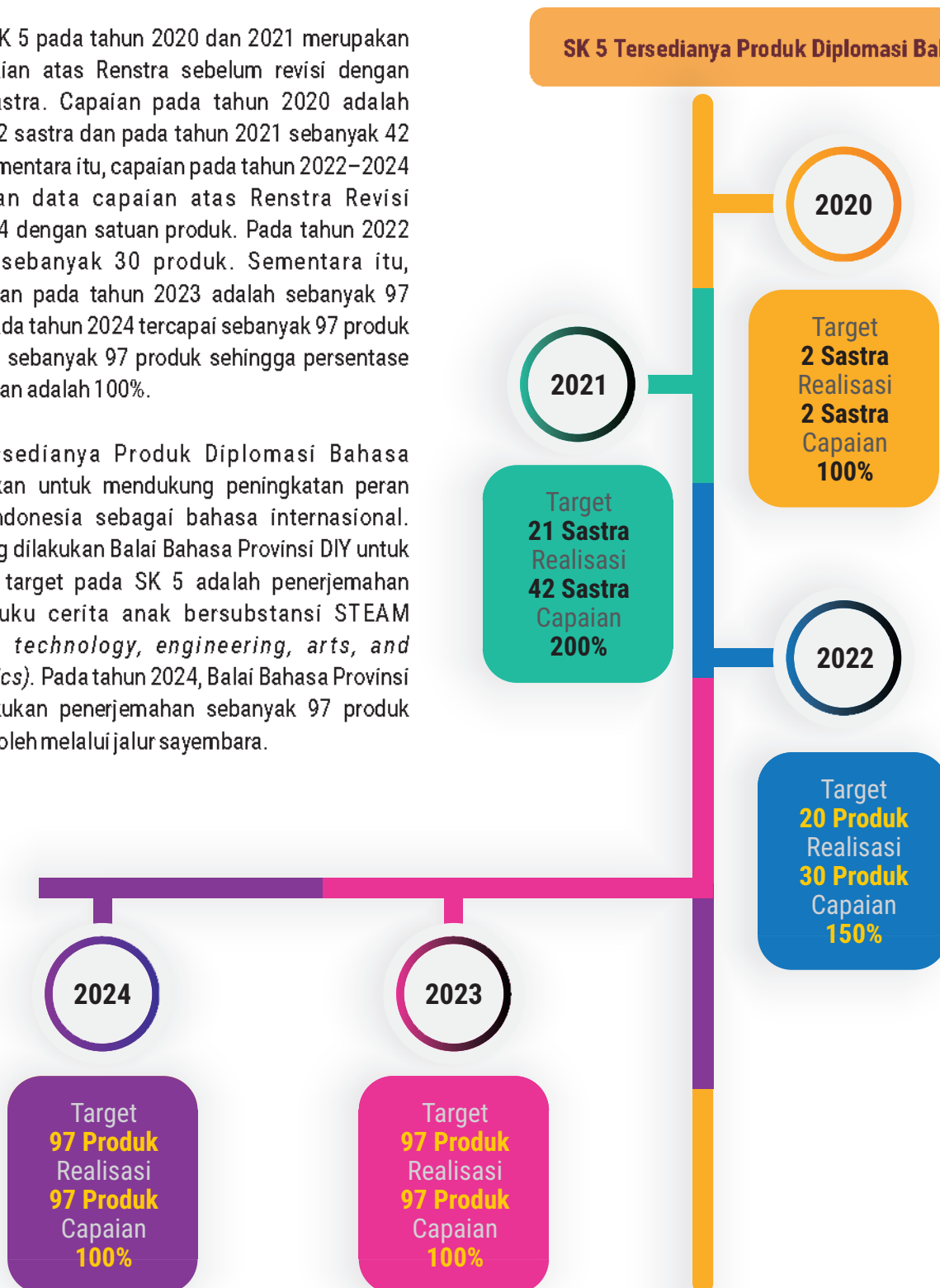


Sasaran Kegiatan

5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Capaian SK 5 pada tahun 2020 dan 2021 merupakan data capaian atas Renstra sebelum revisi dengan satuan sastra. Capaian pada tahun 2020 adalah sebanyak 2 sastra dan pada tahun 2021 sebanyak 42 sastra. Sementara itu, capaian pada tahun 2022–2024 merupakan data capaian atas Renstra Revisi 2020–2024 dengan satuan produk. Pada tahun 2022 tercapai sebanyak 30 produk. Sementara itu, ketercapaian pada tahun 2023 adalah sebanyak 97 produk. Pada tahun 2024 tercapai sebanyak 97 produk dari target sebanyak 97 produk sehingga persentase ketercapaian adalah 100%.

SK 5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa dilaksanakan untuk mendukung peningkatan peran bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Upaya yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY untuk mencapai target pada SK 5 adalah penerjemahan produk buku cerita anak substansi STEAM (*science, technology, engineering, arts, and mathematics*). Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi DIY melakukan penerjemahan sebanyak 97 produk yang diperoleh melalui jalur sayembara.



Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 5.1) Jumlah Produk Penerjemahan

Definisi Operasional

Produk penerjemahan adalah buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya). Produk penerjemahan merupakan bentuk produk diplomasi kebahasaan yang berfungsi mendukung kepentingan strategis negara dan pemerintah sekurang-kurangnya untuk (1) mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui pemajanan bahasa Indonesia di dunia internasional, (2) memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional, (3) mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, (4) melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, serta (5) meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, produk

penerjemahan dihasilkan dari kegiatan penerjemahan buku dan dokumen dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia atau sebaliknya.

Dampak (*outcome*) dari kegiatan penerjemahan adalah tersedianya bahan pendukung program penginternasionalan bahasa Indonesia, literasi, dan revitalisasi bahasa daerah.

Manfaat (*benefit*) kegiatan ini adalah meningkatnya jumlah bahan referensi berupa produk penerjemahan dalam rangka mendukung diplomasi bahasa, literasi, dan revitalisasi bahasa daerah.

Metode Penghitungan

Jumlah produk dihitung berdasarkan jumlah produk yang diterjemahkan pada tahun berjalan.

Perbandingan Target dan Realisasi

Target dan realisasi IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan di Balai Bahasa Provinsi DIY adalah sebagai berikut.

Tabel 3.17 Capaian IKK 5.3 Tahun 2020–2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa	[5.3] Jumlah Produk Kesastraan berkembang	2 Sastra	2 Sastra	100%	21 Sastra	42 Sastra	200%

Tabel 3.18 Capaian IKK 5.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		2024			Renstra 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa	[5.1] Jumlah Produk Penerjemahan	30 Produk	97 Produk	97 Produk	97 Produk	100%	237 Produk	268 Produk	113,08%

Capaian IKK 5.3 Jumlah Produk Berkembangkan pada tahun 2020–2021 masing-masing adalah 2 sastra dan 42 sastra. Data capaian 2020–2021 merupakan data capaian atas Renstra sebelum revisi, sedangkan capaian pada tahun 2022–2024 merupakan capaian atas Renstra Revisi Tahun 2020–2024. Namun, satuan *output*-nya berupa produk.

Capaian IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan pada tahun 2022 adalah sebanyak 30 produk dan pada tahun 2023 adalah sebanyak 97. Sementara itu, pada tahun 2024 tercapai sebanyak 97 produk dari target 97 produk sehingga persentase ketercapaian adalah 100%. Sejumlah 97 buku yang dihasilkan pada tahun 2024 terdiri atas 16 buku cerita anak untuk jenjang pembaca dini (jenjang A), 27 buku cerita anak untuk jenjang pembaca awal (jenjang B1), 36 buku cerita anak untuk jenjang pembaca awal (B3), dan 18 buku cerita anak untuk jenjang pembaca semenjana (jenjang C).

Akumulasi capaian target kinerja IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan tahun 2020–2024 adalah sebanyak 268 produk dari 237 produk yang ditargetkan. Artinya, IKK 5.1 memiliki capaian kinerja sebesar 113,08%

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Realisasi target kinerja kegiatan Penerjemahan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi rapat koordinasi awal, penyusunan KAK, dan penyusunan peta risiko.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mengikuti tahapan pelaksanaan kegiatan yang tercantum di dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerjemahan bagi Balai/Kantor Bahasa Tahun Anggaran 2024. Juknis tersebut mengatur bahwa pelaksanaan kegiatan penerjemahan di balai/kantor bahasa meliputi tahapan prapelaksanaan penerjemahan, proses penerjemahan, uji keterbacaan, revisi buku cerita berdasarkan hasil uji keterbacaan, pengajuan ISBN buku digital, pencetakan dalam jumlah terbatas, penerbitan/publikasi produk penerjemahan, dan diseminasi produk penerjemahan.

Capaian *output* kegiatan diperoleh melalui seleksi bahan penerjemahan dengan skema seleksi proposal cerita anak. Proposal berisi sinopsis cerita dan draf naskah cerita anak. Sebanyak 373 proposal dinilai oleh juri seleksi proposal cerita anak dan terpilih 97 proposal cerita anak. Para penulis cerita tersebut diberi penguatan pemahaman dalam hal penulisan cerita anak, penggunaan bahasa Jawa dalam cerita anak, dan penjenjangan buku nonteks. Setelah penulis mendapatkan penguatan tersebut, naskah cerita anak diperbaiki penulis dan direvisi oleh tim penelaah naskah bahan penerjemahan.



Gambar 3.32 Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Jawa

Sebelum memasuki proses penerjemahan, naskah disunting oleh tim penyunting bahasa Jawa dari eksternal Balai Bahasa Provinsi DIY. Hasil penyuntingan tersebut digunakan sebagai bahan penerjemahan. Proses penerjemahan naskah cerita anak dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dikerjakan oleh 19 penerjemah. Para penerjemah tersebut diseleksi melalui skema seleksi terbuka yang diikuti oleh 219 peserta. Seluruh penerjemah dapat menyelesaikan tugas penerjemahan sesuai target naskah dan target waktu yang ditentukan.

Naskah hasil penerjemahan disunting oleh tim penyunting dari internal Balai Bahasa Provinsi DIY. Seiring dengan kegiatan penyuntingan, ilustrator mengerjakan pekerjaan ilustrasi. Fail hasil penyuntingan dan fail ilustrasi kemudian diproses untuk kegiatan penataan letak. Fail dumi hasil penataan letak diujicobakan kepada pembaca melalui kegiatan uji keterbacaan di 25 sekolah dasar di wilayah DIY. Sekolah-sekolah sampel uji keterbacaan dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan seperti

hasil rapor pendidikan di bidang literasi dan keterjangkauan lokasi sekolah.

Rangkaian berikutnya adalah penyuntingan akhir berdasarkan hasil uji keterbacaan. Penyuntingan akhir melibatkan tim penyunting internal Balai Bahasa Provinsi DIY dan tim penata letak. Para penyunting menelaah hasil uji keterbacaan serta melakukan proses diskusi untuk perbaikan naskah produk penerjemahan. Sementara itu, tim penata letak melakukan perbaikan format tata letak serta penyesuaian nomenklatur lembaga.

Seiring dengan proses uji keterbacaan dan revisi akhir, tim penerjemahan melaksanakan pengajuan ISBN secara bertahap. Setelah dilakukan revisi akhir, buku-buku yang sudah memiliki ISBN kemudian dicetak dalam jumlah terbatas, yaitu 7 eksemplar per judul. Jumlah cetak ini disesuaikan dengan kebutuhan serah simpan karya cetak dan karya rekam sebanyak 5 eksemplar dan kebutuhan buku contoh sebanyak 2 eksemplar.



Gambar 3.33 Uji Keterbacaan Produk Penerjemahan

Produk hasil penerjemahan Balai Bahasa Provinsi DIY didiseminasikan kepada pemangku kepentingan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) seperti dinas pendidikan, pengawas sekolah, kepala sekolah, guru, siswa, pengajar BIPA, pemelajar BIPA, pegiat

komunitas literasi, dan media massa. Diseminasi dilaksanakan melalui kegiatan Peluncuran Produk Penerjemahan 2024 dengan tema “Kado Istimewa dari Jogja”.



Gambar 3.34 Peluncuran Produk Penerjemahan 2024

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan kegiatan dilaksanakan melalui evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi bertujuan untuk menjaring rekomendasi perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang. Sementara itu, penyusunan laporan dilaksanakan tim penerjemahan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan.

Keberhasilan kinerja kegiatan Penerjemahan tahun 2024 dapat dilihat pada persentase capaian target sebesar 100%. Selain capaian target tersebut, kegiatan Penerjemahan Tahun 2024 ini juga melaksanakan inovasi penyusunan produk penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa isyarat. Hal ini merupakan upaya Balai Bahasa Provinsi DIY untuk menghadirkan produk yang lebih inklusif. Produk inovasi hasil penerjemahan cerita anak dapat

diakses oleh pembaca penyandang tuna netra dengan mendengarkan rekaman audio dan dapat diakses penyandang tuna rungu dengan menyaksikan video bahasa isyarat. Sebanyak lima video cerita anak yang menampilkan audio dan terjemahan cerita dalam video bahasa isyarat dipublikasi melalui akun youtube Balai Bahasa Provinsi DIY. Kode respon cepat dapat dilihat para pendamping pembaca di halaman akhir dari buku digital yang dipublikasikan Balai Bahasa Provinsi DIY.

Keberhasilan kinerja kegiatan Penerjemahan tahun 2024 juga dapat dilihat pada pemanfaatan produk yang dihasilkan Balai Bahasa Provinsi DIY. Salah satu contoh pemanfaatan tersebut adalah penggunaan naskah cerita anak berjudul “Guneman” sebagai bahan naskah untuk pentas dongeng wayang bocah difabel yang diselenggarakan GARDU ACTION pada Januari 2025.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Beberapa hal yang menyebabkan kegiatan ini berhasil ialah

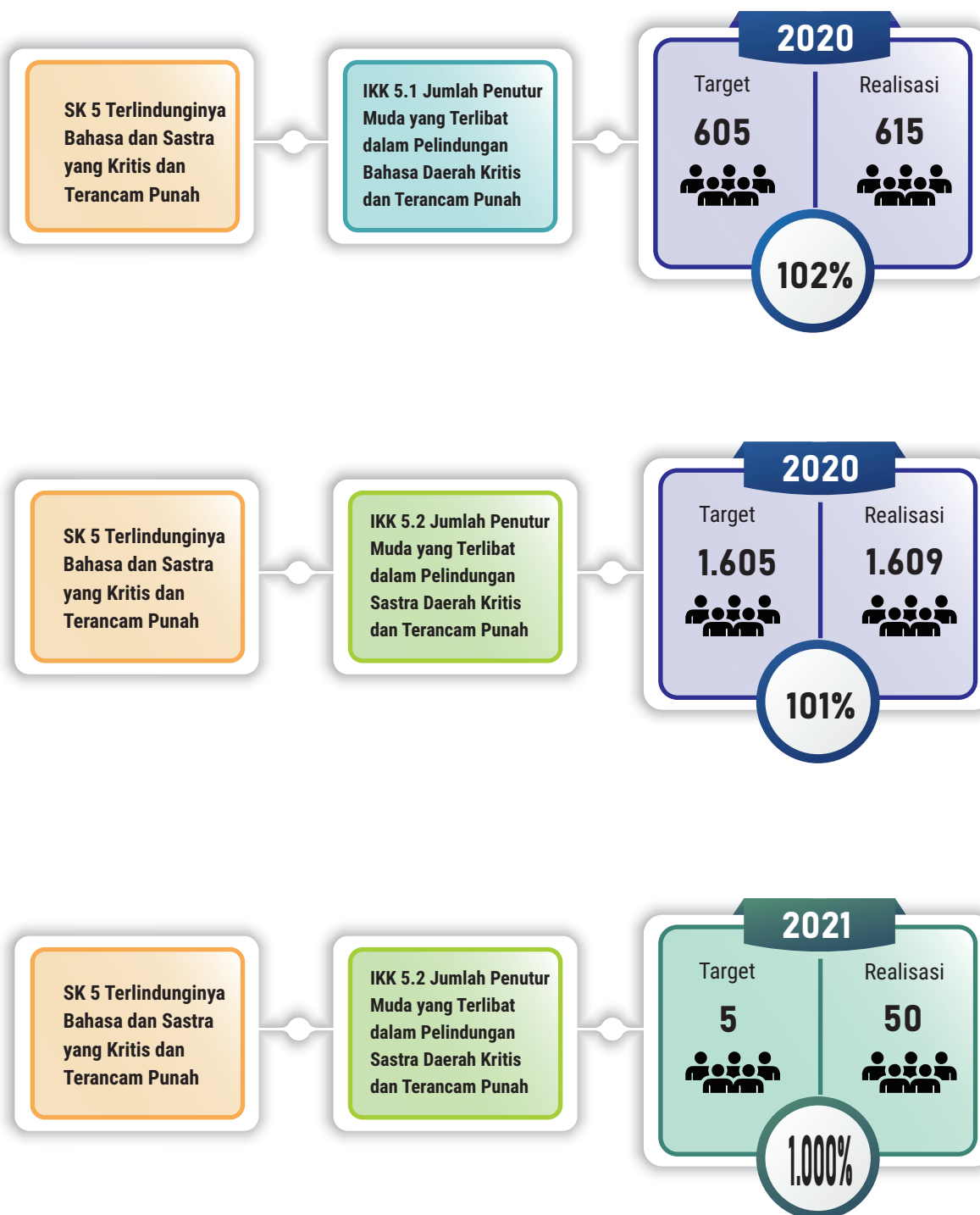
1. tingginya budaya menulis naskah di wilayah DIY;
2. dukungan instansi terkait di wilayah DIY dalam penyebarluasan informasi seleksi penulis;
3. tersedianya petunjuk teknis seleksi penulis yang terperinci;
4. pelaksanaan bimbingan teknis penulisan cerita anak untuk pembekalan finalisasi naskah cerita anak berbahasa Jawa;
5. pelaksanaan penyuntingan naskah bahan penerjemahan oleh praktisi bahasa Jawa;
6. komitmen penerjemah dalam penyelesaian tugas tepat waktu atau sesuai lini masa;
7. pelaksanaan penyuntingan awal, uji keterbacaan, dan penyuntingan akhir pada setiap naskah produk penerjemahan; dan
8. dukungan media massa dalam diseminasi produk penerjemahan.

Hambatan dan Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
1 Kualitas naskah bahan penerjemahan masih rendah.	1 Tim menyelenggarakan bimbingan teknis penulisan cerita anak berbahasa Jawa.	1 Tim melaksanakan kegiatan penyuntingan dan reviu bahan penerjemahan dengan melibatkan ahli bahasa Jawa.
2 Komitmen ilustrator dan penata letak masih kurang.	2 Tim menjalin komunikasi yang baik dengan ilustrator dan penata letak.	2 Tim menagih hasil kerja ilustrator secara daring melalui Zoom.

Sasaran Kegiatan

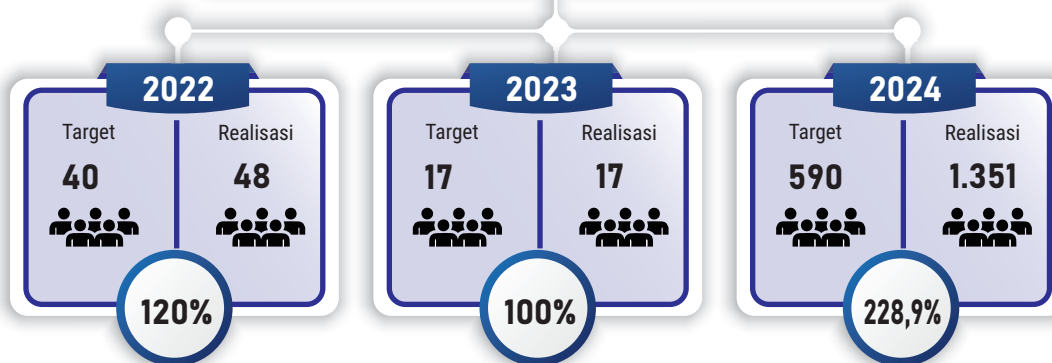
6

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



SK 6 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Terlindunginya

IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Capaian pada tahun 2020 dan 2021 merupakan data capaian atas Renstra sebelum revisi. Capaian ini termasuk dalam SK 5 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah. Pencapaian SK 5 ini didukung oleh 2 IKK yaitu (1) Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah dan (2) Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah. Namun, pada tahun 2021 tidak ada program pelindungan bahasa daerah karena bahasa Jawa di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak termasuk kategori kritis dan terancam punah.

Capaian pada tahun 2022–2024 merupakan data capaian atas Renstra Revisi 2020–2024. Pencapaian SK 6 meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra, didukung oleh IKK 6.1 jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah. Partisipan pelindungan bahasa dan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra. Pada tahun 2022 Balai Bahasa Provinsi DIY diberikan target sebanyak 40 orang dan terealisasi sebanyak 48 orang partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah. Realisasi capaian pada tahun 2023 sebesar 100% yaitu dari target 17 orang terealisasi sebanyak 17 orang. Turunnya target dari 40 pada tahun 2022 menjadi 17 pada tahun 2023 karena aktivitas pada tahun 2023 hanya Revitalisasi Sastra Lisan. Capaian

pada tahun 2024 sebanyak 1.351 orang dari target sebanyak 590 orang atau sebesar 228,9%. Peningkatan capaian tersebut karena meningkatnya antusiasme keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD). Capaian tersebut terdiri atas capaian dari seluruh rangkaian kegiatan pendukung, yaitu rapat koordinasi, penyusunan modul, pelatihan guru utama (TOT), pengimbasan hasil TOT, evaluasi TOT dan hasil pengimbasan, kemah cerita pendek, lomba, dan Festival Tunas Bahasa Ibu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan partisipan aktif yang merupakan penutur jati bahasa daerah sasaran.

Dampak (*outcome*) dari pelaksanaan kegiatan ini adalah berdayanya guru utama yang mampu menularkan ilmunya kepada guru lain dan mampu menjadi agen transmisi bahasa Jawa di SD dan SMP sederajat. Manfaat (*benefit*) kegiatan ini adalah guru-guru bahasa Jawa mampu menguasai kurikulum/model pelindungan bahasa Jawa di wilayah kerjanya dan guru-guru menjadi mitra pelindungan/revitalisasi bahasa Jawa di Yogyakarta.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan

(IKK 6.1)

Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Definisi Operasional

Partisipan pelindungan bahasa dan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014, pelindungan bahasa dan sastra adalah upaya menjaga dan memelihara kelestarian sastra melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya. Kegiatan pelindungan yang dimaksud adalah Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi DIY.

Metode Penghitungan

Metode penghitungan IKK 6.1 adalah dengan mengakumulasi jumlah anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY. Rumus penghitungannya adalah $A = B + C$ (A = Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra, B = Jumlah partisipan pelindungan bahasa, C = Jumlah partisipan pelindungan sastra).

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2024, Target dan Realisasi IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah di Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai berikut.

Tabel 3.19 Capaian IKK 5 Tahun 2020–2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 5 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam	[5.1] Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Puh	605 Orang	615 Orang	102%	-	-	-
	[5.2] Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puh	1.605 Orang	1.609 Orang	101%	5 Orang	50 Orang	1.000%

Tabel 3.20 Capaian IKK 6.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		2024			Renstra 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 6 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	[6.1.] Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	48 Orang	17 Orang	590 Orang	1.351 Orang	228,9%	2.862 Orang	3.690 Orang	128,9%

Capaian IKK 6.1 ini pada tahun 2020–2021 dipenuhi oleh IKK 5.1 dan 5.2 yaitu Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah kritis dan terancam punah. Capaian pada tahun 2020 sebanyak 615 orang dan tahun 2021 sebanyak 1.659 orang. Realisasi capaian dari tahun 2022 sebesar 48 orang dari target sebesar 40 orang dan pada tahun 2023 capaian sebesar 17 orang dari target 17 orang. Penurunan target dan capaian ini disebabkan oleh aktivitas pada tahun 2023 hanya revitalisasi sastra lisan. Target capaian pada tahun 2024 sebesar 590 orang dan tercapai 1.351 orang yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelindungan bahasa dan sastra daerah atau sebesar 228,9%. Secara kumulatif, dari 2.862 orang partisipan pelindungan bahasa dan sastra yang ditargetkan hingga akhir Renstra, Balai Bahasa Provinsi DIY telah memenuhi 3.690 orang partisipan atau sebesar 128,9%.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Ketercapaian target IKK 6.1 pada tahun 2024 didukung oleh kegiatan Partisipasi Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan tahapan kegiatan sebagai berikut.

1. Rapat Koordinasi Antarinstansi

Rakor ini membahas rencana kerja sama pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah antara Balai Bahasa Provinsi DIY dengan pemangku kepentingan: Pemerintah daerah (Dinas Kebudayaan, Dinas Pendidikan), Kantor Wilayah Kementerian Agama (MI/MTs), MGMP Bahasa Jawa, MKKS, dan Komunitas. Jumlah peserta rakor 55 orang. Hasil Rakor, antara lain, ialah a) penyamaan persepsi dan jenis materi RBD serta b) pembagian tugas dan wewenang serta jadwal pelaksanaan agar berurutan dan tidak tumpang tindih.

2. Penyusunan Modul RBD

Salah satu hal yang diperlukan dalam pelaksanaan RBD adalah penyusunan modul. Berdasarkan hasil kesepakatan rapat pada 19 Februari 2024, dilakukan pembagian tugas penyusunan modul sebagai berikut.

- a. Dinas Kebudayaan DIY, kabupaten, dan kota di DIY: Menyusun Petunjuk Teknis (Juknis)

Kompetisi Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa:

- 1) Juknis Maca Crita Cekak (kategori anak, remaja, dewasa)
- 2) Juknis Maca Geguritan (kategori anak, remaja, dewasa)
- 3) Juknis Macapat (kategori anak, remaja, dewasa)
- 4) Juknis Sesorah (kategori remaja)
- 5) Juknis Panatacara (kategori remaja)
- 6) Juknis Mendongeng (kategori umum)
- 7) Juknis Alih Aksara Jawa (kategori anak, remaja, dewasa)
- b. Dinas Pendidikan menyusun Pedoman Bahan Ajar Bahasa Jawa Kelas I–XII.
- c. Balai Bahasa Provinsi DIY menyusun pedoman sebagai berikut.
 - 1) Pedoman Pembakuan Kata dan Istilah Bahasa Jawa
 - 2) (Revisi) Ejaan Bahasa Jawa Huruf Latin yang Disempurnakan
 - 3) Juknis Festival Musikalisasi Gurit (SMA sederajat)
 - 4) Juknis Lomba Maos Aksara Jawa (SD dan SMP sederajat)

3. Pelatihan Guru Utama (*Training of Trainer*)

Kegiatan ini bertujuan melatih guru utama (guru bahasa Jawa) untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengajarkan materi bahasa Jawa khususnya materi yang berkaitan dengan lomba/kompetisi bahasa, sastra, dan aksara Jawa yang diadakan oleh Dinas Kebudayaan, Dinas Pendidikan, dan Balai Bahasa Provinsi DIY. Guru utama yang telah dilatih diharapkan mampu mengimbaskan ilmunya kepada guru lain agar diaplikasikan kepada siswa didiknya. Pelatihan Guru Utama ini diikuti oleh 251 guru SD dan SMP Sederajat pengampu mata pelajaran Bahasa Jawa. Materi Pelatihan Guru Utama adalah materi yang dijadikan Kompetisi Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan DIY dan Balai Bahasa DIY, yaitu (a) Macapat, (b) Maca Cerkak, (c) Maca Gurit, (d) Alih Aksara Jawa, (e) Musikalisasi Gurit, dan (f) Maos Aksara Jawa.

4. Pengimbasan Hasil Pelatihan Guru Utama (Training of Trainer)

Pengimbasan dilaksanakan oleh Guru Utama peserta TOT kepada guru sejawat dan siswa. Sesuai data yang diterima, pengimbasan telah dilakukan kepada 1.535 orang guru dan siswa SD dan SMP sederajat.

5. Evaluasi Materi Pelatihan (TOT) dan Hasil Pengimbasan

Kegiatan ini dalam rangka mengevaluasi pelatihan mulai dari evaluasi modul, pengajar, dan dampaknya terhadap pengimbasan hasil pelatihan. Kegiatan ini menghasilkan beberapa catatan dan rekomendasi baik kepada Balai Bahasa DIY, Dinas Kebudayaan, maupun Dinas Pendidikan, serta penyelenggara lain. Kegiatan diikuti oleh 261 orang terdiri atas peserta TOT, Penyusun Modul, dan panitia serta pimpinan Balai Bahasa DIY.

6. Festival Tunas Bahasa Ibu (Kompetisi Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa)

Kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu ini dilaksanakan oleh Pemda DIY dan Balai Bahasa Provinsi DIY dengan perincian sebagai berikut.

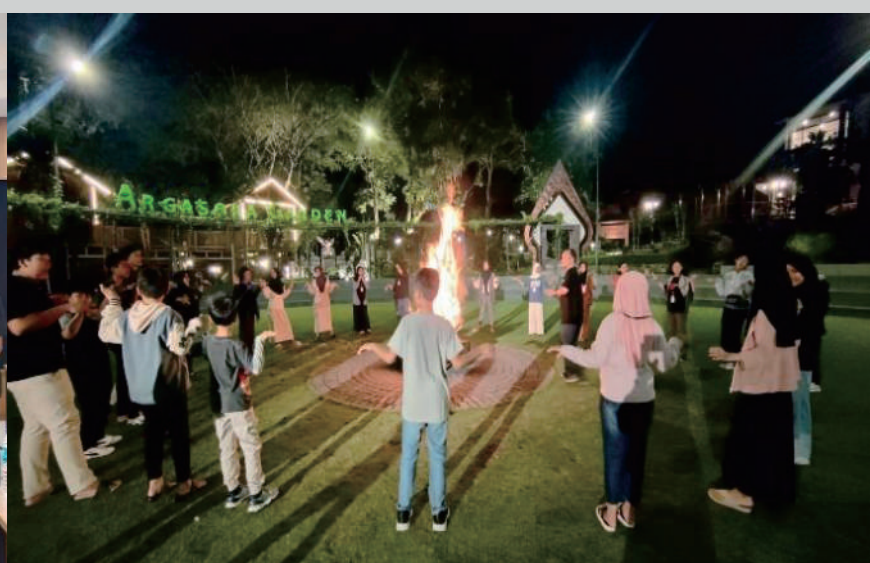
- a. Dinas Kebudayaan melaksanakan: Kompetisi Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa dilaksanakan

berjenjang dari tingkat kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, dan tingkat provinsi dilaksanakan pada Agustus–Oktober 2024. Jenis kompetisi yang dilaksanakan ialah

- 1) Maca Crita Cekak (kategori anak, remaja, dewasa),
- 2) Maca Geguritan (kategori anak, remaja, dewasa),
- 3) Macapat (kategori anak, remaja, dewasa),
- 4) Sesorah (kategori remaja),
- 5) Pranatacara (kategori remaja),
- 6) Mendongeng (kategori umum), dan
- 7) Alih Aksara Jawa (kategori anak, remaja, dewasa).

- b. Balai Bahasa Provinsi DIY melaksanakan

- 1) Kemah Cerita Pendek (Cerkak) dilaksanakan pada 21–25 Oktober dengan diikuti oleh 30 peserta (siswa SD dan SMP) dan menghasilkan 47 cerita pendek berbahasa Jawa;
- 2) Lomba Maos Aksara Jawa SD dan SMP sederajat pada 23–24 Oktober 2024 dengan diikuti oleh 200 siswa; dan
- 3) Lomba Musikalisasi Gurit SD dan SMP sederajat pada 30–31 Oktober 2024 dengan diikuti oleh 90 siswa (5 tim SD dan 10 Tim SMP mewakili kab/kota).



Gambar 3.35 Kemah Cerita Pendek Berbahasa Jawa

c. Dinas Pendidikan DIY

Dinas Pendidikan DIY melaksanakan berbagai kegiatan kebahasaan, kesastraan, dan keaksaraan Jawa. Salah satu kegiatan besar yang diikuti oleh siswa SMA/SMK sederajat adalah Olimpiade Aksara Jawa Digital yang diikuti hampir 40 ribu siswa.

d. Pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu

Acara ini berupa puncak kegiatan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat yang terlibat dalam Revitalisasi Bahasa Daerah (seluruh peserta lomba/festival dari tingkat kabupaten/kota di DIY, guru yang terlibat

dalam setiap tahapan RBD, orang tua peserta sebagai pendukung dari pihak masyarakat, media massa, lembaga swasta yang terlibat, kalangan perguruan tinggi, dan berbagai kalangan lain yang mempunyai komitmen dan dukungan kuat terhadap RBD DIY). Acara puncak ini menjadi tolok ukur dukungan masyarakat terhadap pelestarian, pemeliharaan, pengembangan, pembinaan, serta pengajaran bahasa, sastra, dan aksara Jawa di DIY. Kegiatan ini diikuti oleh 1.300 orang.



Gambar 3.36 Pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu

e. Kegiatan Lain

Berbagai kegiatan dalam rangka Revitalisasi Bahasa Daerah (khususnya bahasa Jawa) di DIY juga dilakukan oleh berbagai kalangan, baik dengan skala besar maupun kecil serta baik oleh lembaga, komunitas, maupun perorangan.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Beberapa hal yang menyebabkan kegiatan ini berhasil ialah

1. adanya dukungan pemerintah daerah yang diejawantahkan melalui peraturan perundang-undangan yang mendukung pelestarian bahasa daerah serta nota kesepakatan tentang perlindungan bahasa dan sastra Jawa;
2. adanya motivasi guru master dan guru pendamping; dan
3. masih tingginya budaya berbahasa Jawa di sekolah.

Hambatan dan Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
1 Berbagai kegiatan lomba atau festival yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan kab/kota di DIY belum diiringi dengan proses pembelajaran dan modul pembelajaran.	1 Balai Bahasa Provinsi DIY melaksanakan rapat koordinasi antarinstansi agar dapat memetakan kegiatan-kegiatan mana yang sudah dilakukan selama ini oleh dinas dan kegiatan mana yang akan dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY agar saling melengkapi sehingga tidak tumpang tindih.	1 Tim meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah DIY, terutama dengan dinas kebudayaan dan dinas pendidikan.
2 Proses pembelajaran bahasa Jawa di sekolah SD dan SMP sederajat di bawah koordinasi Dinas Pendidikan kab/kota di DIY belum disertai modul pembelajaran yang memadai.	2 Balai Bahasa Provinsi DIY membuat dua modul pelengkap pembelajaran, yaitu <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Jawa Huruf Latin yang Disempurnakan</i> dan <i>Pedoman Umum Pembakuan Istilah Jawa</i> .	2 Tim meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan perguruan tinggi yang mempunyai Program Studi Bahasa Jawa di DIY (UNY dan UGM).
3 Kompetisi atau lomba yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY tidak sejalan dengan kurikulum bahasa Jawa SD dan SMP di DIY.	3 Balai Bahasa Provinsi DIY memfasilitasi narasumber dalam pelatihan dan konsultasi modul bahan ajar bahasa Jawa.	3 Tim meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan komunitas yang bergerak di bidang perlindungan dan pengembangan bahasa, sastra, dan aksara Jawa.

Sasaran Kegiatan

7

Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta

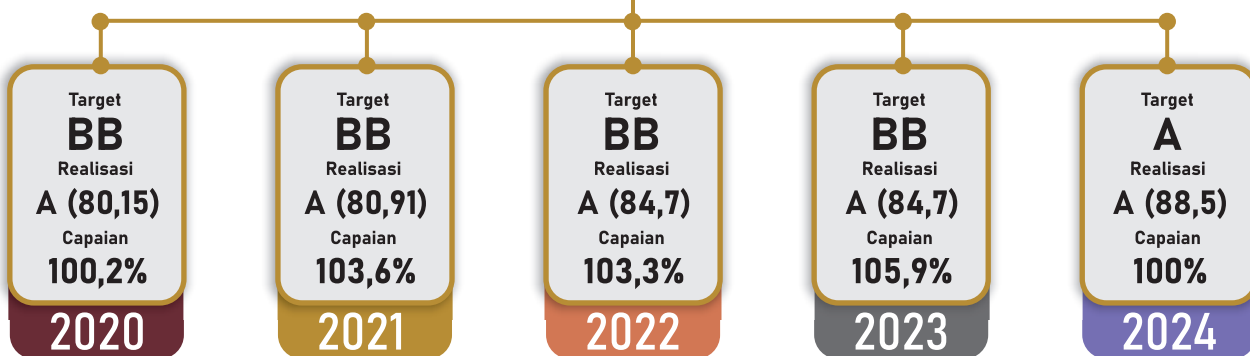
Ketercapaian SK 7 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Provinsi DIY ditandai oleh meningkatnya nilai SAKIP sejak tahun 2020–2024 dengan predikat A. Upaya yang dilaksanakan dalam mencapai dan mempertahankan predikat SAKIP adalah dengan memenuhi segala dokumen pendukung penilaian SAKIP, seperti perjanjian kinerja, perencanaan kinerja, rencana aksi, pengukuran kinerja, laporan kinerja, dan dokumentasi rapat. Selain itu, peningkatan tata kelola Balai Bahasa Provinsi DIY ditandai dengan meningkatnya nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Provinsi DIY dengan capaian sebesar 98,08 pada tahun 2024. Upaya yang dilakukan dalam pencapaian NKA, antara lain, ialah mengupayakan ketepatan penyerapan

anggaran, mengoptimalkan serapan anggaran, dan mengelola keuangan dengan baik.

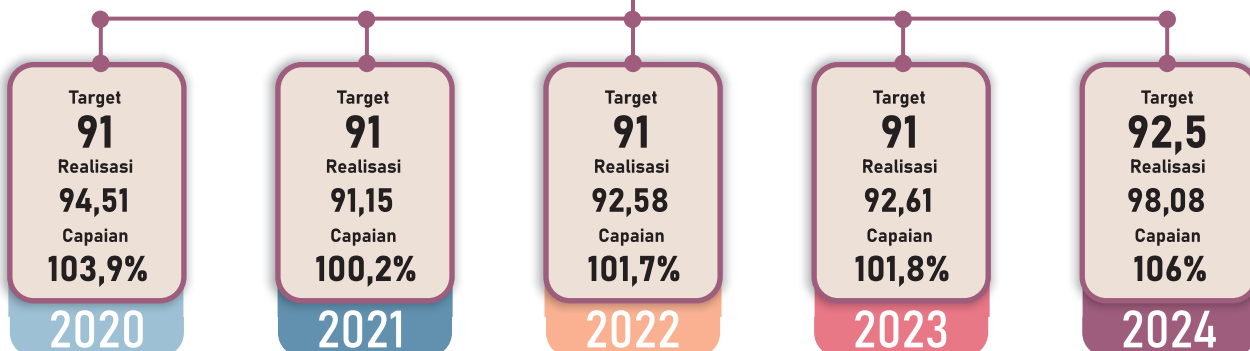
Peningkatan nilai SAKIP Balai Bahasa Provinsi DIY memberikan dampak terhadap perubahan budaya kerja. Budaya kerja Balai Bahasa Provinsi DIY terlihat dari pembangunan ZI-WBK, yaitu perolehan predikat ZI-WBK pada tahun 2024 dari Kemenpan RB. Sementara itu, pelaksanaan penilaian kinerja anggaran memberikan dampak terhadap meningkatnya komitmen Balai Bahasa Provinsi DIY untuk melakukan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien dalam pencapaian target kinerja.

Tingkat ketercapaian dari tiap-tiap indikator kinerja kegiatan dijabarkan sebagai berikut.

IKK 7.1 Predikat Sakip Balai Bahasa D.I. Yogyakarta



IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Balai Bahasa D.I. Yogyakarta



Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 7.1) Predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta

Definisi Operasional

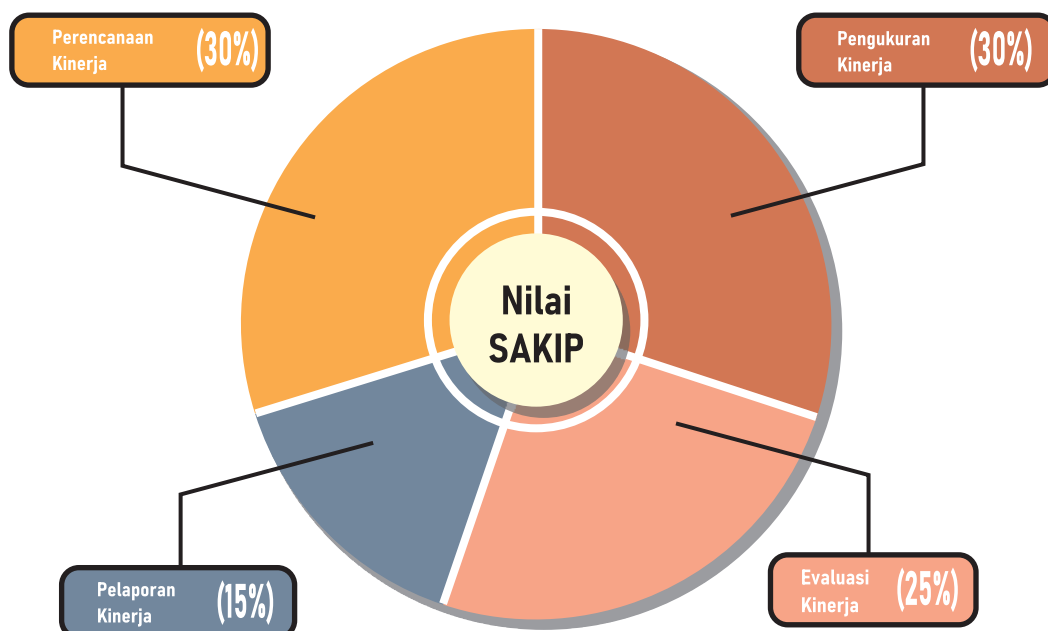
Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh Lembaga pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, hingga evaluasi kinerja. Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi pada hasil.

Metode Penghitungan

Penghitungan Indikator Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi DIY dilakukan dengan penghitungan nonkumulatif yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



Perbandingan Target dan Realisasi

Tabel 3.21 Capaian IKK 6.1 Tahun 2020–2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 6 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[6.1] Predikat SKIP Satker Minimal BB	BB	A(80,15)	100,2%	BB	A(82,91)	103,6%

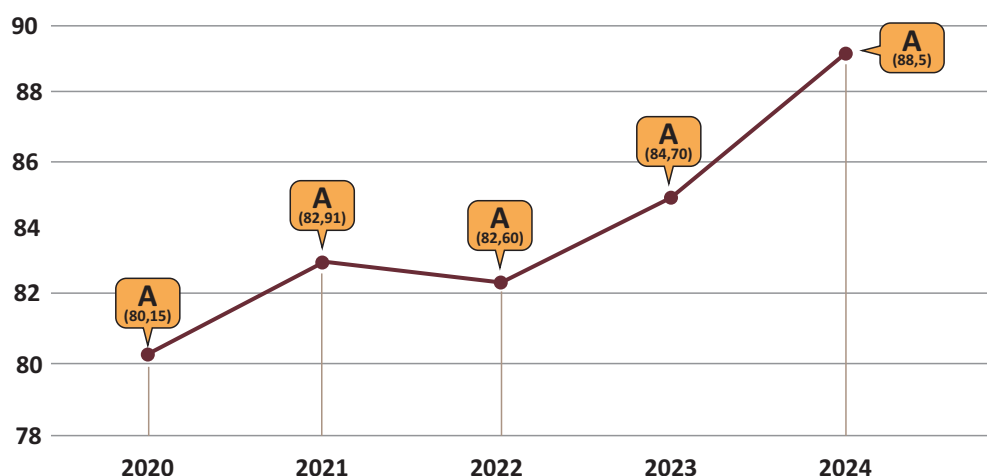
Tabel 3.22 Capaian IKK 7.1 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		2024			Renstra 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 7 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	[7.1] Predikat Sakip Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	A (82,60)	A (84,70)	A	A (88,5)	100%	BB	A (88,5)	111%

Realisasi target predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi DIY dari 2020 meningkat dengan sangat baik sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2020 nilai SAKIP satker 80,15 dengan predikat A. Pada tahun 2021 nilai SAKIP naik menjadi 82,91 dengan predikat A. Pada tahun 2022 predikat SAKIP tetap A meskipun nilai SAKIP menurun dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 82,6. Penurunan nilai SAKIP pada tahun 2022 disebabkan oleh penyesuaian perubahan kebijakan terkait nomenklatur anggaran dan komponen penilaian

kinerja. Pada tahun 2024 nilai SAKIP Balai Bahasa Provinsi DIY meningkat dari 84,7 pada tahun 2023 menjadi 88,5 dengan predikat yang sama, yaitu A. Kenaikan itu menunjukkan pengelolaan SAKIP di Balai Bahasa Provinsi DIY yang makin baik. Selain itu, capaian IKK 7.1 pada tahun 2024 telah melampaui target akhir Renstra 2020–2024, yaitu BB. Tren capaian nilai SAKIP Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut.

Grafik 3.1 Tren Capaian Nilai SAKIP Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2020–2024



Tabel 3.23 Nilai SAKIP pada LHE Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Balai Bahasa D.I. Yogyakarta
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	88.5

Ketercapaian IKK.7.1. merupakan capaian dari Rincian *Output* Layanan Umum. Kegiatan di Rincian *Output* tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Layanan umum ini adalah layanan Balai bahasa Provinsi DIY yang dilaksanakan dari bulan Januari–Desember 2024. Layanan ini terdiri dari Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan (Keprotokolan), Pelayanan Perpustakaan, Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Pelayanan SDM, Pelayanan Organisasi dan Ketatalaksanaan, Pelayanan Kehumasan dan Publikasi, dan Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Beberapa kegiatan pendukung realisasi IKK 7.1 adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan pengukuran kinerja secara rutin per triwulan sesuai dengan lini masa melalui aplikasi SPASIKITA.
2. Melaksanakan pembangunan ZI-WBK pada Balai Bahasa Provinsi DIY.
3. Melaksanakan rapat evaluasi pelaksanaan program dan anggaran baik secara internal balai maupun dengan tim layanan evaluasi dari Sekretariat BPP Bahasa.



Gambar 3.37 Penilaian Mandiri SAKIP



Gambar 3.38 Finalisasi Penilaian SAKIP



Gambar 3.39 Rapat kerja BPP Bahasa



Gambar 3.40 Penyusunan Lakin Eselon 1



Gambar 3.41 Rapat evaluasi internal

Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor yang menjadi penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja kegiatan ini adalah

1. komitmen dan peran aktif pimpinan dalam penyelenggaraan akuntabilitas di Balai Bahasa Provinsi DIY;
2. dukungan seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi DIY dalam penyelenggaraan dan penilaian SAKIP;
3. partisipasi aktif tim evaluator Sekretariat BPP Bahasa melalui pendampingan, pembimbingan, dan koordinasi terhadap tim pelaporan Balai Bahasa Provinsi DIY.

Hambatan dan Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
1 Pengumpulan data kinerja tidak tepat waktu dan data kurang lengkap.	1 Tim membuat metode pengumpulan data yang sederhana dan mudah dipahami.	1 Tim menyiapkan wadah pengumpulan data kinerja dengan memanfaatkan Google Form yang dapat diakses setiap waktu.
2 Tim SAKIP mengalami perubahan formasi.	2 Anggota tim SAKIP yang baru diikutsertakan dalam kegiatan SAKIP yang diselenggarakan Sekretariat Badan Bahasa.	2 Anggota tim SAKIP yang belum memiliki sertifikat diusulkan untuk mengikuti diklat SAKIP.
3 Pemahaman pegawai tentang pentingnya SAKIP masih rendah.	3 Balai Bahasa Provinsi DIY mengadakan sosialisasi SAKIP kepada seluruh pegawai serta menguatkan tim SAKIP melalui diskusi intensif.	3 Balai Bahasa Provinsi DIY meningkatkan kompetensi SDM melalui diklat SAKIP.

Indikator Kinerja Kegiatan

(IKK 7.2)

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I. Yogyakarta

Definisi Operasional

Kinerja Anggaran dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi, dan aspek manfaat. Metode Perhitungan Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator yaitu Indikator Kinerja atas Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Indikator Kinerja atas Pelaksanaan anggaran, yang masing-masing mempunyai bobot 50%.

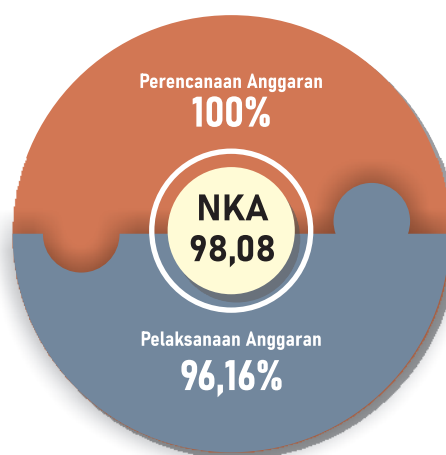
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan atas dua indikator, yaitu

1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Metode Perhitungan

Penghitungan Indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dilakukan melalui penghitungan nonkumulatif dengan rumus sebagai berikut.

Nilai Kinerja Anggaran = NK Perencanaan Anggaran (50%) + Nilai Pelaksanaan Anggaran (50%)



Perbandingan Target dan Realisasi

Perbandingan target dan realisasi IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024 dengan tren pada tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.24 Capaian IKK 7.2 Tahun 2020–2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 6 Meningkatnya Tata Kelola Satker di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL minimal 91	91	94,51	104%	91	91,15	100,2%

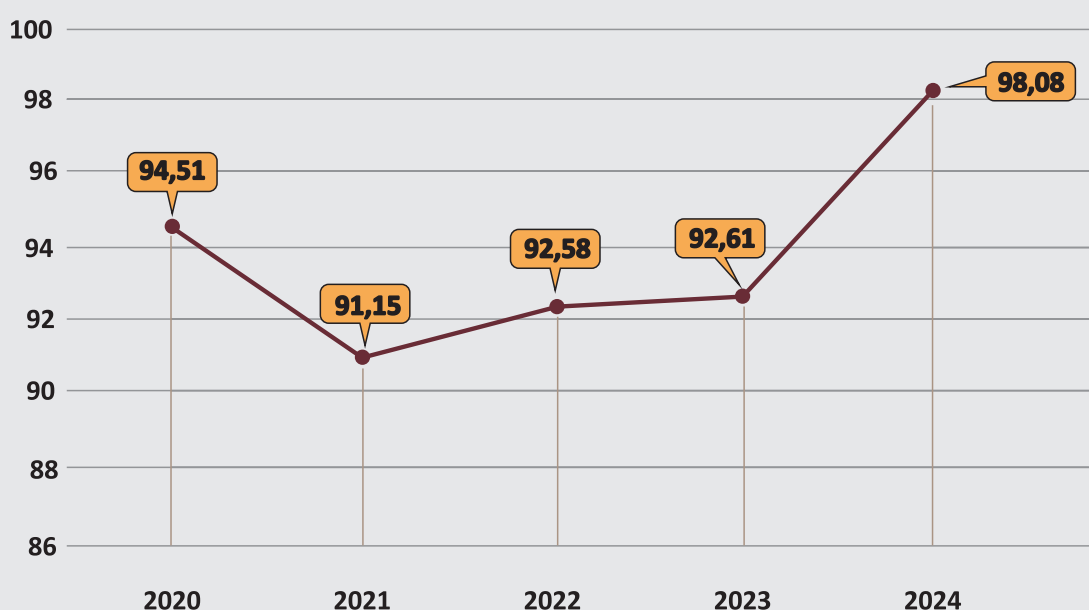
Tabel 3.25 Capaian IKK 7.2 Terhadap Renstra 2022–2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		2024			Renstra 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
SK 7 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	[7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	92,58	92,61	92,5	98,08	106%	91	98,08	108%

Capaian IKK 6.2 pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu dari nilai 94,51 menjadi 91,15. Penurunan itu disebabkan oleh penyerapan anggaran yang tidak maksimal pada masa pandemi Covid-19. Sementara itu, capaian NKA pada tahun 2022–2024 mengalami peningkatan, yaitu sebesar 92,58 pada tahun 2022 menjadi 92,61 pada tahun 2023 dan naik lagi pada

tahun 2024 menjadi 98,08. Peningkatan itu menunjukkan kinerja yang baik oleh tim teknis (KKLP) dan tim administrasi dalam mewujudkan pencapaian target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2020–2024, yaitu 91, dapat diketahui bahwa capaian IKK 7.2 pada tahun 2024 sudah melebihi target, yaitu 98,08.

Grafik 3.2 Tren Capaian NKA Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut.



Ketercapaian IKK 7.2 merupakan capaian dari Rincian *Output* Layanan Perkantoran, Layanan Sarana Internal, dan Layanan Prasarana Internal. Kegiatan di Rincian *Output* tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Gaji dan Tunjangan

Kegiatan yang dilakukan meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Balai Bahasa Provinsi DIY pada bulan Januari–Desember 2024, gaji ke-13, dan gaji ke-14. Kegiatan yang mendukung aktivitas tersebut adalah pembayaran gaji pokok PNS; pembulatan gaji PNS; pembayaran tunjangan suami/istri PNS, tunjangan anak, tunjangan umum PNS, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, dan tunjangan PPH; serta pembayaran uang makan dan uang lembur.

2. Layanan Sarana Internal

Kegiatan yang dilakukan adalah pengadaan fasilitas peralatan perkantoran berupa AC.

3. Layanan Prasarana Internal

Kegiatan yang mendukung aktivitas ini adalah penyediaan layanan prasarana internal, yaitu penyediaan kebutuhan rehabilitasi/renovasi gedung.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKK 7.2 adalah

1. melaksanakan optimalisasi pagu anggaran melalui inovasi pelaksanaan kegiatan;
2. melakukan pelaporan capaian *output* secara berkala dan tepat waktu;
3. melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara rutin setiap bulan; dan
4. melakukan penyusunan prognosis penyerapan anggaran sampai akhir tahun.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor yang menjadi penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja kegiatan ini adalah

1. dukungan pimpinan dalam peningkatan penyerapan anggaran dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan;
2. tim kerja keuangan, perencanaan, dan koordinator kegiatan yang solid; dan
3. dukungan dari Sekretariat BPP Bahasa melalui pendampingan, sosialisasi, dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran melalui daring maupun luring.

Hambatan dan Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
1 Tim perencanaan belum melaksanakan tugas secara optimal.	1 Tim meningkatkan koordinasi untuk mengetahui detail kebutuhan kegiatan.	1 Tim melakukan pembagian kerja secara proporsional sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.
2 Ada perubahan kebijakan, pola kegiatan, dan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sering terjadi.	2 Tim meningkatkan koordinasi dengan KKLP dan tim perencanaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.	2 Tim melakukan penyesuaian pola kegiatan dan menyusun jadwal pelaksanaan yang akurat.
3 Terdapat perubahan atau penambahan kegiatan yang diharuskan dari Badan Bahasa.	3 Tim melaksanakan kegiatan tambahan dengan menggunakan anggaran yang ada.	3 Tim mengoptimalkan anggaran dengan melakukan revisi.

B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

Tabel 3.26 Realisasi Program Prioritas Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024

No.	Nama Program Prioritas	RO Prioritas	Target 2024	Realisasi	Pagu	Realisasi
1.	Peningkatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Produk kodifikasi bahasa	3 Produk	3 Produk	Rp163.888.000,00	Rp163.805.000,00
		Penutur bahasa terbina	346 Orang	685 Orang	Rp587.092.000,00	Rp585.723.249,00
		Penutur bahasa teruji	2.500 Orang	11.781 Orang	Rp140.438.000,00	Rp140.302.122,00
		Generasi muda terbina literasi	620 Orang	620 Orang	Rp344.255.000,00	Rp341.656.084,00
2.	Pelindungan Bahasa Daerah	Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	590 Orang	1.351 Orang	Rp1.720.776.000,00	Rp1.707.808.693,00
3.	Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Lembaga terfasilitasi program BIPA	136 Orang (5 Lembaga)	138 Orang (22 Lembaga)	Rp108.480.000,00	Rp108.140.000,00

Capaian dari setiap RO Prioritas adalah sebagai berikut.

1. Produk Kodifikasi Bahasa

Realisasi RO produk kodifikasi bahasa pada tahun 2024 adalah (1) berhasil mengumpulkan sebanyak 335 kosakata dengan rincian sejumlah 168 kosakata berhasil divalidasi oleh validator dan diusulkan ke KBBI, dan sebanyak 167 kosakata menjadi bahan usulan mandiri karena belum tervalidasi, (2) penerbitan tiga kamus bergambar dalam bentuk digital yaitu Kamus Bergambar Istilah Bidang Peralatan Tradisional Yogyakarta, Kamus Bergambar Istilah Bidang Kuliner Tradisional DIY, dan Kamus Bergambar Istilah Bidang Permainan Tradisional DIY, dan (3) Kamus digital “Kamus Bahasa Jawa-Indonesia” (KBJI). KBJI Daring ini dapat diakses pada alamat <https://kbji.kemdikbud.go.id/>, sedangkan versi luring dapat diakses melalui PlayStore dengan nama KBJI Balai Bahasa Yogyakarta.

2. Penutur Bahasa Terbina

Rincian RO penutur bahasa terbina teralisasi sebanyak 685 orang dengan rincian 150 orang guru dari kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di DIY, 215 orang dari kegiatan Peningkatan Apresiasi Sastra:

Festival Musikalisasi Puisi, 20 orang dari Penghargaan Bahasa dan Sastra, dan 300 orang dari kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra.

3. Penutur Bahasa Teruji

Realisasi RO penutur bahasa teruji sebanyak 11.781 peuji dari target 2.500 peuji.

4. Generasi Muda Terbina Literasi

Realisasi RO generasi muda terbina literasi sebanyak 620 orang dengan rincian 20 orang finalis pemilihan Duta Bahasa DIY, 200 siswa aktivis SMP/MTs., 300 siswa aktivis SMA/SMK, dan 100 orang dari perwakilan organisasi kampus.

5. Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra

Realisasi RO partisipan pelindungan bahasa dan sastra sebanyak 1.351 orang dengan rincian 251 orang peserta Pelatihan Guru Utama, 30 orang peserta kemah cerkak, dan 1.070 orang kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu.

6. Lembaga Terfasilitasi Program BIPA

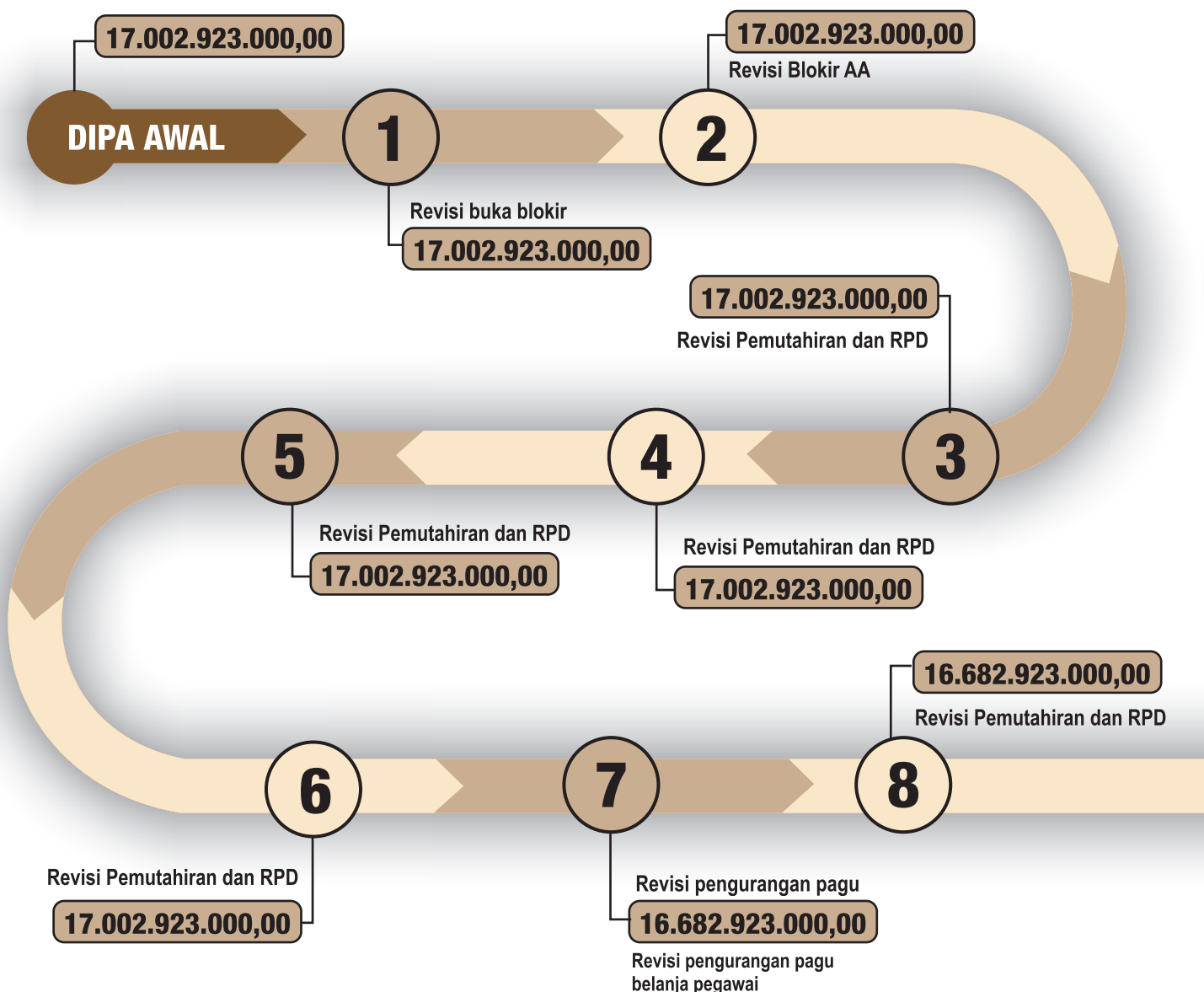
Realisasi RO lembaga terfasilitasi program BIPA sebanyak 22 lembaga terdiri atas 136 orang.

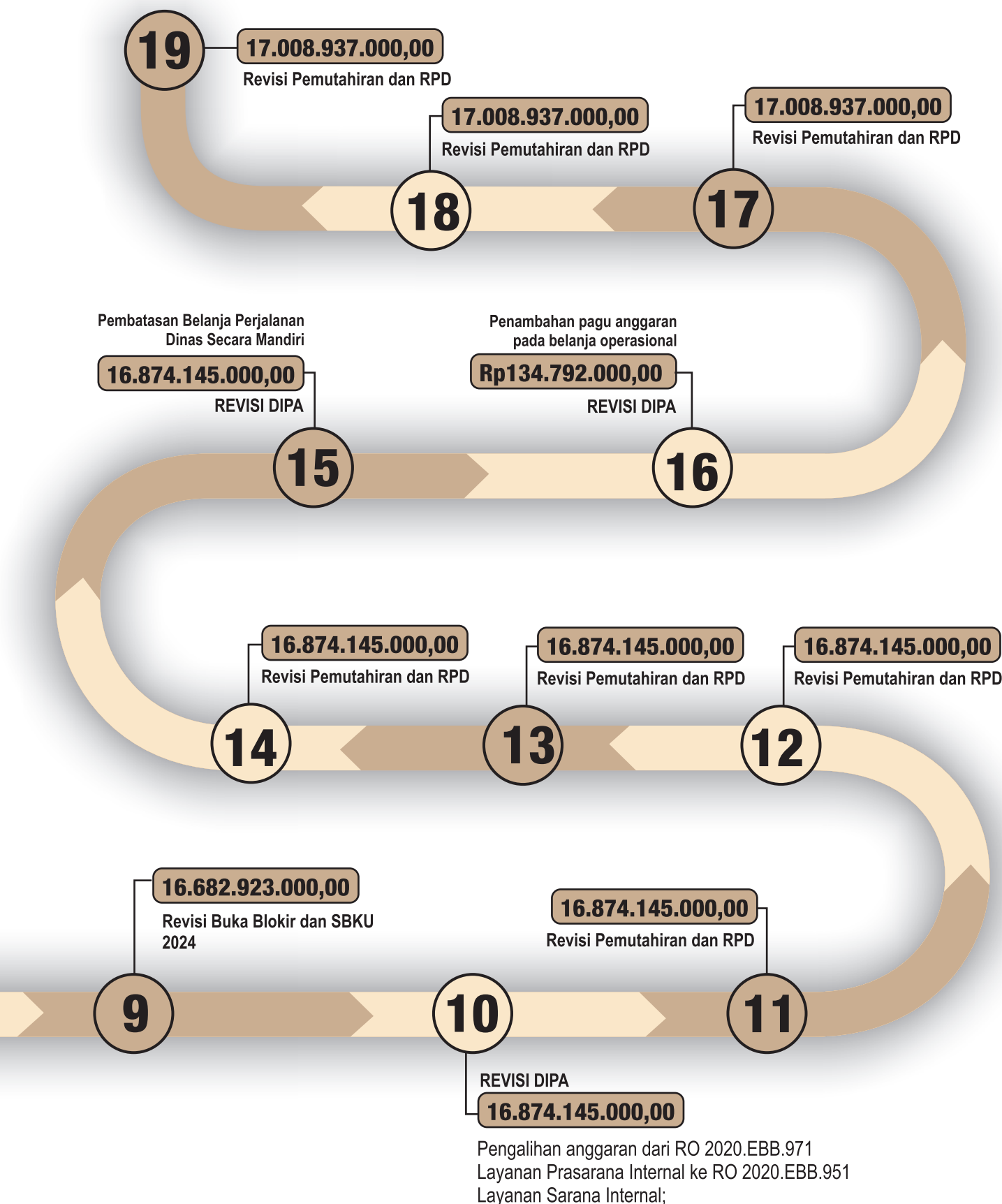
C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Balai Bahasa Provinsi DIY dalam DIPA awal Tahun 2024 adalah sebesar Rp17.002.937.000,00. Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi DIY melakukan 19 kali revisi anggaran dengan pagu akhir sebesar Rp17.008.937.000,00 dengan blokir penghematan perjalanan dinas sebesar Rp697.328.000,00 sehingga pagu aktif menjadi Rp16.311.609.000,00. Dari pagu aktif anggaran sebesar Rp16.311.609.000,00, anggaran yang berhasil direalisasikan adalah sebesar Rp16.197.826.717,00 dengan persentase daya serap sebesar 99,30%. Berikut ini perjalanan revisi anggaran Balai Bahasa Provinsi DIY tahun 2024.

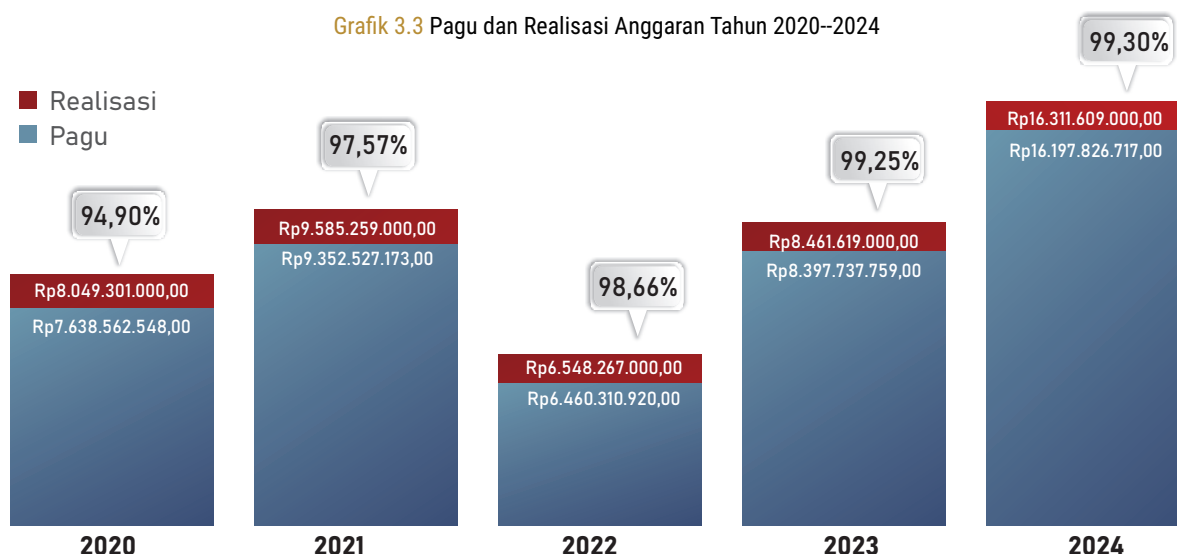
Gambar 3.42 Perjalanan DIPA Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2024





Berikut ini adalah grafik sandingan pagu dan realisasi anggaran tahun 2020–2024.

Grafik 3.3 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020–2024



Pagu sebesar Rp16.311.609.000,00 digunakan untuk membiayai pencapaian 7 sasaran kegiatan dengan 9 indikator kinerja kegiatan. Berikut ini adalah perincian penyerapan anggaran pada tiap-tiap sasaran/indikator kinerja kegiatan dan realisasi anggaran per perincian *output*.

Tabel 3. 27 Realisasi Anggaran pada Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Rp163.888.000,00	Rp163.805.000	99,95
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Rp1.071.785.000,00	Rp1.067.681.455,00	99,62
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Rp312.123.000,00	Rp310.942.804,00	99,62
		Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Rp190.001.000,00	Rp189.619.893,00	99,80
4.	Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Rp108.480.000,00	Rp108.140.000,00	99,69
5.	Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan	Rp1.190.271.000,00	Rp1.183.830.372,00	99,46
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Rp1.720.776.000,00	Rp1.707.808.693,00	99,25
7.	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	Predikat Sakip Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	Rp5.123.621.000,00	Rp5.091.923.757,00	99,38
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL minimal 91	Rp6.430.664.000,00	Rp6.374.074.743,00	99,12

Tabel 3. 28 Realisasi Anggaran per Perincian Output

No.	Rincian Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra	1,720,776,000	1,707,808,693	99.25 %
2.	Produk Kodifikasi Bahasa	163,888,000	162,768,000	99.95 %
3.	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	312,123,000	310,942,804	99.62 %
4.	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	190,001,000	189,619,893	99.80 %
5.	Penutur Bahasa Terbina	587,092,000	585,723,249	99.77 %
6.	Penutur Bahasa Teruji	140,438,000	140,302,122	99.90 %
7.	Generasi Muda Terbina Program Literasi	344,255,000	341,656,084	99.25 %
8.	Produk Penerjemahan	1,190,271,000	1,183,830,372	99.46 %
9.	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	108,480,000	108,140,000	99.69%
10.	Layanan BMN	8,000,000	6,310,000	78.88 %
11.	Layanan Umum	835,425,000	822,590,743	98.46 %
12.	Layanan Perkantoran	4,280,196,000	4,263,023,014	99.60 %
13.	Layanan Sarana Internal	157,700,000	152,558,095	96.74 %
14.	Layanan Prasarana Internal	6,272,964,000	6,221,516,648	99.18 %

Pagu dan realisasi anggaran Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2024 per jenis belanja dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.4 Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja



2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, berdasarkan data yang bersumber dari aplikasi SMART DJA, Balai Bahasa Provinsi DIY memperoleh bobot efisiensi sebesar 100. Nilai efisiensi ini diperoleh dari tingkat penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran sesuai dengan rencana penyerapan, dan capaian *output* yang terealisasi. Makin besar penyerapan anggaran yang disertai dengan makin tinggi capaian *output* yang melebihi target *output* mendukung makin besar

persentase perolehan nilai efisiensi. Dengan kata lain, penggunaan anggaran yang tepat sesuai dengan rencana dan kualitas capaian yang melebihi target mendukung kualitas kinerja yang baik dan efisien. Capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2024 menyerap anggaran sebesar 99,3% dari pagu aktif. Berikut ini adalah tabel kualitas capaian anggaran yang selaras dengan capaian *output* dan faktor-faktor pendukung perolehan nilai efisiensi tersebut.

Tabel 3.29 Realisasi Anggaran pada Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Persentase	
			Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran
1.	SK 1 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Rp163.888.000,00	3	Rp163.805.000	100%	99,95%
2.	SK 2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3.401	Rp1.071.785.000,00	13.086	Rp1.067.681.455,00	384,7%	99,62%
3.	SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	55	Rp312.123.000,00	90	Rp310.942.804,00	163,6%	99,62%
		IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	16	Rp190.001.000,00	16	Rp189.619.893,00	100%	99,80%
4.	SK 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	136	Rp108.480.000,00	138	Rp108.140.000,00	101,5%	99,69%
5.	SK 5 Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan	97	Rp1.190.271.000,00	97	Rp1.183.830.372,00	100%	99,46%
6.	SK 6 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	590	Rp1.720.776.000,00	1.351	Rp1.707.808.693,00	228,9%	99,25%
7.	SK 7 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	IKK 7.1 Predikat Sakip Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	A	Rp5.123.621.000,00	A (88,5)	Rp5.091.923.757,00	100%	99,38%
		IKK 7.1 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL minimal 91	92,50	Rp6.430.664.000,00	95,08	Rp6.374.074.743,00	103,4%	99,12%

Tabel 3. 30 Strategi Efisiensi Anggaran untuk Capaian di Atas 100%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Persentase	
		Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran
SK 2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3.401	Rp1.071.785.000,00	13.086	Rp1.067.681.455,00	384,7%	99,62%
Capaian <i>output</i> yang melebihi target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK 2.1 didukung oleh strategi yang dilakukan pada tiap RO. 1. Strategi RO penutur bahasa terbina meliputi pelaksanaan kegiatan Festival Musikalisasi Puisi yang dilaksanakan secara daring sehingga menjaring lebih banyak peserta dengan anggaran yang lebih murah serta kegiatan Pembinaan Masyarakat dalam Rangka Bulan Bahasa yang melibatkan beragam pihak, seperti ekosistem pendidikan, insan dan komunitas pegiat dan pemerhati bahasa dan sastra, lembaga, dan masyarakat umum. 2. Strategi RO penutur bahasa teruji dilakukan melalui pendekatan secara intensif pada saat kegiatan sosialisasi dan tes UKBI kepada para pemangku kepentingan di DIY. Hal itu berdampak pada banyaknya sekolah yang mengajukan pelaksanaan UKBI bagi siswa dengan anggaran dan fasilitas dari sekolah pengundang.							
SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	55	Rp312.123.000,00	90	Rp310.942.804,00	163,6%	99,62%
Capaian <i>output</i> yang melebihi target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK 3.1 didukung oleh strategi capaian RO lembaga terfasilitasi layanan profesional kebahasaan, yaitu melalui pendekatan yang intensif pada saat sosialisasi layanan bahasa hukum yang berdampak pada bertambahnya jumlah lembaga yang mengajukan permohonan layanan saksi ahli.							
SK 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	136	Rp108.480.000,00	138	Rp108.140.000,00	101,5%	99,69%
Capaian <i>output</i> yang melebihi target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK 4.1 didukung oleh strategi pendekatan secara intensif dengan pemangku kepentingan terkait, yaitu pengurus APPBIPA DIY, instansi pemerintah, penyelenggara program BIPA, pengajar BIPA, dan asosiasi profesi yang terkait. Selain itu, hal itu didukung oleh banyaknya jumlah mahasiswa asing di DIY yang diprediksi akan terus bertambah setiap tahunnya.							
SK 6 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	590	Rp1.720.776.000,00	1.351	Rp1.707.808.693,00	228,9%	99,25%
Capaian <i>output</i> yang melebihi target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK 6.1 didukung oleh strategi peningkatan kerja sama dan koordinasi dengan pemda di DIY (dinas kebudayaan dan dinas pendidikan), perguruan tinggi, dan komunitas bahasa dan sastra Jawa di DIY dalam pelaksanaan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah (rapat koordinasi, pelatihan guru utama, lomba, kemah cerkak, dan Festival Tunas Bahasa Ibu).							
SK 7 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL minimal 91	92,50	Rp6.430.664.000,00	95,08	Rp6.374.074.743,00	103,4%	99,12%
Capaian <i>output</i> yang melebihi target dan mendukung efisiensi anggaran pada IKK 7.2 didukung oleh strategi yang meliputi • rapat optimalisasi anggaran dan penjadwalan kegiatan bersama seluruh penanggung jawab kegiatan sehingga diketahui proyeksi pelaksanaan kegiatan hingga akhir triwulan ke-4; • rapat percepatan realisasi anggaran bersama setiap KKLP untuk membahas konsep kegiatan, target, publikasi, dan pelaksanaan sehingga diketahui proyeksi pelaksanaan kegiatan hingga akhir triwulan ke-4; dan • rapat evaluasi pelaksanaan program dan anggaran pada setiap akhir triwulan untuk membahas ketercapaian target dan ketersediaan anggaran.							

D. Kinerja Lain-lain

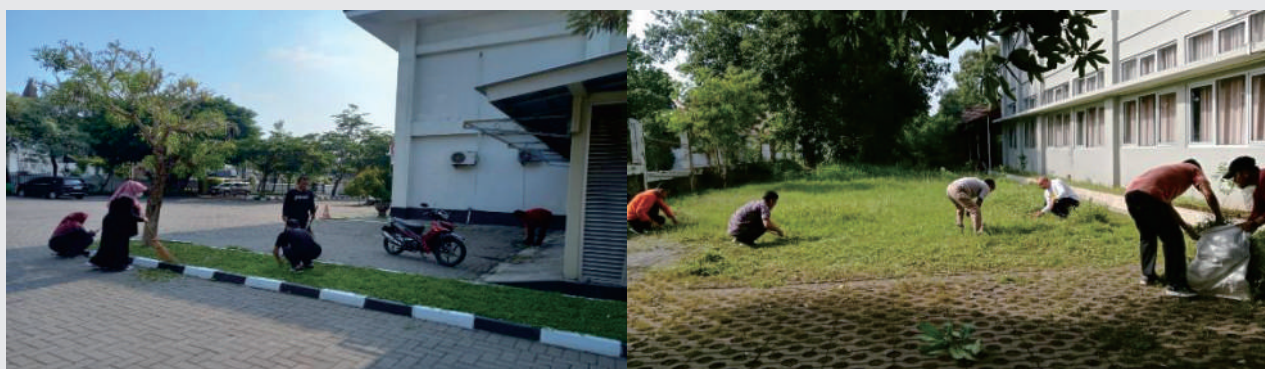
1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan di Balai Bahasa Provinsi DIY merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat kementerian adalah sebagai berikut.

- Seluruh pegawai dengan mudah memperoleh informasi, kebijakan, dan arahan pimpinan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh tokoh anutan (*role model*) dan agen perubahan, seperti Mugisari (temu pagi setiap hari), Jumat Bersih, dan Jumat Sehat.
- Budaya kerja, disiplin pegawai, tertib administrasi, kesetiakawanan, dan kerja sama selalu dibangun di Balai Bahasa Provinsi DIY.
- Prosedur operasional standar (POS)

senantiasa dimutakhirkan setidaknya setahun sekali.

- Teknologi informasi telah dimanfaatkan secara optimal dan dikembangkan untuk mendukung tata laksana.
- Seluruh pegawai diberi kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensinya.
- Balai Bahasa Provinsi DIY memperoleh predikat SAKIPA (88,5).
- Balai Bahasa Provinsi DIY membuka berbagai kanal pengaduan masyarakat dalam rangka evaluasi diri (kotak aduan, laman, dan media sosial).
- Standar pelayanan direviu secara berkala, sosialisasi layanan dilaksanakan secara masif, dan layanan berbasis TI ditingkatkan (pengembangan Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI) daring dan luring).
- Dalam rangka meningkatkan pelayanan, Balai Bahasa Provinsi DIY menerbitkan mekanisme penghargaan dan sanksi atas pelayanan pelanggan.



Gambar 3.43 Kegiatan Kerja Bakti dan Jumat Bersih



Gambar 3.44 Mugisari pada Setiap Rabu



Gambar 3.45 Apel Pagi pada Setiap Senin



Gambar 3.46 Senam Bersama

Melalui upaya tersebut, diharapkan birokrasi dapat berjalan dengan lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

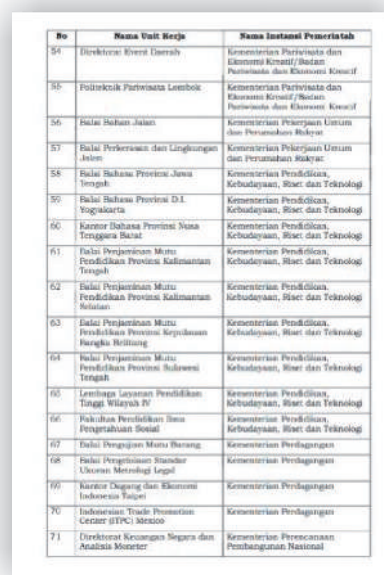
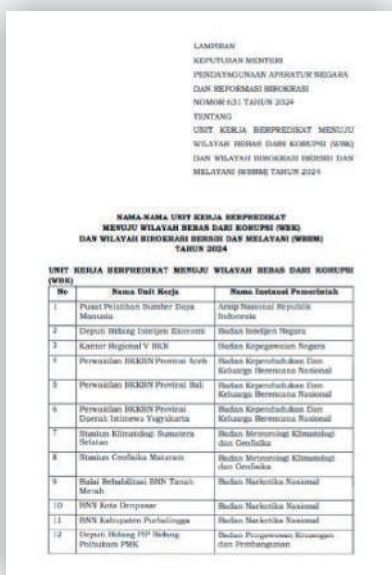
2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang Mendukung

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi DIY memiliki capaian kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian indikator kinerja. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 631 Tahun 2024 tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2024, Balai

Bahasa Provinsi DIY ditetapkan sebagai Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Capaian tersebut menjadi wujud komitmen seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Predikat itu juga menjadi wujud keberhasilan bersama seluruh warga Balai Bahasa Provinsi DIY yang senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan bagi masyarakat.



Gambar 3.47 Balai Bahasa Provinsi DIY Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)



Gambar 3.48 Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 631 Tahun 2024

Selain itu, kinerja lainnya Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2024 antara lain sebagai berikut.

No.	Uraian
1.	Alih wahana produk penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa isyarat (video). Sebanyak 5 video sudah diunggah di kanal YouTube Balai Bahasa Provinsi DIY.
2.	Penerbitan Jurnal Widyaparwa yang terbit dua kali dalam satu tahun.
3.	Pelestarian naskah kuno (manuskrip) bekerja sama dengan Pusat Preservasi dan Alih Media Bahan Perpustakaan, Perpustakaan Nasional dalam bentuk alih media, konservasi, dan pembuatan kotak penyimpanan.
4.	Pelayanan tamu dalam bentuk kunjungan tamu, mahasiswa magang, siswa PKL, dan studi banding.
5.	Pelayanan sebagai narasumber literasi numerasi di sekolah dalam mendukung program SMK Pusat Keunggulan.
6.	Pelayanan sebagai narasumber pelestarian naskah kuno bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.
7.	Pelayanan penjurian lomba bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Ikatan Perguruan Tinggi Kedinasan dan instansi/sekolah lainnya di DIY.
8.	Peringatan Hari Pendidikan Nasional dilaksanakan di Museum Benteng Vredenburg (jalan sehat dan pameran) atas kerja sama dengan UPT Kemendikbudristek di DIY dan pihak pemerintah daerah (UPT KCB, polsek, dinas kesehatan, dan dinas perhubungan).
9.	Peringatan 100 Tahun A.A. Navis dengan tema “Membangun Robohnya Surau Kami dari Yogyakarta” bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip DIY, Komunitas Ekranisasi Kulon Progo, dan sastrawan-sastrawan di DIY.
10.	Peringatan 40 hari wafatnya sastrawan Joko Pinurbo dilaksanakan atas kerja sama dengan Dinas Kebudayaan DIY, Polda DIY, Museum Sonobudoyo, Museum Benteng Vredenburg, Gramedia, Diva Press, UPT Kawasan Cagar Budaya, Taman Budaya, komunitas sastra, dan sastrawan Yogyakarta lainnya.
11.	Kegiatan seminar dilaksanakan atas kerja sama dengan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
12.	Macapat Jumat Legen bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan Kabupaten Kulon Progo.
13.	Siaran di RRI Yogyakarta dan Radio Edukasi BBGP DIY tentang kebahasaan, kesastraan, dan penyebaran informasi kegiatan BBP DIY.
14.	Pengelolaan data dan informasi berbasis elektronik dalam rangka pemberian layanan dan penyebaran informasi kegiatan BBP DIY kepada masyarakat melalui pengelolaan pengelolaan laman, media sosial (Facebook, TikTok, Instagram, Twitter, dan YouTube), dan pangkalan data (SIDAKS, ADABAY, dan SILABER).



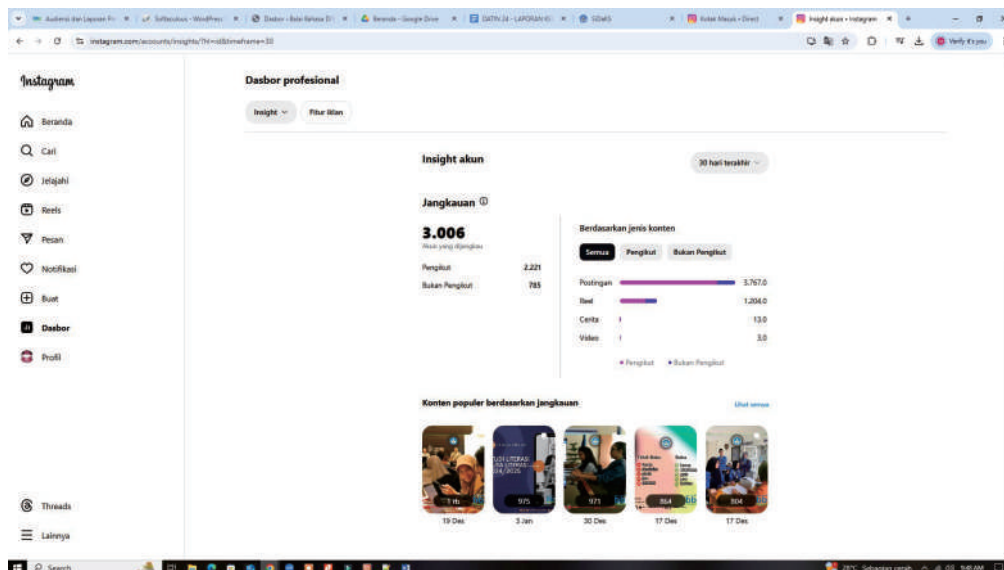
Gambar 3.49 Presentasi Mahasiswa Magang dari Universitas Diponegoro



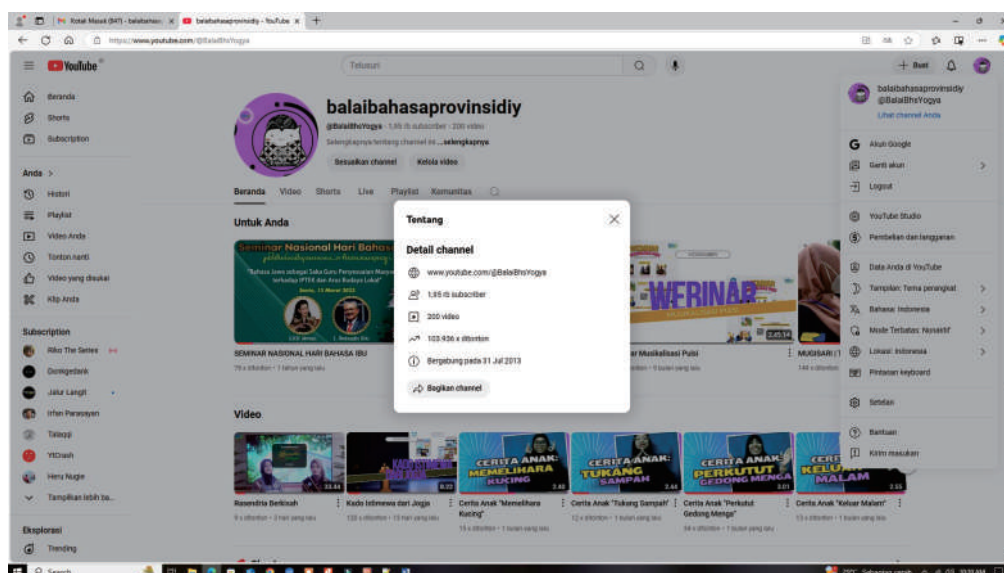
Gambar 3.50 Pelestarian Naskah Kuno dari Perpustakaan Nasional



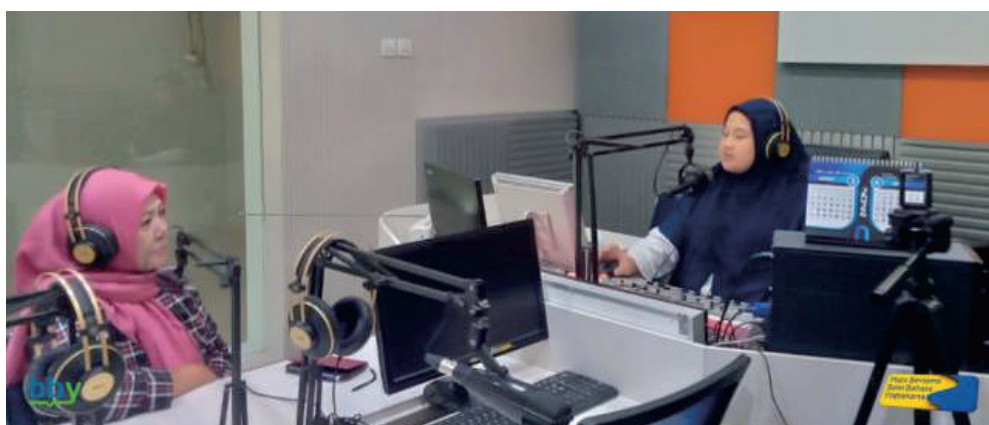
Gambar 3.51 Jalan sehat peringatan Hari Pendidikan Nasional



Gambar 3.52 Media sosial Instagram



Gambar 3.53 Media sosial Youtube



Gambar 3.54 Siaran di RRI Yogyakarta

3. Inovasi

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi DIY menghasilkan berbagai inovasi unggulan. Inovasi dalam upaya penguatan integritas, kinerja, dan layanan adalah sebagai berikut.

- Inovasi unggulan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam penguatan integritas dan kinerja adalah formulir daring Palupi (Pantauan Keluar-

Masuk Pegawai). Palupi adalah sistem pemantauan keluar-masuk pegawai pada jam kerja. Setiap pegawai yang keluar dan masuk kantor pada jam kerja dapat dengan cepat melapor/mengajukan izin melalui Palupi. Hal itu diperlukan untuk meningkatkan kedisiplinan dan memantau pegawai yang keluar-masuk kantor pada jam kerja selain tugas dinas.



<https://linktr.ee/formulirizin>

INOVASI

Sistem inovasi dari Balai Bahasa Provinsi DIY yang berfungsi untuk melakukan pemantauan terhadap pegawai



Gambar 3.55 Palupi

- Inovasi unggulan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam penguatan kinerja dan layanan adalah sebagai berikut.

1) Siaga Bahasa

Siaga Bahasa merupakan layanan interaktif

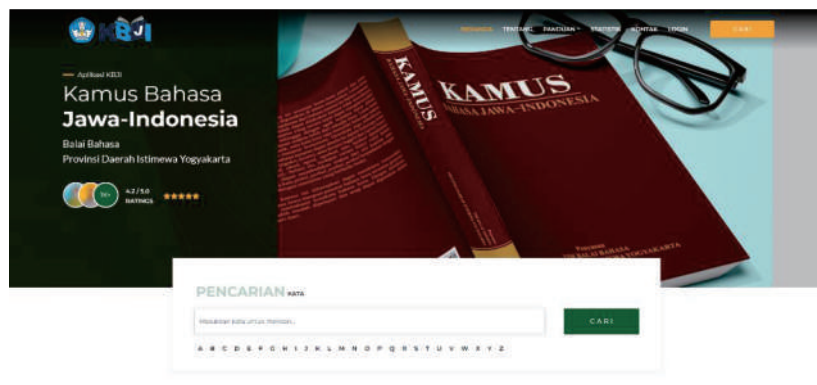
kebahasaan dan kesastraan secara daring (melalui aplikasi WhatsApp) yang tersedia pada hari kerja hingga pukul 20.00. Hal itu untuk mempermudah pemberian layanan di luar jam kerja.



Gambar 3.56 Layanan Siaga Bahasa

2) Aplikasi Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI)

KBJI ini diterbitkan dalam bentuk cetak dan aplikasi. Aplikasi KBJI dapat diakses secara daring dengan mengakses laman <https://kbji.kemdikbud.go.id> ataupun luring dengan mengunduhnya melalui Playstore.



Gambar 3.57 Aplikasi KBJI

3) Aplikasi Belajar Bahasa Jawa dengan Satu Jari (Bejaji)

Aplikasi Bejaji ini juga tersedia versi daring dan luring. Aplikasi daring dapat diakses melalui <https://bejaji.kemdikbud.go.id/>, sedangkan aplikasi luring dapat diunduh melalui Playstore. Bejaji berisi konten kebahasaan, kesastraan, kebudayaan, dan pariwisata yang tersaji dalam bentuk teks, audio, dan video yang menarik dan bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait dengan tiga program prioritas Badan Bahasa, yaitu Literasi, Revitalisasi Bahasa Daerah, dan Internasionalisasi Bahasa Indonesia, baik di dalam negeri maupun luar negeri.



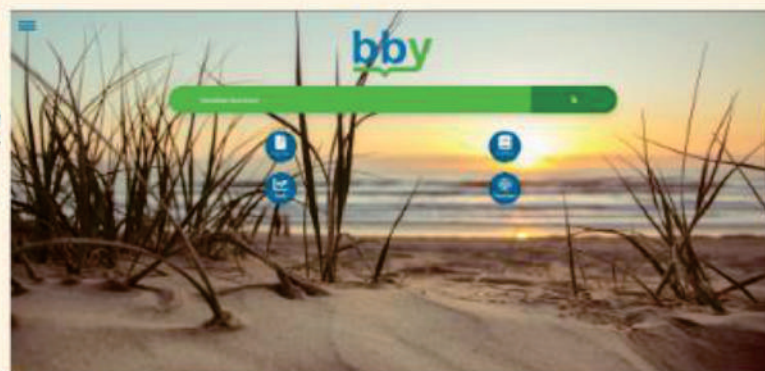
Gambar 3.58 Bejaji

4) Aplikasi Data Balai Bahasa Yogyakarta (Adabay)

Adabay adalah salah satu inovasi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam rangka meningkatkan ketepatan dan kecepatan pengarsipan data dan dokumen kebahasaan dan kesastraan sehingga dapat dengan mudah diakses, baik oleh kalangan internal Balai Bahasa Provinsi DIY maupun masyarakat luas yang memerlukan data kebahasaan dan kesastraan.



Agen: memproses data laporan pada Adabay



Gambar 3.59 Adabay

4. Penghargaan

Pada tahun 2024 **Balai Bahasa Provinsi DIY** memperoleh penghargaan sebagai berikut.

1. Satuan Kerja dengan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Sangat Baik Tahun 2023



Gambar 3.60 Piagam Penghargaan Satuan Kerja dengan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Sangat Baik Tahun 2023

2. Satuan Kerja dengan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Sangat Baik Periode Semester 1 Tahun 2024



Gambar 3.61 Piagam Penghargaan Kerja dengan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Sangat Baik Periode Semester I Tahun 2024

3. Penghargaan Kemitraan dari Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta

Balai Bahasa Provinsi DIY memperoleh piagam penghargaan dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam program Magang Mandiri Program Studi Teknologi Pendidikan yang dilaksanakan pada 12 Februari 2024 hingga 10 Juni 2024.



Gambar 3.62 Piagam Penghargaan Kemitraan dari Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

4. Kuliah Magang Mahasiswa Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta pada 3 Juni--5 Juli 2024.



Gambar 3.63 Piagam Penghargaan Kemitraan dari Program Studi Sastra Daerah, Universitas Sebelas Maret

5. Wisata Pendidikan 2024 oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan dan Sains, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon



Gambar 3.64 Piagam Penghargaan Kemitraan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan dan Sains, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

6. Satuan Kerja Berpredikat Menuju Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal (TPI) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Balai Bahasa Provinsi DIY memperoleh predikat Satuan Kerja Menuju Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2024 dengan nilai 81,15.



Gambar 3.65 Piagam Penghargaan Predikat ZI-WBK dari Kepala Badan Bahasa

7. Satuan Kerja dengan Persentase Capaian UKBI Adaptif Tertinggi Kesembilan Tahun 2023



Gambar 3.66 Piagam Penghargaan Satuan Kerja dengan Persentase Capaian UKBI Adaptif Tertinggi Kesembilan Tahun 2023

8. Satuan Kerja Terbaik dalam Pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023



Gambar 3.67 Piagam Penghargaan Satuan Kerja Terbaik dalam Pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023

9. Mitra Pengutamaan Bahasa Negara: Penggunaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik dan Surat bagi Sembilan Lembaga di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2022–2024



Gambar 3.68 Piagam Penghargaan dari Bupati Kulon Progo dalam Pengutamaan Bahasa Negara

10. Satuan Kerja Berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZIWBK) Tahun 2024 dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Gambar 3.69 Piagam Penghargaan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Satuan Kerja Berpredikat Menuju ZI-WBK

11. Unit Kerja Berpredikat Menuju Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2024 dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

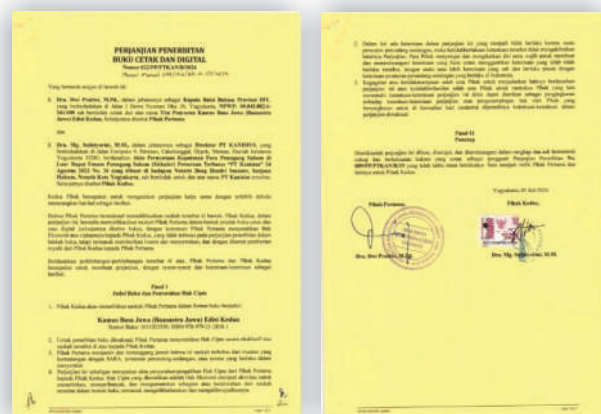


Gambar 3.70 Piagam Penghargaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai Unit Kerja Berpredikat Menuju ZI-WBK

5. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2020–2024 Balai Bahasa Provinsi DIY melakukan program *crosscutting/collaborative* tentang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra dengan berbagai pemangku kepentingan. Pemerintah daerah, perguruan tinggi, sekolah, dan lembaga-lembaga lain telah menjadi mitra Balai Bahasa Provinsi DIY dalam upaya pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra di wilayah DIY. Berikut ini merupakan dokumen kerja sama antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan lembaga lain pada tahun 2024.

a. Perjanjian Penerbitan Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa) antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan Penerbit Kanisius



Gambar 3.71 Dokumen Perjanjian Penerbitan Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)

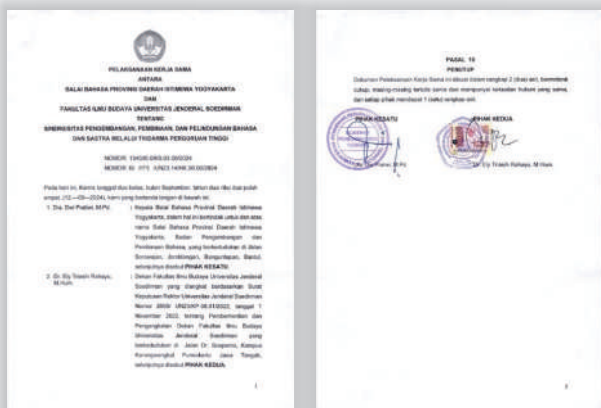
Melalui perjanjian kerja sama ini Balai Bahasa DIY bermaksud memublikasikan *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*. Pihak Kanisius sebagai penerbit bersedia memublikasikan naskah tersebut dalam bentuk buku cetak dan digital. Dampak dari perjanjian kerja sama ini adalah *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)* dapat digunakan oleh masyarakat secara luas dan bermanfaat dalam upaya pelestarian bahasa Jawa.

b. Kerja Sama antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta tentang Sinergitas Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi



Gambar 3.72 Dokumen Perjanjian Kerja Sama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta

c. Kerja Sama antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman tentang Sinergitas Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi



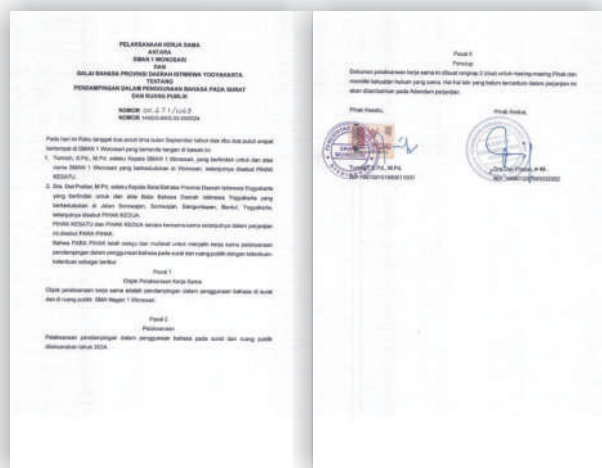
Gambar 3.73 Dokumen Perjanjian Kerja Sama dengan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman

d. Perjanjian Kerja Sama antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta tentang Kegiatan Magang Mahasiswa



Gambar 3.74 Dokumen Perjanjian Kerja Sama dengan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta

e. Kerja Sama antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan SMAN 1 Wonosari tentang Pendampingan Penggunaan Bahasa pada Ruang Publik dan Surat



Gambar 3.75 Dokumen Perjanjian Kerja Sama dengan SMAN 1 Wonosari

BAB 4

PENUTUP

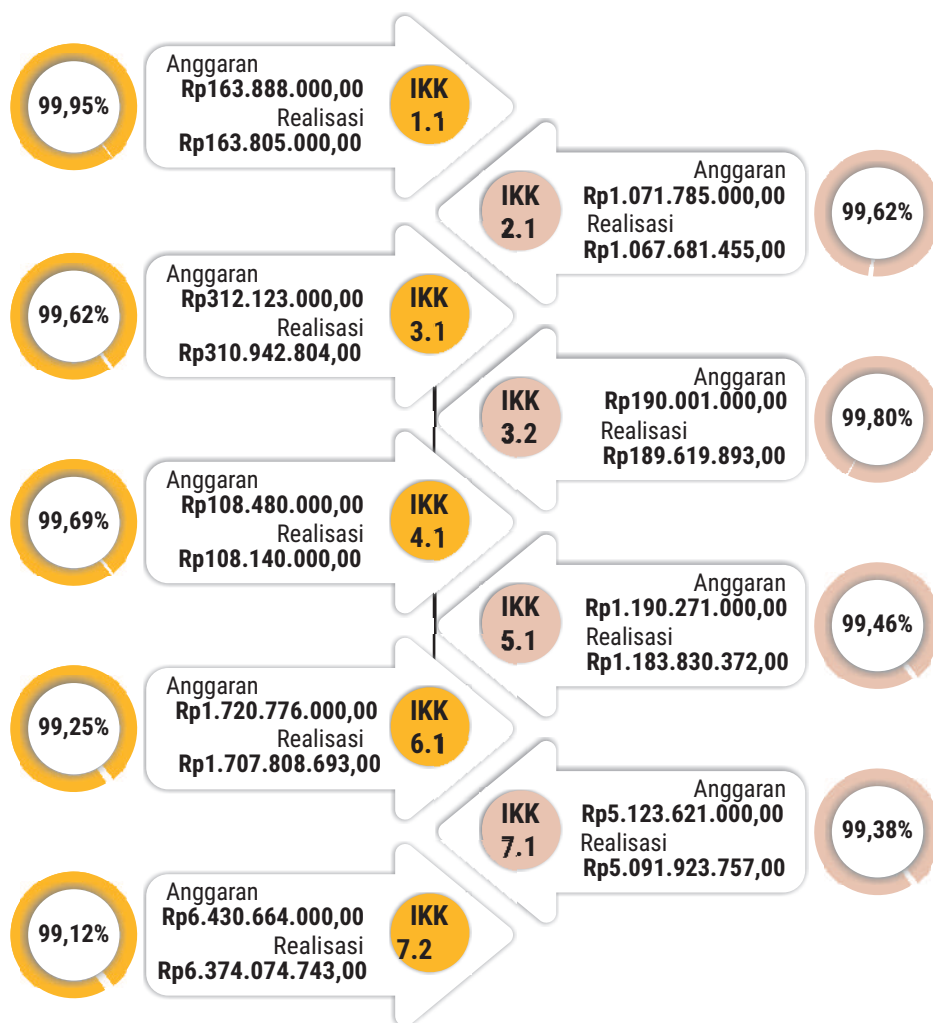


Selama tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi DIY berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Secara keseluruhan capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 153,9% dari 9 indikator kinerja kegiatan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Capaian

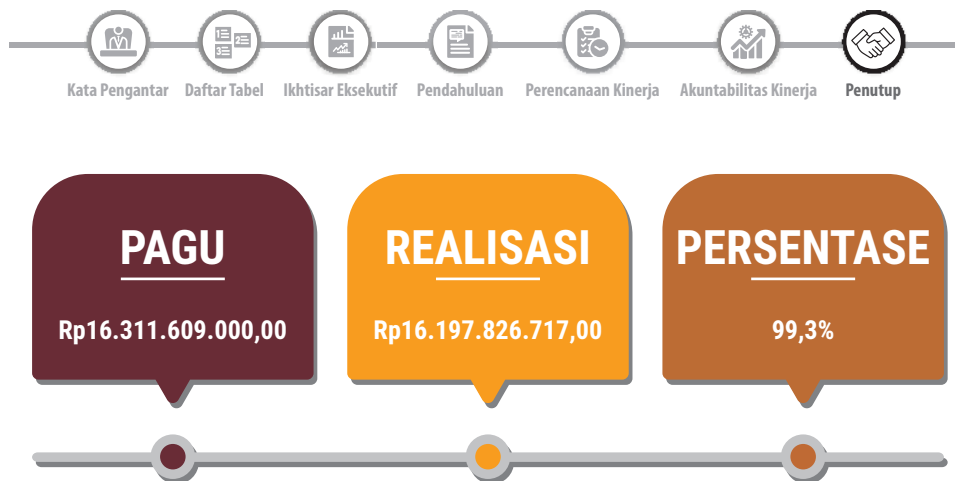
kinerja tersebut didukung oleh kinerja keuangan pada tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp16.197.826.717,00 atau 99,3% dari total pagu anggaran sebesar Rp16.311.609.000,00. Berikut ini ringkasan pencapaian indikator kinerja kegiatan dan kinerja keuangan.



Gambar 4.1 Target dan Realisasi IKK



Gambar 4.2 Realisasi Anggaran pada Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan



Gambar 4.3 Capaian Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. keterbatasan informan inventarisasi kosakata yang sesuai dengan kriteria;
2. perbedaan tata naskah dinas daerah dengan format penilaian tata naskah BPP Bahasa;
3. penguatan bimbingan teknis calon penulis agar menghasilkan kualitas naskah yang baik;
4. penguatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah

5. penyusunan dokumen perencanaan yang baik sehingga pelaksanaan kegiatan tidak terhambat revisi anggaran yang dilakukan secara berulang;
6. sinkronisasi waktu pelaksanaan antarkegiatan.

Rekomendasi Laporan Kinerja Tahun 2023

Berikut ini adalah rekomendasi evaluasi laporan kinerja tahun 2023.

Lakukan penajaman dan efektivitas serta efisiensi dalam pembuatan pelaporan Kinerja yakni dengan prinsip "Tepat, Cepat, Akurat dan tidak bias" hindari menampilkan hal-hal yang tidak perlu.

Tindak lanjut

Balai Bahasa Provinsi DIY telah menindaklanjuti rekomendasi evaluasi laporan kinerja tahun 2023 dengan menyusun laporan kinerja tahun 2024 sesuai dengan templat dari Biro Perencanaan Kemendikbudristek serta menyajikan analisis dan sumber data yang akurat.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020--2024, dapat dikatakan bahwa Balai Bahasa Provinsi DIY telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjutnya, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025--2029 yang mengacu pada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025--2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025--2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja, dan anggaran yang baru dan

mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan untuk periode berikutnya meliputi

1. menyusun Pedoman Pembentukan Kata dan Istilah;
2. memutakhirkan Ejaan Bahasa Jawa Huruf Latin;
3. memutakhirkan Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa;
4. menguatkan pembangunan ZI WBK untuk menuju ZI WBBM;

5. membangun jejaring ke perguruan tinggi terkait dengan pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra;
6. menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan yang bertugas menangani teman difabel;
7. merintis pembangunan Uji Kemahiran Berbahasa Jawa Berbasis Kecerdasan Buatan; dan
8. menyusun cerita dan komik anak berbasis manuskrip.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Revisi
3. Pengukuran Kinerja
4. Lembar Hasil Evaluasi (LHE)
5. Daftar Produk Balai Bahasa Provinsi DIY
6. Pernyataan Telah di Reviu
7. SK Tim Penyusun Lakin
8. SK TIM Reviu Lakin



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Pratiwi

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
E. Aminudin Aziz
NIP 196711161992031001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Dwi Pratiwi
NIP 196801201993032002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3
[2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3401
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	55
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	16
[4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	136
[5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[5.1] Jumlah produk penerjemahan	97
[6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	590
[7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta	A
[7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta	92.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 11.949.010.000,-
2.	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.793.888.000,-
3.	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.597.661.000,-
4.	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.662.364.000,-
Total Anggaran			Rp. 17.002.923.000,-

Jakarta, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Ditandatangani secara elektronik
oleh :
E. Aminudin Aziz
NIP 196711161992031001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Dwi Pratiwi
NIP 196801201993032002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Pratiwi
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa
E. Aminudin Aziz

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
Dwi Pratiwi



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	3
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	3401
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	55
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	16
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	136
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	97
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	590
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta	Predikat	A
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta	Nilai	92.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp 11.763.802.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp 1.985.110.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp 1.662.364.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp 1.597.661.000
Total Anggaran			Rp 17.008.937.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Badan Pengembangan dan
 Pembinaan Bahasa
 E. Aminudin Aziz

Yogyakarta, 12 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
 Dwi Pratiwi



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





**Laporan Kinerja Triwulan 1
Balai Bahasa D.I. Yogyakarta
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Balai Bahasa D.I. Yogyakarta selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	0	0
2.	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3401	Orang	625	0
3.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	55	Lembaga	0	0
4.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	16	Lembaga	0	0
5.	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	136	Orang	0	0
6.	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	97	Produk	0	0
7.	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	590	Orang	0	0
8.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta	A	Predikat	-	-
9.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta	92.50	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra] IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

- Terlaksana Inventarisasi Kosakata di 4 Wilayah dengan rincian: Kabupaten Bantul (20--22 Feb 24), Kota Yogyakarta (26 Feb dan 1 Mar 24), Kabupaten Gunungkidul (5--7 Mar 24), dan Kabupaten Kulon Progo (21--23 April 24)
- Penyelarasan makna dan ilustrasi untuk Kamus Bergambar oleh Tim (sedang berjalan)
- Penyelarasan makna dan reviu aplikasi KBJI oleh tim (sedang berjalan)

Kendala / Permasalahan :

- Perubahan jadwal turun lapangan oleh pembantu lapangan
- Bentrok waktu karena kegiatan insidental
- Anggota tim merangkap beberapa kegiatan



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan penyesuaian sesuai kesediaan pembantu lapangan/informan
- Mewajibkan pertemuan rutin satu minggu sekali untuk koordinasi dan memantau perkembangan hasil kerja anggota

2. [SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan] IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

- Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Profesional:

1. Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Bantul (27 Februari--1 Maret 2024) sudah terlaksana dengan jumlah peserta 30 orang. Tindak lanjut kegiatan tersebut adalah telah terlaksananya pendampingan tahap 1 dengan peserta yang sama.
2. Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Gunungkidul sedang terlaksana (23--26 April 2024) dengan jumlah peserta 30 orang.

- Festival Musikalisasi Puisi:

1. Webinar Musikalisasi Puisi telah dilaksanakan pada Sabtu, 16 Maret melalui aplikasi Zoom. Pendaftar webinar berjumlah 188 orang dan yang mengikuti webinar berjumlah 129 orang.
2. Pendaftaran dan pengiriman karya Festival Musikalisasi Puisi dibuka pada 21 Maret s.d. 31 Mei 2024. Publikasi disebarakan melalui media sosial, WhatsApp, dan koordinasi luring.
3. Koordinasi dan sosialisasi kegiatan telah dilaksanakan pada 27--28 Maret serta 1--4 April di lima kabupaten/kota.

- UKBI: Pelaksanaan inventarisasi data, koordinasi peserta, tempat, dan teknis pengujian

- Generasi Muda Terbina Program Literasi

1. Kegiatan krida duta bahasa untuk aktivis baru akan dilaksanakan mulai April 2024. Saat ini tahapan yang sedang dilaksanakan ialah perekrutan peserta untuk krida duta bahasa untuk aktivis kampus.
2. Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi sudah mulai dilaksanakan dan pelaksanaan sampai bulan April ini masih tahap sosialisasi dan penjangkaran peserta. Sosialisasi dilaksanakan melalui koordinasi dan sosialisasi ke kampus-kampus, media sosial balai dan Ikadubas DIY serta kerja sama pihak media elektronik.

Kendala / Permasalahan :

- Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Profesional: Peserta mendadak tidak bisa hadir
- Festival Musikalisasi Puisi: Kapasitas Zoom terbatas hanya 100, padahal pendaftar webinar melebihi kuota tersebut.
- UKBI: Pelaksanaan pengujian di daerah sering terkendala dengan sarana-prasarana, termasuk jaringan internet yang tidak stabil di tempat-tempat pengujian. Tim UKBI merencanakan pengadaan sarana router wifi (pemancar wifi) untukantisipasi ketidakstabilan jaringan internet di lokasi pengujian. Saat ini anggaran pengadaan peralatan ini belum ada.
- Generasi Muda Terbina Program Literasi
 1. Krida Duta Bahasa untuk Aktivis: Koordinasi teknis (komunikasi kurang intens) panitia pelaksana
 2. Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi: Sosialisasi kegiatan secara langsung kepada mahasiswa lebih efektif namun belum banyak pihak kampus yang memberikan kesempatan untuk pelaksanaan sosialisasi langsung tersebut.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Profesional: Melakukan koordinasi dengan Ketua MGMP dan Dinas Pendidikan terkait peserta pengganti



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Festival Musikalisasi Puisi: Panitia menginformasikan tautan Youtube dan mengirimkan materi narasumber kepada pendaftar webinar agar semua peserta dapat mengikuti webinar dan menerima materi.

- UKBI: Tim UKBI berusaha membagi/memecah jadwal-jadwal pengujian dengan cara menghindari/mengurangi jumlah peserta tes berkelompok dalam setiap kali jadwal tes untuk mengantisipasi kesulitan jaringan. Tim juga melaksanakan sosialisasi UKBI dengan sistem jemput bola, yakni mengunjungi instansi/ lembaga/ terutama sekolah untuk melaksanakan tes UKBI dengan basis pengujian pelajar (tidak berbayar).

- Generasi Muda Terbina Program Literasi:

1. Krida Duta Bahasa untuk Aktivis Sekolah dan kampus: Memaksimalkan peran duta bahasa sebagai motor kegiatan. Komunikasi yang masif juga dilakukan dengan duta bahasa demi kelancaran pelaksanaan kegiatan.

2. Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi: Sosialisasi kegiatan lebih digerakkan kembali melalui siaran langsung media Ikadubas DIY dan pembuatan konten kreatif untuk publikasi kegiatan.

3. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Data penggunaan bahasa pada surat tahun 2024 pada 45 terkumpul. Surat yang terkumpul meliputi dua surat undangan, dua surat permohonan, dan dua surat pemberitahuan.

Kendala / Permasalahan :

Belum semua lembaga membuat enam jenis surat yang disyaratkan sebagai data. (dua surat undangan, dua surat permohonan, dan dua surat pemberitahuan).

Strategi / Tindak Lanjut :

Lembaga dimohon mengirim surat yang mereka buat walaupun tidak sejumlah 6 surat. Mereka yang memiliki 6 surat, tetapi belum terdiri atas 2 surat undangan, 2 surat permohonan, dan 2 surat pemberitahuan dimohon mengirim 6 surat yang ada sambil menunggu jika ada surat yang memenuhi kriteria surat itu akhiri untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

4. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

- Terlaksana pendampingan bantuan pemerintah untuk komunitas literasi secara daring dengan hasil berupa pemahaman peserta atas alur, cara kerja, syarat, ketentuan yang berlaku perihal banpem komunitas literasi.

- Melaksanakan Pembinaan komunitas literasi dan sosialisasi Banpem Komunitas literasi di Bantul bekerjasama dengan Bunda Literasi Kabupaten Bantul dengan peserta sebanyak 30 orang dan dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2024.

- Melaksanakan Pembinaan komunitas literasi dan sosialisasi Banpem Komunitas literasi di Kulon Progo bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, BPD, dan Dinas Perpajakan Kulon Progo dengan peserta sebanyak 20 orang dan dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2024

- Melaksanakan Pembinaan Komunitas Literasi: Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta di Balai Bahasa DIY dengan peserta sebanyak 20 orang dengan narasumber sebanyak 2 orang. Materi Penulisan Cerita Cekak (cerpen bahasa Jawa)

Kendala / Permasalahan :

- Peserta yang mengikuti webinar tidak memenuhi target.

- Peserta dan tamu undangan datang terlambat tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- Peserta yang datang tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan

- Waktu pelaksanaan tidak sesuai jadwal karena kendala jarak dan ketidaktahuan lokasi kegiatan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

- Lebih intensif dalam melakukan koordinasi dan sosialisasi kegiatan
- Memastikan pada peserta dan tamu undangan agar antara jadwal dan kehadiran tepat waktu.
- Intens berkoordinasi dengan koordinator komunitas literasi di kabupaten sehingga target peserta dapat dipenuhi.
- Lokasi kantor baru (sementara) lebih disosialisasikan sehingga masyarakat mengetahui dengan tepat letak kantor

5. [SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA] IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)**Progress / Kegiatan :**

- Fasilitasi lembaga BIPA telah dilaksanakan dengan kegiatan BIMTEK yang diikuti oleh 38 pengajar BIPA dari 19 lembaga BIPA. Sedangkan kegiatan Sosialisasi program BIPA akan dilaksanakan pada bulan September.
- Koordinasi Pelaksanaan Pengajaran BIPA di KUI IAIN Kendari dan UPT Bahasa UMK

Kendala / Permasalahan :

- Lembaga BIPA kurang kooperatif
- Data yang diberikan lembaga tidak lengkap
- Diperlukan fasilitasi yang berkaitan dengan penguatan jejaring agar pemelajar BIPA yang belajar di kedua lembaga ini dapat bertambah

Strategi / Tindak Lanjut :

- Berkoordinasi dengan Forkom
- Berkoordinasi dengan lembaga BIPA
- Konsultasi dengan BIPA Badan Bahasa

6. [SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa] IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan**Progress / Kegiatan :**

Tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu prapelaksanaan penerjemahan yang meliputi rapat koordinasi persiapan, inventarisasi dan survei kebutuhan bahan penerjemahan, dan koordinasi seleksi peserta Bimtek Penulisan Cerita Anak Berbahasa Jawa. Saat ini tim penerjemahan tengah melaksanakan langkah awal pada tahap proses penerjemahan, yaitu seleksi bahan penerjemahan. BBY melakukan penyusunan bahan penerjemahan melalui Bimtek Penulisan Cerita Anak Berbahasa Jawa. Menjelang akhir TW 1, tim penerjemahan melakukan proses seleksi peserta bimtek penulisan cerita anak berbahasa Jawa melalui seleksi proposal yang memuat sinopsis, penokohan, dan kerangka cerita. Pendaftaran akan ditutup pada 30 April 2024. Peserta yang lolos seleksi akan mengikuti Bimtek Penulisan Cerita Anak Berbahasa Jawa pada pertengahan Mei 2024. Jumlah pendaftar per 23 April 2024 pkl 12.00 sebanyak 63 orang. Biasanya jumlah pendaftar akan meningkat mendekati hari penutupan pendaftaran.

Kendala / Permasalahan :

Jumlah pendaftar sedikit

Strategi / Tindak Lanjut :

Posting ulang pengumuman di media sosial instagram BBY

7. [SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah] IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah**Progress / Kegiatan :**

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



- Rapat koordinasi antarinstansi
- Penyusunan pedoman (materi sudah terbagi kepada narasumber, dalam proses penyusunan)

Kendala / Permasalahan :

- Peserta rapat koordinasi bukan penentu kebijakan
- Belum ada model pedoman pembakuan kata dan istilah bahasa Jawa

Strategi / Tindak Lanjut :

- Hasil rapat koordinasi disampaikan secara tertulis kepada penentu kebijakan, koordinasi lanjutan ke satker
- menggunakan pedoman pembakuan istilah bahasa Indonesia sebagai model

8. [SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta] IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress / Kegiatan :

- SPI: Finalisasi program kerja tahun 2024
- Keprotokolan: Layanan tamu, kunjungan, magang/PKL, Upacara kedinasan, Apel pagi, Caraka, Kebersihan
- Pengelolaan BMN: Persiapan pindah gedung, Pendataan penghapusan BMN, Pemeliharaan gedung dan peralatan mesin--
- Pengelolaan Keuangan: pembelian ATK sudah terlaksana, perijin digunakan untuk menghadiri undangan dr KPPN, Rakor Eselon 1 dan koordinasi dengan pihak k3
- Pengelolaan Perencanaan: Penyusunan KAK TA 2025 ; updating KAK revisi untuk tambahan dana pada beberapa kegiatan 2024
- SAI: Penyusunan Laporan Keuangan 2023 Audited, Pengumpulan data dukung penyusunan Laporan Keuangan Triwulan 1 Tahun 2024
- Humas: Persiapan rapat koordinasi evaluasi nota kesepakatan dan nota kesepemahaman, Siaran rutin RRI dan siaran edukasi, Layanan eksternal Widyaparwa: Terdapat 259 artikel sedang dalam proses penilaian oleh editor bagian, dan sebagian oleh mitra bestari. Artikel-artikel yang layak akan dipublikasikan pada bulan Juni (Volume 52, nomor 1) dan Desember (Volume 52, nomor 2).
- SAKIP: Identifikasi peta risiko, persiapan evaluasi program/kegiatan TW1
- Kepegawaian: Pengelolaan administrasi terkait pegawai (ST, Uang Makan, Cuti, Tukin, update SIASN, kenaikan gaji berkala, dll)
- Keattalaksanaan: - Memproses SK; - Menyusun peta jabatan fungsional; - Melakukan reviu POS dan Standar Pelayanan; - Pengumpulan data dukung ZI WBK
- Data dan Informasi: - Pembuatan konten di medsos; - melakukan peliputan kedinasan
- Pembelian kebutuhan operasional perkantoran, pemeliharaan, langganan daya jasa, jasa keamanan dan kebersihan masih dalam proses ; gaji sampai saat ini sudah proses pengajuan gaji bulan Mei 2024, uang makan bulan Maret 2024, dan lembur bulan Maret 2024
- Finalisasi tata ruang dan RAB dengan konsultan perencana pada kegiatan rehab gedung

Kendala / Permasalahan :

- SPI: kurangnya ilmu pengetahuan terkait pengelolaan SPI
- Keprotokolan: Proses pindah gedung untuk sementara/rehab gedung sehingga layanan belum optimal (Januari), Belum menerima SPK Cleaning Service dan Pramubakti dari PPK sehingga pembagian tugas belum optimal, serta pengangkutan sampah di antar sementara yang belum terjadwal (Februari), Pengguna Ruang Rapat belum tertib melaporkan kepada bagian Perlengkapan untuk dapat di jadwalkan/dicatatkan sebagai "peminjaman ruang (Maret)
- Pengelolaan BMN: Kurangnya petugas BMN, Kondisi dan letak BMN yang belum rapi
- Pengelolaan keuangan: dokumen perijin tidak segera disampaikan menghambat dalam pengarsipan, NPWP pihak ketiga belum terlampir
- Pengelolaan Perencanaan: Partisipasi pemilik kegiatan belum maksimal



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Pengelolaan perencanaan: Partisipasi pemilik kegiatan dalam reviu KAK belum maksimal
- SAI: Belum adanya hasil audit BPK untuk Laporan Keuangan Tahun 2023 sehingga rekonsiliasi data untuk tahun anggaran 2024 belum bisa dilakukan.
- Humas: Narasumber yang telah dijadwal terkadang belum siap
- Widyaparwa: Penilaian artikel pada triwulan pertama terkendala dengan tidak tersedianya aplikasi pengecek similaritas (cek plagiasi). Tidak ada fasilitas untuk indeksasi artikel (doi). Sumber daya manusia (pengelola) sangat terbatas dari sisi jumlah dan kompetensi. Hal ini mengakibatkan penilaian akreditasi terhambat.
- SAKIP: pemahaman para koordinator kegiatan sebagai penanggungjawab risiko belum maksimal
- Kepegawaian: Aplikasi yang error (SINDE, ASIGO, GESIT, SIASN, E-SKP)
- Ketatalaksanaan: Aplikasi SINDE yang error
- Data dan Informasi:- Keterbatasan peralatan media untuk pendokumentasian-
- Lampiran dokumen pendukung pertanggungjawaban belum lengkap, data SK yang belum masuk sehingga gaji yang diterima pegawai yang mengalami perubahan gaji belum up date
- Perubahan tata ruang beberapa kali dari pimpinan untuk rehab gedung

Strategi / Tindak Lanjut :

- SPI: Melakukan studi banding ke instansi lain yang dianggap lebih berpengalaman.
- Keprotokolan:Koordinasi dengan rekan kerja/tim kegiatan
- Pengelolaan BMN: Menyusun DBR, Diskusi dengan Tim BMN dan Pimpinan
- Penegelolaan Keuangan: koordinasi dengan pelaksana perjadi dan pihak k3 secara intens
- Penegelolaan Perencanaan: Koordinasi intens dengan pimpinan tertinggi
- SAI: Memastikan data dukung untuk penyusunan Laporan Keuangan 2024 terkumpul secara baik dan akurat
- Humas: Menyiapkan narasumber cadangan
- Widyaparwa: Sekretariat telah menyediakan aplikasi pengecekan similaritas Drillbit yang dapat digunakan sebagai pengganti Turnitin. Pelatihan internal pengelola jurnal dilakukan untuk menanggulangi kekurangan kompetensi sumberdaya dan menyederhanakan proses pengelolaan jurnal.
- SAKIP: Melakukan pendampingan dengan mengundang narasumber dari pihak eksternal
- Kepegawaian: menyiapkan data manual, koordinasi intens dengan admin aplikasi
- Ketatalaksanaan: melakukan proses tanda tangan manual dan pengunggahan di SINDE setelah aplikasi SINDE pulih
- Data dan Informasi: Melakukan pencadangan alat berupa telepon selular pribadi
- Koordinasi dengan PPK, PBJ serta pihak ke 3, koordinasi dengan tim kepegawaian data data pegawai yang mengalami perubahan
- Melakukan penyesuaian kebijakan renovasi rehab gedung

9. [SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta] IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress / Kegiatan :

- Pembelian kebutuhan operasional perkantoran, pemeliharaan, langganan daya jasa, jasa keamanan dan kebersihan masih dalam proses ; gaji sampai saat ini sudah proses pengajuan gaji bulan Mei 2024, uang makan bulan Maret 2024, dan lembur bulan Maret 2024

-

Kendala / Permasalahan :

- Lampiran dokumen pendukung pertanggungjawaban belum lengkap, data SK yang belum masuk sehingga gaji yang diterima pegawai yang mengalami perubahan gaji belum up date



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

- Koordinasi dengan PPK, PBJ serta pihak ke 3, koordinasi dengan tim kepegawaian data data pegawai yang mengalami perubahan

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[414562.DH.2021.QDC.001] Partisipan perlindungan bahasa dan sastra	Orang	251	0	251	1.630.000.000	64.751.734	1.565.248.266
[414562.DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	0	2	163.888.000	22.980.000	140.908.000
[414562.DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	0	45	330.534.000	0	330.534.000
[414562.DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	14	0	14	198.000.000	3.660.000	194.340.000
[414562.DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	0	296	629.717.000	59.480.000	570.237.000
[414562.DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	2.500	0	2.500	152.548.000	0	152.548.000
[414562.DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	0	620	351.565.000	0	351.565.000
[414562.DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	97	0	97	1.480.661.000	18.070.000	1.462.591.000
[414562.DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	0	5	117.000.000	76.750.000	40.250.000
[414562.WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	1.052.942.000	183.782.001	869.159.999
[414562.WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	4.465.404.000	991.873.514	3.473.530.486
[414562.WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	0	1	6.430.664.000	254.693.732	6.175.970.268
Total					17.002.923.000	1.676.040.981	15.326.882.019

D. Rekomendasi Pimpinan

-IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra:

- 1) Kosakata: Lakukan koordinasi intensif dengan pemangku kepentingan untuk penyediaan pembantu lapangan.
- 2) Kamus Bergambar: Lakukan koordinasi intensif dengan tim lain untuk penjadwalan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan
- 3) Pengembangan KBJI: lakukan koordinasi intensif dengan tim lain untuk penjadwalan dan pelaksanaan kegiatan
- 4) Mohon selalu berkoordinasi dengan Koordinator KKLP Kamus dan Peristilahan di Pusbanglin; berpedoman pada juknis kegiatan, dan berpedoman pada PMK yang berlaku.

IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

- 1) Peningkatan Kemahiran Berbahasa untuk guru SMP: Pastikan jadwal dan perekrutan peserta sudah dikoordinasikan dengan dinas terkait/MGMP .
- 2) Musikalisasi Puisi: Mohon dikoordinasikan dengan tim internal sebelum melaksanakan kegiatan

Mohon selalu berkoordinasi dengan Koordinator KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; berpedoman pada juknis kegiatan, dan berpedoman pada PMK yang berlaku.

- 3) UKBI: Mohon mastikan kepada pihak penyelenggara terkait dengan ketersediaan sarana internet dan listrik sebelum kegiatan dilaksanakan.

Mohon selalu berkoordinasi dengan Koordinator KKLP UKBI di Pusbin; berpedoman pada juknis kegiatan, dan berpedoman pada PMK yang berlaku.

- 4) Generasi Muda terbina program literasi:

a. Krida Duta Bahasa untuk Aktivist Sekolah dan kampus: Mohon memaksimalkan peran duta bahasa sebagai pelaksana kegiatan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Mohon selalu berkoordinasi dengan Koordinator KKLP Literasi di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; berpedoman pada juknis kegiatan, dan berpedoman pada PMK yang berlaku.

b. Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi: Mohon berkoordinasi intensif dengan pengurus Ikadubas dalam pelaksanaan kegiatan.

Mohon selalu berkoordinasi dengan Koordinator KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; berpedoman pada juknis kegiatan, dan berpedoman pada PMK yang berlaku.

IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Mohon berkoordinasi intensif dengan lembaga sasaran supaya pengiriman data sesuai dengan target waktu sehingga dapat dilakukan penilaian dengan cepat

Mohon selalu berkoordinasi dengan Koordinator KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; berpedoman pada juknis kegiatan, dan berpedoman pada PMK yang berlaku.

IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Mohon lebih intensif berkoordinasi dengan koordinator komunitas dalam penetapan jadwal supaya target pendampingan dapat cepat tercapai. Selalu mendorong komunitas untuk tetap semangat dalam berkegiatan. Mohon selalu berkoordinasi dengan Koordinator KKLP Literasi di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Mohon selalu berpedoman pada juknis kegiatan dan PMK yang berlaku.

Mohon selalu berkoordinasi dengan Koordinator KKLP Literasi di Pusbin; berpedoman pada juknis kegiatan, dan berpedoman pada PMK yang berlaku.

IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Tingkatkan koordinasi dengan Forkom dan lembaga BIPA yang ada di DIY.

Mohon selalu berkoordinasi dengan Koordinator KKLP BIPA di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, berpedoman pada juknis kegiatan, dan berpedoman pada PMK yang berlaku.

IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Mohon lakukan sosialisasi kegiatan lebih awal dengan memanfaatkan media sosial yang ada di BBY.

Mohon selalu berkoordinasi dengan Koordinator KKLP Penerjemahan di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, berpedoman pada juknis kegiatan, dan berpedoman pada PMK yang berlaku.

IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Mohon disusun modul yang berkualitas yang dapat digunakan oleh guru master dalam proses pengimbasan di sekolah. Modul yang disusun disesuaikan dengan kelokalan Yogyakarta.

Mohon selalu berkoordinasi dengan Koordinator KKLP Molinbastra di Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa, berpedoman pada juknis kegiatan, dan berpedoman pada PMK yang berlaku.

IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Mohon koordinasi dan komunikasi internal lebih intensif lagi; pelayanan internal dipercepat; pengembangan SDM harus ditingkatkan; kelengkapan data dan dokumen kegiatan/keuangan harus lebih rapi dan lengkap lagi.

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Dwi Pratiwi
NIP 196801201993032002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Laporan Kinerja Triwulan II
Balai Bahasa D.I. Yogyakarta
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Balai Bahasa D.I. Yogyakarta selama Triwulan II Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan II

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	0	0
2.	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan	3401	Orang	755	1380
3.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	55	Lembaga	5	5
4.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	16	Lembaga	0	0
5.	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	136	Orang	0	0
6.	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	97	Produk	0	0
7.	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	590	Orang	0	0
8.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta	A	Predikat	-	-
9.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan	92.50	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan II

1. [SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra] IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progres/Kegiatan:

- Inventarisasi Kosakata wilayah Kulon Progo terlaksana pada 21--23 April 2024
- Terlaksananya inventarisasi Kosakata wilayah Sleman pada 5--7 Mei 2024 - Inventarisasi dilaksanakan di Dusun Tambakan, Ngemplak, Sleman dan Dusun Pokoh, Ngemplak, Sleman
- Hasil Lokakarya dalam proses penyusunan/penataan berdasarkan templat untuk bahan SKBD
- Penyusunan dilakukan berdasarkan kategorisasi lema

Kendala/Permasalahan:

- Perolehan data minimal
- Proses penataan tidak dapat dilakukan dengan cepat karena benturan kegiatan sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama

Strategi/Tindak Lanjut:

- Mencari tambahan referensi pustaka
- Wawancara diintensifkan dan difokuskan sesuai dengan keahlian pembantu lapangan, yaitu pembuatan wayang
- Penjadwalan untuk tiap-tiap kegiatan
- Mengambil jam di luar jam kerja



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 8 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B3RI



2. [SK 2.0 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan] IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress/Kegiatan:

- Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Profesional:

1. Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Gunungkidul telah terlaksana di Aula SMA Dominikus Wonosari pada 23--26 April 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta dan Kegiatan Pendampingan I Kabupaten Gunungkidul telah dilaksanakan pada 17 Mei 2024 di Aula SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.
2. Kegiatan koordinasi di Kota Yogyakarta sudah terlaksana; Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kota Yogyakarta telah dilaksanakan pada 3 dan 6--8 Mei 2024 di Aula SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Sementara itu, kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Sleman telah dilaksanakan pada 27--30 Mei 2024 di Hotel Prima SR.
3. Kegiatan Pendampingan II Kabupaten Bantul telah dilaksanakan pada 2 Mei 2024 di MTsN 6 Bantul dan Pendampingan III Kabupaten Bantul telah dilaksanakan pada 22 Mei 2024 di MTs Al Falaah Pandak.
4. Kegiatan koordinasi di Kabupaten Sleman telah dilaksanakan pada 15 Mei 2024 ke Kemenag Kabupaten Sleman, Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, MGMP SMP Kabupaten Sleman, MGMP MTs Kabupaten Sleman, MAN 3 Sleman, dan Hotel Prima SR; Kegiatan Pendampingan Tahap I di Kabupaten Sleman pada 24 Juni 2024 dan Yogyakarta pada 28 Juni 2024 terlaksana dihadiri oleh guru Bahasa Indonesia SMP/MTs
5. Sementara itu, koordinasi di Kabupaten Kulon Progo telah dilaksanakan pada 16 Mei 2024; kegiatan peningkatan kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Kulon Progo telah dilaksanakan dan dihadiri oleh 30 guru Bahasa Indonesia dari SMP/MTs Swasta dan MGMP Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini dilaksanakan pada 4--7 Juni 2024 di Aula SMK Maarif 1 Wates; Kegiatan Pendampingan Tahap IV di Kabupaten Bantul telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro pada 26 Juni 2024. Pada pendampingan terakhir ini, guru SMP/MTs yang hadir mengikuti tes akhir, diseminasi produk kebahasaan, dan persiapan UKBI yang dilaksanakan sehari setelah kegiatan ini dilaksanakan. Kegiatan ini sebagai kegiatan terakhir serangkaian kegiatan peningkatan kemahiran di Kabupaten Bantul yang sudah diikuti oleh 30 peserta kegiatan.

- Festival Musikalisasi Puisi:

1. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan pada bulan April meliputi pendaftaran (dibuka hingga 3 Mei), diskusi dan taklimat (13 Mei), dan pengiriman karya/video musikalisasi puisi (2 April s.d. 11 Juni). Diskusi dan Taklimat telah dilaksanakan pada 13 Mei 2024 di Aula Integritas. Peserta yang hadir berjumlah 85 orang yang terdiri atas 71 perwakilan tim (yang diundang adalah 2 orang perwakilan dari 34 tim), 3 juri, 4 panitia inti, dan 7 peserta internal.
2. Penjurian video secara daring oleh dewan juri pada 12--22 Juni; ada 68 video yang dinilai oleh dewan juri (34 video puisi wajib dan 34 video puisi pilihan)
3. Rapat pleno bersama dewan juri pada 23 Juni secara daring

- UKBI:

Pelaksanaan sosialisasi, koordinasi, dan pengujian

- Generasi Muda Terbina Program Literasi

1. Kegiatan krida duta bahasa terlaksana bimtek Krida Duta Bahasa Aktivistis Kampus tanggal 30 April 2024; Terlaksananya koordinasi dengan pihak MGMP Bahasa Indonesia SMP dan SMA Kota Yogyakarta untuk perekrutan peserta dan penentuan lokasi kegiatan Krida Duta Bahasa untuk Aktivistis Sekolah.
2. Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi sudah terlaksana pembekalan finalis, penjurian finalis, dan Malam Anugerah Duta Bahasa DIY 2024

Kendala/Permasalahan :

- Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Profesional: Peserta mendadak tidak bisa hadir
- Festival Musikalisasi Puisi: peserta kurang, karya peserta tidak sesuai ketentuan.
- UKBI: Pelaksanaan bentrok dengan kegiatan sekolah dan hari libur sekolah
- Generasi Muda Terbina Program Literasi

1. Krida Duta Bahasa untuk Aktivistis: Kurangnya keaktifan peserta dan perekrutan peserta terkendala hari libur sekolah yang cukup panjang.
2. Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi: Sosialisasi kegiatan secara langsung kepada mahasiswa lebih efektif namun belum banyak pihak kampus yang memberikan kesempatan untuk pelaksanaan sosialisasi langsung tersebut dan Krida pemenang belum matang untuk dibawa ke nasional

Strategi/Tindak Lanjut:

- Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Profesional: Melakukan koordinasi dengan Ketua MGMP dan Dinas Pendidikan terkait peserta pengganti
- Festival Musikalisasi Puisi: Koordinasi dengan peserta lebih intens.
- UKBI: Komunikasi dengan instansi/sekolah melalui guru, MGMP, peserta peningkatan kemahiran, dan sebagainya. Tim juga melaksanakan sosialisasi UKBI dengan sistem jemput bola, yakni mengunjungi instansi/lembaga/terutama sekolah untuk melaksanakan tes UKBI dengan basis pengujian pelajar (tidak berbayar).
- Generasi Muda Terbina Program Literasi:
 1. Krida Duta Bahasa untuk Aktivistis Sekolah dan kampus: Memaksimalkan peran duta bahasa sebagai motor kegiatan. Komunikasi yang masif juga dilakukan dengan duta bahasa demi kelancaran pelaksanaan kegiatan dan memantik keaktifan peserta melalui diskusi di grup Whatsapp.
 2. Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi: Sosialisasi kegiatan lebih digerakkan kembali melalui siaran langsung media Ikadubas DIY dan pembuatan konten kreatif untuk publikasi kegiatan, serta koordinasi lebih intens dengan pihak-pihak terkait



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B3RI



3. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progres/Kegiatan:

Diskusi dengan Lembaga terkait di 5 kabupaten/kota dan pendampingan kepada 8 lembaga dari 45 lembaga yang dibina

Kendala/Permasalahan:

Peserta dari Lembaga yang dibina tidak bisa hadir sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan diskusi dan pada saat kunjungan pendampingan ke Lembaga-lembaga binaan.

Strategi/Tindak Lanjut:

Koordinasi dengan Lembaga lebih intens melalui kunjungan atau melalui telepon/WA

4. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progres/Kegiatan:

- Melaksanakan kegiatan Pembinaan komunitas literasi: Sanggar sastra Jawa dengan peserta 20 orang dengan 2 narasumber.
- Melaksanakan kegiatan Pembinaan komunitas literasi: TBM Seruni Kulon Progo peserta 30 org dengan narasumber 1 org 2.
- Melaksanakan kegiatan Pembinaan komunitas literasi: TBM Pojok baca tamansari Bantul peserta 25 org dengan narasumber 1 org 3.
- Melaksanakan kegiatan Pembinaan komunitas literasi: Sanggar Sastra Jawa peserta 25 org narasumber 2 org 4.
- Melaksanakan kegiatan Pembinaan komunitas literasi: TBM Handayani Gunungkidul peserta 30 org dengan narasumber 1 org
- Telah dilaksanakan syuting film tahap pertama di kantor Balai Bahasa Yogyakarta dan Gunungkidul

Kendala/Permasalahan:

- Peserta dan tamu undangan datang terlambat tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Waktu pelaksanaan tidak sesuai jadwal karena kendala jarak dan ketidaktahuan lokasi kegiatan
- Kendala teknis, aktor belum berpengalaman dalam dunia akting sehingga perlu penjelasan dan pengarahan lebih lanjut agar hasil syuting maksimal

Strategi/Tindak Lanjut:

- Memastikan pada peserta dan tamu undangan agar antara jadwal dan kehadiran tepat waktu.
- Intens berkoordinasi dengan koordinator komunitas literasi di kabupaten sehingga target peserta dapat dipenuhi.
- Arahan dan penjelasan sebelum dilakukan syuting dan penataan jadwal diperpanjang

5. [SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA] IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progres/Kegiatan:

- Terlaksananya pertemuan dengan ketua Forkom dan APPBIPA dan melakukan reviu buku profil yang sudah pernah diterbitkan BBDIY

Kendala/Permasalahan:

- Sinkronisasi jadwal pelaksanaan

Strategi/Tindak Lanjut:

- Berkoordinasi dengan Forkom
- Berkoordinasi dengan lembaga BIPA

6. [SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progres/Kegiatan

- Seleksi peserta bimtek penulis dan bimtek penulis
- Seleksi penerjemah
- Lokakarya penulisan naskah dan penyuntingan
- Penyusunan ilustrasi

Kendala/Permasalahan:

- Jumlah pendaftar sedikit
- Pemenang penulisan ada yang mengundurkan diri
- Peserta bimtek tidak hadir
- Penyunting ada yang mengundurkan diri

Strategi/Tindak Lanjut:

- Penyesuaian waktu pendaftaran dan sosialisasi ulang
- Mengganti peserta yang mengundurkan diri dengan peserta cadangan yang dipilih juri berdasarkan penilaian proposal (peringkat berikutnya berdasar penilaian juri)
- Penulis yang tidak bisa karena sedang di luar kota, ditugasi untuk melakukan revisi silang secara daring.
- Pendistribusian tugas penyuntingan yang dibebankan kepada penyunting yang mengundurkan diri kepada penyunting lain.

7. [SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah] IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progres/Kegiatan:

- TOT Guru Utama sejumlah 256 guru
- Koordinasi dan sinkronisasi modul dan pedoman 19 dan 20 juni 2024

Kendala/Permasalahan:

- Jumlah peserta kurang
- Pedoman dan modul belum selesai



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 8 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B3RI



Strategi/Tindak Lanjut:

- Koordinasi dengan pemda (Dinas Pendidikan) atau MGMP
- Koordinasi dengan penyusun sebelum pertemuan

8. [SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta] IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta**Progres/Kegiatan:**

- SPI: Pendampingan dan monitoring kegiatan
- Keprotokolan: Layanan tamu, kunjungan, magang/PKL, Upacara kedinasan, Apel pagi, Caraka, Kebersihan
- Pengelolaan BMN: Pendataan penghapusan BMN, Pemeliharaan gedung dan peralatan mesin--
- Pengelolaan Keuangan: Pengisian caput dan SPJ untuk kegiatan rutin, insidental, dan konstruksi gedung
- Pengelolaan Perencanaan: Revisi RPD, Revisi POK, dan Persiapan revisi buka blokir
- SAI: Rekon internal sampai dengan bulan juni sudah terselesaikan untuk rekon eksternal belum keluar hasil karena akan diproses pada bulan Juli
- Humas: Rapat koordinasi evaluasi nota kesepakatan dan nota kesepemahaman, Siaran rutin RRI dan siaran edukasi, Peringatan Hardiknas, Peringatan 40 hari Joko Pinurbo,
- Layanan eksternal Widyaparwa: Proses penjarangan sampai dengan proses seleksi naskah dan penyuntingan naskah
- SAKIP: Evaluasi capaian program/kegiatan TW1, Melakukan Tinjau LHE 2023, Penyusunan Renaksi, Evaluasi capaian bulanan, Pengisian LKE Pengisian data di Spasikita (target dan capaian)
- Kepegawaian: Pengelolaan administrasi terkait pegawai (ST, Uang Makan, Cuti, Tukin, update SIASN, kenaikan gaji berkala, dll)
- Ketatalaksanaan: - Memproses SK; - Menyusun peta jabatan fungsional;- Melakukan reuvi POS dan Standar Pelayananana; - Pengumpulan data dukung ZI WBK
- Data dan Informasi: - Pembuatan konten di medsos; - melakukan peliputan kedinasan
- Operasional perkantoran: Pemenuhan operasional 2 kantor
- Rehab Gedung: Pelaksanaan kontrak fisik rehab gedung

Kendala/Permasalahan:

- SPI: Kegiatan bersamaan dengan kegiatan anggota tim SPI
- Keprotokolan: Proses surat menyurat terkendala dikarenakan aplikasi SINDE mengalami gangguan, komunikasi dengan Petugas Kebersihan dan Petugas Keamanan belum maksimal.
- Pengelolaan BMN: Kurangnya petugas BMN dan aplikasi bermasalah/error
- Pengelolaan keuangan: Kelengkapan data dan adanya kegiatan yang belum ada penyerapan anggaran tetapi secara progres kegiatan sudah ada hasilnya ketika dilakukan pengisian terjadi anomali mutlak sehingga mengakibatkan realisasi capaian output tidak dapat disimpan
- Pengelolaan Perencanaan: Kelengkapan data
- Pengelolaan perencanaan: Partisipasi pemilik kegiatan dalam reuvi KAK belum maksimal
- SAI: kendala aplikasi sakti yang sering mengalami gangguan dan ketidaksamaan data.
- Humas: Peserta hadir tidak tepat waktu, kuota peserta membengkak, kondisi cuaca dilapangan tidak mendukung
- Widyaparwa: Penilaian artikel pada triwulan pertama terkendala dengan tidak tersedianya aplikasi pengecek similaritas (cek plagiasi). Tidak ada fasilitas untuk indeksasi artikel (doi). Sumber daya manusia (pengelola) sangat terbatas dari sisi jumlah dan kompetensi. Hal ini mengakibatkan penilaian akreditasi terhambat.
- SAKIP: Kelenkapan data kurang optimal dan Kendala pada aplikasi
- Kepegawaian: Aplikasi yang error (SINDE, ASIGO, GESIT, SIASN, E-SKP)
- Ketatalaksanaan: Aplikasi Sinde eror untuk memproses SK, aplikasi siazik error, data dukung LKE yang kurang lengkap
- Data dan Informasi: jadwal kegiatan yang berbenturan
- Operasional perkantoran: Kelengkapan data
- Rehab Gedung: Data kurang update atau data tidak lengkap

Strategi/Tindak Lanjut:

- SPI: Berkoordinasi dengan tim dan para koordinator kegiatan
- Keprotokolan: Koordinasi dengan rekan kerja/tim kegiatan
- Pengelolaan BMN: Koordinasi ke KPKNL dan pimpinan
- Penegelolaan Keuangan: koordinasi dengan pelaksana dan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap daya serap anggaran
- Penegelolaan Perencanaan: Koordinasi dengan KKLP dan tim Dukman
- SAI: Memastikan data dukung terkumpul secara baik dan akurat dan penginputan secara benar di aplikasi
- Humas: Koordinasi dengan pihak terkait
- Widyaparwa: Sekretariat telah menyediakan aplikasi pengecekan similaritas Drillbit yang dapat digunakan sebagai pengganti Turnitin. Pelatihan internal pengelola jurnal dilakukan untuk menanggulangi kekurangan kompetensi sumberdaya dan menyederhanakan proses pengelolaan jurnal.
- SAKIP: Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan pihak terkait
- Kepegawaian: menyiapkan data manual, koordinasi intens dengan admin aplikasi
- Ketatalaksanaan: melakukan proses tanda tangan manual dan koordinasi dengan Tim ZI--WBK
- Data dan Informasi: Koordinasi pembagian tugas
- Operasional Perkantoran: Koordinasi dengan PPK, PBJ serta pihak ke 3, koordinasi dengan tim kepegawaian data data pegawai yang mengalami perubahan
- Rehab Gedung: Koordinasi dan pengawasan ditingkatkan

9. [SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta] IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 8 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B3rE



Progres/Kegiatan:

- Pembelian kebutuhan operasional perkantoran, pemeliharaan, langganan daya jasa, jasa keamanan dan kebersihan masih dalam proses ; gaji sampai saat ini sudah proses pengajuan gaji bulan Juni 2024, uang makan bulan Mei 2024, dan lembur bulan Mei 2024

-

Kendala/Permasalahan:

- Lampiran dokumen pendukung pertanggungjawaban belum lengkap, data SK yang belum masuk sehingga gaji yang diterima pegawai yang mengalami perubahan gaji belum up date

Strategi / Tindak Lanjut :

- Koordinasi dengan PPK, PBJ serta pihak ke-3, koordinasi dengan tim kepegawaian data data pegawai yang mengalami perubahan

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan II

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[414562.DH.2021.QDC.001] Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	Orang	251	0	251	1.630.000.000	318.628.700	1.311.371.300
[414562.DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	0	2	163.888.000	96.609.000	68.279.000
[414562.DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	5	45	330.534.000	143.789.870	186.744.130
[414562.DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	14	0	14	198.000.000	20.670.000	177.330.000
[414562.DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	30	266	629.717.000	258.071.024	371.645.976
[414562.DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	2.500	1.250	1.250	152.548.000	18.594.394	133.953.606
[414562.DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	100	520	351.565.000	169.808.333	181.756.667
[414562.DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	97	0	97	1.480.661.000	539.838.122	940.822.878
[414562.DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	0	5	117.000.000	77.755.000	39.245.000
[414562.WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	1.052.942.000	441.511.222	611.430.778
[414562.WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	4.145.404.000	2.071.272.190	2.074.131.810
[414562.WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	0	1	6.430.664.000	319.776.532	6.110.887.468
Total					17.002.923.000	4.475.324.387	12.207.598.613

**Catatan :**

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 8 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B3RI



D. Rekomendasi Pimpinan

SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra:

Mohon selalu memastikan kesesuaian jadwal pendamping lapangan, koordinasi intensif dengan pendamping lapangan sebelum turun mencari data di lapangan.

SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan:

Kegiatan kemahiran: Pastikan jadwal kegiatan sudah dikoordinasikan dengan dinas terkait (dinas pendidikan); penjangkaran pesrta melalui dinas terkait.

Kegiatan Musikalisasi Puisi: koordinasikan lebih intensif dengan internal terkait penyediaan kuota zoom;

Kegiatan UKBI: Mohon selalu berkoordinasi dengan tempat pelaksanaan kegiatan terkait dengan kondisi sarana dan prasarannya (jaringan internet dan listrik)

SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan:

Selalu berkoordinasi intensif dengan lembaga sasaran supaya data yang dikirim sesuai dengan terget permintaan, dan dapat diniai dengan cepat.

SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA:

Tetap membangun komunikasi intensif dalam rangka membangun jejaring kelembagaan, terutama dengan Lembaga BIPA di DIY

SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa:

Lakukan sosialisasi lebih awal melalui media massa cetak maupun elektronik yang ada di Yogyakarta.

SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah:

Mohon susun modul yang permanen yang dapat digunakan oleh para guru utama dalam pembelajaran di sekolah. Modul yang disusun harus sesuai/mengacu pada kurikulum yang ada di Dinas Pendidikan.

SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta:

Mohon koordinasi internal lebih intensif lagi, komunikasi internal diintensifkan lagi, pengembangan SDM harus selalu diupayakan; kelengkapan data dan dokumen kegiatan harus rapi dan lengkap.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,



Dwi Pratiwi
NIP 196801201993032002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil otaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Laporan Kinerja Triwulan 3
Balai Bahasa D.I. Yogyakarta
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa D.I. Yogyakarta selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra				
[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	1	1
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3401	Orang	2345	3416
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	55	Lembaga	5	55
[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	16	Lembaga	8	16
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA				
[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	136	Orang	0	91
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa				
[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	97	Produk	0	0
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah				
[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	590	Orang	0	251
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta				
[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta	A	Predikat	-	-
[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta	92.50	Nilai	0	96.41

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress/Kegiatan

1. Materi SKBD dalam proses penggabungan dan pengecekan definisi
2. Pelaksanaan Sidang Komisi Bahasa Daerah pada 15--16 Agustus 2024
3. Konsinyasi kamus bergambar pada 29--30 Juli 2024
4. Menindaklanjuti hasil konsinyasi pada aplikasi kamus bergambar oleh ilustrator
5. Penyuntingan 3 (tiga) naskah kamus bergambar

Kendala/Permasalahan

1. Benturan waktu pelaksanaan
2. Tindak lanjut penyuntingan hasil konsinyasi oleh pihak ketiga (pemegang aplikasi kamus) belum selesai

Strategi/Tindak Lanjut

Pembagian tugas dalam tim, penjadwalan ulang, dan koordinasi secara lebih intens

[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress/Kegiatan

1. Pendampingan kemahiran berbahasa di MTs N 1 Wates pada 2 Juli 2024
2. Pendampingan kemahiran berbahasa di SMP Muhammadiyah 1 Wates pada 31 Juli 2024
3. Pendampingan kemahiran berbahasa di SMP Muhammadiyah 1 Wonosari pada 22 Juli 2024
4. Pendampingan kemahiran berbahasa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada 24 Juli 2024
5. Pendampingan kemahiran berbahasa di SMP N 2 Ngaglik pada 30 Juli 2024
6. Pendampingan kemahiran berbahasa di MTs Al I'tishom Gunungkidul pada 27 Agustus 2024
7. Pendampingan kemahiran berbahasa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada 14 Agustus 2024
8. Pendampingan kemahiran berbahasa di Madrasah Mualimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada 29 Agustus 2024
9. Pendampingan kemahiran berbahasa di MTs Sunan Pandanaran Sleman pada 13 Agustus 2024
10. Pendampingan kemahiran berbahasa di MTs Muhammadiyah Wates pada 20 Agustus 2024
11. Pendampingan kemahiran berbahasa di MTs N 1 Kulon Progo pada 3 September 2024
12. Pendampingan kemahiran berbahasa di SMP Muhammadiyah Ngemplak 4 September 2024
13. Final lomba musikalisasi puisi pada 15 Juli 2024
14. Pelatihan dan pembimbingan pemenang I untuk mengikuti lomba musikalisasi puisi tingkat pada 5 Agustus 2024
15. Pembuatan video musikalisasi puisi
16. Penyebaran informasi penghargaan dan pengumpulan data penerima penghargaan bahasa dan sastra
17. Diseminasi, sosialisasi, dan tes UKBI di SMAN 1 Wonosari, SMKN Tamansiswa Nanggulan, SMK YPKK Sleman, SMKN 3 Wonosari, SMKN 2 Gedangsari, SMAN 2 Wates, SMKN Samigaluh, SMKN Tempel, SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, SMKN 2 Kasihan, SMKN 1 Kasihan, SMKN 1 Pajangan, SMKN 1 Depok, SMKN 1 Girisubo, SMKN 1 Tepus, SMK Kesehatan Sadewa Wates, SMKN 1 Sanden, SMKN 1 Seyegan, SMKN 1 Sewon, SMKN 1 Pengasih, SMKN 1 Ngawen.
18. Implementasi krida kebahasaan oleh duta bahasa terbaik I
19. Pembinaan duta bahasa terbaik I

Kendala/Permasalahan

- a. Ada peserta tidak hadir pada saat pendampingan karena harus melaksanakan tugas lain
- b. Kesulitan menyesuaikan jadwal pelatihan dan pembimbingan muspus antara juri dan pihak sekolah
- c. Benturan jadwal pelaksanaan dengan kegiatan lain
- d. Jaringan internet yang tidak stabil
- e. Kesulitan menyesuaikan jadwal pelaksanaan implementasi dan pembinaan duta bahasa

Strategi/Tindak Lanjut

- a. Mengikuti pendampingan secara daring
- b. Koordinasi melalui grup WhatsApp
- c. Koordinasi tim penghargaan secara daring
- d. Melaksanakan pengujian UKBI secara bertahap
- e. Menjalinkan komunikasi yang lebih intensif melalui telepon atau grup WhatsApp

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

1. Pendampingan 9 lembaga di Kabupaten Bantul pada 1, 4, dan 5 Juli 2024
2. Pendampingan 9 lembaga di Kabupaten Kulon Progo pada 17 dan 23 Juli 2024
3. Pendampingan 9 lembaga di Kabupaten Gunungkidul pada 5 dan 7 Agustus 2024
4. Pendampingan 8 lembaga di Kota Yogyakarta pada 8, 21, dan 22 Agustus 2024
5. Evaluasi Penggunaan Bahasa pada Ruang Publik dan Surat di Kabupaten Sleman pada 27 September 2024
6. Pelayanan saksi ahli bahasa di Pengadilan Negeri Kota Yogyakarta dan di Polda DIY

Kendala/Permasalahan

1. Lembaga sasaran mengubah jadwal pendampingan yang telah disepakati karena ada kegiatan di lembaganya
2. Data perkara yang disidangkan menggunakan aksara Jawa sehingga memerlukan pencermatan yang lebih serius

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menjadwal ulang pendampingan
2. Menugasi saksi ahli bahasa yang menugasi aksara Jawa

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress/Kegiatan

1. Pembuatan film "Robohnya Surau Kami"
2. Pembinaan dan pendampingan Komunitas Literasi di TBM Ngudu Kawruh Bantul
3. Evaluasi kegiatan pembinaan dan pendampingan komunitas literasi di Hotel Grand Rohan Jogja pada 22 Agustus

Kendala/Permasalahan

Benturan jadwal pendampingan

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi jadwal melalui grup WhatsApp

[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress/Kegiatan

1. Penyusunan instrumen pemutakhiran buku profil lembaga BIPA DIY
2. Sosialisasi penginputan data lembaga melalui Zoom dengan mengundang sejumlah 22 lembaga BIPA DIY
3. Penjaringan data lembaga BIPA DIY

Kendala/Permasalahan

Tidak semua lembaga BIPA DIY yang diundang hadir

Strategi/Tindak Lanjut

Penyebaran informasi melalui grup WhatsApp

[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa

[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Progress/Kegiatan

1. Lokakarya penyuntingan naskah cerita hasil penerjemahan pada 18--20 Juli 2024 di Hotel Grand Rohan Jogja
2. Finalisasi ilustrasi oleh ilustrator serta pengecekan dan penghitungan jumlah ilustrasi oleh tim penerjemahan
3. Penataan letak 34 naskah
4. Pengajuan ISBN sebanyak 22 judul buku

Kendala/Permasalahan

1. Proses reviu ilustrasi perlu waktu lama
2. Ilustrator lambat dalam penyelesaian ilustrasi dan penataan letak

Strategi/Tindak Lanjut

1. Koordinator mengingatkan penyunting untuk segera melakukan reviu ilustrasi setelah selesai menyunting naskah
2. Memberikan waktu tambahan dan meminta ilustrator untuk mengunggah hasil finalisasi ilustrasi

[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah

[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Progress/Kegiatan

Evaluasi Modul dan Pengimbasan Hasil TOT Revitalisasi Bahasa Daerah pada 23 dan 24 September 2024 di Hotel Grand Rohan Jogja

Kendala/Permasalahan

Evaluasi belum optimal karena ada peserta yang hadir bukan peserta yang mengikuti TOT (guru utama)

Strategi/Tindak Lanjut

Menginformasikan hasil evaluasi kepada peserta yang pernah mengikuti TOT (guru utama)

[SK 7] Meningkatkan tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress/Kegiatan

1. Keprotokolan: pelayanan tamu, kunjungan, magang, upacara kedinasan, apel pagi, persuratan, kebersihan
2. Perpustakaan: Pengolahan koleksi perpustakaan dan pelestarian naskah kuno yang bekerja sama dengan Pusat Preservasi dan Alih Media Bahan Perpustakaan, Perpustakaan
3. Pengelolaan Perencanaan: Pengajuan revisi buka blokir, revisi RPD, revisi POK, revisi pengurangan pagu belanja pegawai, revisi optimalisasi, penyusunan pagu alokasi anggaran tahun 2025
4. Pengelolaan Keuangan: pengisian capaian output pada aplikasi Sakti; pertanggungjawaban SPJ untuk kegiatan rutin, insidental, dan rehab gedung
5. Pelayanan BMN: pengusulan PSP kepada Biro Umum dan PBJ Kemendikbudristek, pelaporan inventarisasi BMN semester I, penghapusan BMN (lelang), pemeliharaan gedung dan peralatan mesin, RKBMN 2025 telah diverifikasi eselon 1
6. Pelayanan SDM: Pengelolaan administrasi terkait pegawai (surat tugas, uang makan, tukin, update SIASN, kenaikan gaji berkala, dll.)
7. Pelayanan Organisasi dan Tata Laksana: Mereviu kelengkapan data administrasi usulan ZI-WBK ke TPN (surat penunjukan, LHE Sakip, LHPN, matrik risiko, SK ZI-WBK, rencana aksi), mereviu POS pengumpulan data kinerja, memproses SK kegiatan, melakukan analisis peta jabatan, pendampingan ZI-WBK dari tim TPI Badan Bahasa dan Biro Ortala
8. Kehumasan: terlaksananya kegiatan kerja sama dengan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, Ikatan Perguruan Tinggi Kedinasan, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Dinas Kebudayaan Kabupaten Kulon Progo, dan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman.
9. Data dan Informasi: pembuatan konten di media sosial, peliputan kegiatan, pengunggahan berita, pengembangan laman dan aplikasi.
10. Widyaparwa: penilaian terhadap artikel yang masuk ke editor bagian, penilaian artikel yang submit baru, penyuntingan artikel, pengiriman artikel kepada mitra bestari, rapat koordinasi tim redaksi, rapat kerja redaksi dan mitra bestari pada 1 dan 2 Agustus 2024.
11. SAI: rekon internal sampai dengan bulan September sukses, rekon eksternal bulan Agustus dengan KPPN status sukses dengan terbitnya surat hasil rekon sebelum jatuh tempo penerbitan surat hasil rekon.
12. SAKIP: menyusun capaian bulanan dan evaluasi TW II.
13. SPI: pendampingan kegiatan Konsinyasi Kamus Bergambar, Monev Komunitas Literasi, Uji Soal UKBI, penyuntingan Kamus Bergambar, Krida Duta Bahasa.

Kendala/Permasalahan

1. Keprotokolan: Aplikasi persuratan (Sinde) mengalami gangguan
2. Perpustakaan: Data bibliografi belum seluruhnya diinput ke dalam aplikasi SLIMS
3. Pengelolaan Perencanaan: perubahan kebijakan terkait dengan buka blokir, perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan
4. Pengelolaan Keuangan: data kurang lengkap

5. Pelayanan BMN: proses penghapusan dan PSP memakan waktu lama
6. Pelayanan SDM: Aplikasi mengalami gangguan (gesit, SINDE, e-kehadiran, Asigo)
7. Pelayanan Organisasi dan Tatalaksana: aplikasi SINDE error, koordinator pengungkit tugas luar saat pendampingan ZI-WBK, jadwal kegiatan bersamaan dengan kegiatan lain
8. Kehumasan: SDM yang berkompeten di bidang sastra kurang.
9. Data dan informasi: tidak semua kegiatan melibatkan tim datin, aplikasi pangkalan data mengalami gangguan kerusakan pada server.
10. Widyaparwa: kerja sama dengan penulis dan mitra bestari kurang lancar sehingga mengakibatkan distribusi artikel tidak lancar.
11. SAI: keterlambatan input data pada aplikasi Saki karena gangguan pada aplikasi.
12. SAKIP: data kurang lengkap, kendala pada aplikasi.
13. SPI: kegiatan bersamaan dengan kegiatan tim SPI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Keprotokolan: memproses surat secara manual
2. Perpustakaan: melengkapi data bibliografi dalam aplikasi SLIMS
3. Pengelolaan perencanaan: koordinasi dengan eselon 1, koordinasi dengan pelaksana kegiatan
4. Pengelolaan Keuangan: koordinasi dengan koordinator kegiatan
5. Pelayanan BMN: koordinasi dengan pimpinan dan tim BMN
6. Pelayanan SDM: Koordinasi dengan pegawai, pimpinan, dan pihak eksternal terkait
7. Pelayanan Organisasi dan Tatalaksana: koordinasi dengan tim kerja ZI-WBK, assesor eselon I, dan tim itjend, koordinasi dengan tim pendamping Badan Bahasa dan Biro Ortala, membagi tugas dengan anggota tim yang lain.
8. Kehumasan: bekerja sama dengan lembaga/mitra yang kompeten di bidang sastra
9. Data dan informasi: koordinasi tim datin secara rutin.
10. Widyaparwa: selain menggunakan OJS komunikasi dilakukan melalui posel dan WhatsApp.
11. SAI: melakukan monitoring pada aplikasi secara berkala dan memastikan data sudah terkumpul.
12. SAKIP: melakukan pendampingan dan koordinasi dengan pihak terkait.
13. SPI: berkoordinasi dengan tim dan para koordinator kegiatan.

[SK 7] Meningkatkan tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress/Kegiatan

1. Gaji: Pembayaran belanja pegawai terbayar sesuai dengan jadwal
2. Operasional Perkantoran: Pemeliharaan rutin inventaris, pemindahan inventaris dari Kotabaru ke Sorowajan
3. Rehab/Renovasi Gedung: MC0, Progres pekerjaan pembongkaran, pengerjaan dan material sesuai dengan jadwal; pembayaran termin 1 pengawas; termin 2 pengawas dan pelaksana konstruksi; MC1 dan MC0

Kendala/Permasalahan

1. Gaji: Keterlambatan penyampaian SK perubahan gaji pegawai
2. Operasional Perkantoran: Pekerjaan yang belum masuk agenda
3. Rehab/Renovasi Gedung: data gambar dan fisik ada beberapa perbedaan, data administrasi tidak lengkap, pelaksanaan pekerjaan lambat

Strategi/Tindak Lanjut

1. Gaji: Koordinasi dengan tim kepegawaian.
2. Operasional Perkantoran: Pemantauan secara rutin.
3. Rehab/Renovasi Gedung: Pengawasan diperkuat, koordinasi dengan konsultan pengawas, konsultan perencana dan pelaksana.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DH.2021.QDC.001] Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	Orang	251	251	0	Rp1.821.222.000	Rp865.436.344	Rp955.785.656
[DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	1	1	Rp163.888.000	Rp162.768.000	Rp1.120.000
[DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	85	0	Rp330.534.000	Rp250.227.054	Rp80.306.946
[DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	14	16	0	Rp198.000.000	Rp112.999.393	Rp85.000.607
[DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	370	0	Rp629.717.000	Rp367.120.034	Rp262.596.966
[DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	2500	2500	0	Rp152.548.000	Rp122.334.179	Rp30.213.821
[DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	620	0	Rp351.565.000	Rp301.141.858	Rp50.423.142
[DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	97	0	97	Rp1.480.661.000	Rp790.109.122	Rp690.551.878
[DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	22	0	Rp117.000.000	Rp97.855.000	Rp19.145.000
[WA.2020.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp8.000.000	Rp0	Rp8.000.000
[WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp1.044.942.000	Rp643.356.817	Rp401.585.183
[WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp4.145.404.000	Rp3.524.171.832	Rp621.232.168
[WA.2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	11	0	11	Rp157.700.000	Rp0	Rp157.700.000
[WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	0	1	Rp6.272.964.000	Rp2.747.325.307	Rp3.525.638.693
Total Anggaran					Rp16.874.145.000	Rp9.984.844.940	Rp6.889.300.060

D. Rekomendasi Pimpinan

[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

Indikator

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Rekomendasi:

1. Mohon berkoordinasi intensif kepada semua pelaksana kegiatan supaya waktu yang sudah disepakati tidak berubah.
2. Berkoordinasi intensif dengan pihak penyunting hasil konsinyasi supaya hasil konsinyasi oleh pihak ketiga (pemegang aplikasi kamus) dapat diselesaikan tepat waktu

[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

Indikator

[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Rekomendasi:

1. Berkoordinasi intensif dengan peserta pendampingan, menepati waktu yang sudah disepakati.
2. Berkoordinasi intensif kepada pihak sekolah dan pendamping terkait dengan waktu, supaya pelaksanaan pembimbingan dapat lebih aksimal.
3. Kegiatan UKBI harus selalu mempertimbangkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana, terutama ketersediaan jaringan internet.
4. Mohon berkoordinasi intensif dengan Duta Bahasa, waktu pendampingan dapat disepakati bersama.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

Indikator

[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Rekomendasi:

1. Melakukan koordinasi intensif dengan Lembaga sasaran, penjadwalan ulang dengan tidak mengurtangi kualitas layanan dan capaian.
2. Agar lebih cermat dan hati-hati dalam menyikapi persidangan.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

Indikator

[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Rekomendasi:

Mengatur ulang jadwal pendampingan dengan kesepakatan Bersama, pendampingan komunitas tidak harus di hari kerja.

[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

Indikator

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Rekomendasi:

Berkoordinasi intensif kepada Lembaga BIPA, tetap menjalin hubungan melalui media yang lain, misalnya melalui grup wa.

[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa

Indikator

[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Rekomendasi:

Berkoordinasi intensif kepada para ilustrator. Lakukan musyawarah melalui pemanggilan kepada para ilustrator yang terlambat menyerahkan pekerjaan.

[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah

Indikator

[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Rekomendasi:

Mohon berkoordinasi intensif dengan peserta TOT. lakukan evaluasi terkait dengan pelaksanaan pengimbasan. Lakukan identifikasi hasil pengimbasan

Sasaran

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Indikator

[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Rekomendasi:

1. Berkoordinasi intensif dengan Sekretariat Badan untuk Sinda.
2. Berkoordinasi internal secara intensif
3. Lakukan evaluasi rutin pada tiap-tiap layanan internal
4. Keprotokolan: Aplikasi persuratan (Sinda) mengalami gangguan
5. Lakukan percepatan penyusunan Data bibliografi ke dalam aplikasi SLIMS
6. Lakukan penyesuaian-penyesuaian terkait dengan kebijakan baru
7. Pastikan data dukung untuk pelaporan keuangan lengkap dan akuntabel, terukur.
8. Pelayanan BMN: ikuti peraturan yang berlaku proses penghapusan dan PSP dilakukan sesuai aturan.
9. Kehumasan: optimalkan SDM yang ada, lakukan bimtek
10. Data dan informasi: pastikan data dan dokumen BBY tersimpan dengan baik.
11. Widyaparwa: lakukan koordinasi lebih intensif dengan mitra bestari.
12. SAI: Tetap menjaga akuntabilitas.
13. SAKIP: tetap menjaga akuntabilitas data dukung.
14. SPI: tetap menjaga akuntabilitas data dan hasil pendampingan kegiatan.

[SK 7] Meningkatkan tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Indikator

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Rekomendasi:

1. Pastikan data dukung untuk LPJ Keuangan terdokumentasi atau tersimpan dengan baik, akuntabel, dan lengkap.



Yogyakarta, 1 November 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Balai Bahasa D.I. Yogyakarta
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa D.I. Yogyakarta selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra				
[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	3	3
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3401	Orang	3401	11305
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	55	Lembaga	55	90
[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	16	Lembaga	16	16
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA				
[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	136	Orang	136	138
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa				
[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	97	Produk	97	97
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah				
[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	590	Orang	590	1351
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta				
[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta	A	Predikat	A	A
[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta	92.50	Nilai	92.50	95.68



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress/Kegiatan

1. Penyusunan draft laporan kegiatan
2. Memperbaiki laporan hasil revidi tim SPI
3. Penjilidan laporan

Kendala/Permasalahan

Data dan dokumentasi bahan penyusunan laporan ada di beberapa anggota tim

Strategi/Tindak Lanjut

Pengumpulan data dan dokumentasi melalui google drive

[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress/Kegiatan

1. Evaluasi kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa di Hotel Grand Rohan Jogja pada 17 Oktober 2024.
2. Evaluasi kegiatan Musikalisasi Puisi di Balai Bahasa Provinsi DIY pada 12 Desember 2024.
3. Diskusi Kelompok Terpumpun Penghargaan Bahasa dan Sastra di Hotel Grand Rohan Jogja pada 7 dan 8 November 2024.
4. Penyerahan Penghargaan kepada lima kategori di kawasan Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949 (titik nol) pada 16 November 2024.
5. Evaluasi kegiatan Penghargaan Bahasa dan Sastra di Balai Bahasa Provinsi DIY pada 24 Desember 2024.
6. Penyelenggaraan Bulan Bahasa dan Sastra di halaman Balai Bahasa Provinsi DIY pada 21--25 Oktober 2024.
7. Sosialisasi UKBI kepada pemangku kepentingan (awak media dan akademisi) di Hotel Grand Rohan Jogja pada 18 Oktober 2024.
8. Sosialisasi dan pendampingan tes UKBI di SMK Negeri 2 Sewon, SMK Negeri 2 Yogyakarta, SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Bopkri 1 Yogyakarta, SMK Kesehatan Binatama Sleman, SMK Muhammadiyah Gamping, SMK Negeri 1 Pundong, SMK Negeri 1 Wonosari, SMK Negeri 1 Ngawen, SMK Negeri 1 Gedangsari, dan PBSI UAD.
9. Pemberian Penghargaan UKBI kepada PBSI UAD dalam giat UKBI terbaik Perguruan Tinggi di DIY tahun 2024, SMA Negeri 1 Yogyakarta sebagai sekolah dengan predikat istimewa terbanyak, dan SMA Negeri 1 Kalasan sebagai sekolah dengan jumlah peserta tes UKBI terbanyak DIY tahun 2024.
10. Diseminasi (sosialisasi dan tes UKBI) ke sekolah-sekolah, SMK Negeri 1 Seyegan, SMK Kesehatan Binatama Sleman, SMA Sang Timur Yogyakarta, SMK Yappi Wonosari, SMK Muhammadiyah Wates, SMK Negeri 1 Ponjong, dan SMK Nasional Berbah.
11. Pengiriman Duta Bahasa DIY ke Jakarta untuk mengikuti seleksi pemilihan Duta Bahasa Nasional 2024.
12. Penilaian karya dan selebrasi Krida Duta Bahasa
13. Evaluasi Krida Duta Bahasa di Hotel Grand Rohan Jogja pada 20 Desember 2024
14. Penyusunan laporan kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Kepala dinas dan ketua MGMP tidak dapat hadir pada kegiatan Evaluasi Peningkatan Kemahiran Berbahasa.
2. Tempat penyelenggaraan penyerahan penghargaan terjadi hujan dan angin kencang sehingga jadwal acara diundur.
3. Penyelenggaraan tes UKBI jaringan internet tidak stabil.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Berkoordinasi dengan pihak terkait bahwa peserta evaluasi dapat diwakili Kepala Bidang atau pengurus MGMP yang lain.
2. Berkoordinasi dengan pengelola tempat kegiatan dan menunggu cuaca kondusif.
3. Penyelenggaraan tes UKBI secara bertahap.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

1. Layanan bahasa hukum
2. Evaluasi penggunaan bahasa pada ruang publik dan surat Kabupaten Kulon Progo di Swissbel Hotel Airport Yogyakarta pada 9 Oktober 2024.
3. Evaluasi penggunaan bahasa pada ruang publik dan surat Kabupaten Gunungkidul di Hotel Santika Wonosari pada 16 Oktober 2024.
4. Evaluasi penggunaan bahasa pada ruang publik dan surat Kota Yogyakarta di Hotel Riss Yogyakarta pada 18 Oktober 2024.
5. Evaluasi penggunaan bahasa pada ruang publik dan surat Kabupaten Bantul di Hotel Grand Rohan Jogja pada 11 Oktober 2024.
6. Pemberian Penghargaan kepada pemenang di Kawasan Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949 (titik nol) pada 16 November 2024
7. Penyusunan laporan kegiatan

Kendala/Permasalahan

1. Belanja perjalanan tidak dapat terserap karena pengguna layanan bahasa hukum datang di Balai Bahasa Provinsi DIY
2. Peserta tidak hadir pada kegiatan evaluasi
3. Tempat penyelenggaraan penyerahan penghargaan terjadi hujan dan angin kencang sehingga jadwal acara diundur.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Koordinasi dengan tim perencanaan agar belanja perjalanan dioptimalkan untuk kegiatan lain.
2. Menghubungi koordinator peserta lembaga yang bersangkutan agar diganti peserta yang lain.
3. Berkoordinasi dengan pengelola tempat kegiatan dan menunggu cuaca kondusif.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress/Kegiatan

1. Pembuatan film pendek Kembang Semboja oleh komunitas Ekranisasi Kulon Progo.
2. Mengisi acara puncak Bulan Bahasa dan Sastra di Balai Bahasa Provinsi DIY selama empat hari,



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

tanggal 21--24 Oktober 2024.

3. Pendampingan komunitas Macapatan Jumat Legen di Nanggulan, Kulon Progo pada 14 November 2024.
4. Evaluasi pendampingan komunitas literasi di Hotel Grand Rohan Jogja pada 21 Desember 2024.

Kendala/Permasalahan

Jarak lokasi kegiatan jauh dan waktu pelaksanaan di malam hari.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengendarai kendaraan roda empat dan berangkat bersama-sama.

[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress/Kegiatan

1. Kegiatan Sehari Menjadi Indonesia dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra 2024 di Balai Bahasa Provinsi DIY pada 22 Oktober 2024.
2. Koordinasi pemutakhiran buku profil BIPA ke UNY dan Wisma Bahasa pada 13 dan 14 Desember 2024.
3. Penyusunan laporan kegiatan

Kendala/Permasalahan

Data profil BIPA belum lengkap

Strategi/Tindak Lanjut

Menghubungi lembaga BIPA terkait untuk segera melengkapi data

[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa

[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Progress/Kegiatan

1. Koordinasi ke dinas pendidikan kabupaten/kota dalam rangka pemilihan sekolah sebagai tempat uji keterbacaan.
2. Pencetakan buku bahan uji keterbacaan.
3. Pelaksanaan uji keterbacaan di sekolah yang ditunjuk oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.
4. Peluncuran buku cerita anak di Gedung Pertunjukan FBSB UNY pada 23 Desember 2024.
5. Peluncuran laporan kegiatan.

Kendala/Permasalahan

1. Jadwal pelaksanaan uji keterbacaan bersamaan dengan UNBK SD/MI.
2. Alokasi waktu yang diberikan untuk penyuntingan kurang.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

1. Melaksanakan koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota.
2. Meminta penyunting mencermati naskah dan hasil uji keterbacaan sebelum waktu pelaksanaan kegiatan

[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah

[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress/Kegiatan

1. Festival Tunas Bahasa Ibu di kawasan Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949 (titik nol) pada 16 November 2024
2. Evaluasi pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah pada 18--19 Desember 2024 di hotel Grand Rohan Jogja.

Kendala/Permasalahan

1. Peserta ada yang tidak hadir.
2. Evaluasi kurang optimal tidak sesuai dengan sasaran

Strategi/Tindak Lanjut

1. Koordinasi intensif dengan peserta.
2. Membuat format evaluasi.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress/Kegiatan

1. Keprotokolan: Layanan tamu, kunjungan (MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Ngawi pada 9 Oktober 2024, 58 orang; Tamu BIPA dan Penerjemahan pada 3 Oktober 2024, 13 orang; pendampingan tim WBK Badan Bahasa, 8 Oktober 2024, 17 orang; Tamu Biro Ortala Kemdikbudristek pada 17 Oktober 2024, 9 orang; Tamu Kemenpan RB pada 22 Oktober 2024, 16 orang), magang/PKL, upacara kedinasan, apel pagi, caraka, kebersihan, persuratan, dan kebersihan.
2. Pengelolaan Perpustakaan: Pengolahan bahan koleksi perpustakaan pada aplikasi SLiMS, pengolahan koleksi karya cetak Balai Bahasa Provinsi DIY pada repositori Kemdikbud, penyusunan Katalog Induk Daerah 2024, dan melaksanakan studi banding pengelolaan perpustakaan ke Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
3. Pengelolaan Perencanaan: Pengajuan revisi buka blokir, revisi RPD, revisi POK, revisi pengurangan pagu belanja pegawai, revisi optimalisasi, penyusunan pagu alokasi anggaran tahun 2025.
4. Pengelolaan Keuangan: Pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI, pertanggungjawaban SPJ untuk kegiatan rutin, insidental, dan rehab gedung.
5. Pelayanan BMN: Melaksanakan lelang bongkaran gedung, pembayaran pajak tahunan kendaraan operasional (Toyoya Rush), pengisian ulang tabung APAR, pendistribusian ATK, menyiapkan sarpras untuk penilaian ZI-WBK, kunjungan tamu, dan kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra 2024.
6. Pelayanan SDM: Pengelolaan administrasi kepegawaian (surat tugas, uang makan, tukin, update SIASN, kenaikan gaji berkala, rekap kehadiran pegawai, cuti, mutasi pegawai), mengikuti sosialisasi pembekalan uji kompetensi oleh BKN dan Badan Bahasa, dan mengawasi uji kompetensi Widyabasa dan SDM Aparatur.
7. Pelayanan Organisasi dan Tata Laksana: Melaksanakan pendampingan ZI-WBK dari Badan Bahasa dan Biro Organisasi dan Tata Laksana Kemdikbudristek, pendampingan visitasi calon satker ZI-WBK dan Menpan-RB, melakukan analisis ketersediaan jabatan untuk proses mutasi, dan mengikuti zoom meeting POS sesuai dengan sistem kerja.
8. Kehumasan: Siaran di RRI dan Radio Edukasi BBGP Yogyakarta.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

9. Data dan Informasi: Liputan kegiatan dan pembuatan konten media sosial serta pengembangan laman dan aplikasi database.
10. Widyaparwa: Penilaian terhadap artikel yang masuk ke editor bagian, penilaian artikel yang submit baru, penyuntingan artikel, pengiriman artikel kepada mitra bestari.
11. SAI: Rekonsiliasi internal untuk transaksi bulan September selesai pada 14 Oktober 2024, rekonsiliasi eksternal untuk transaksi bulan September selesai pada 15 Oktober 2024 dengan terbitnya surat hasil rekonsiliasi antara SAKTI dengan SPAN pada tanggal tersebut, Laporan Keuangan Triwulan III selesai pada 22 Oktober 2024 dengan dikirimnya Laporan Keuangan pada Portal KPPN dan pengiriman surat pengantar Laporan Keuangan pada MonSakti.
12. SAKIP: Menginput pengukuran kinerja triwulan III dan IV pada aplikasi Spasikita, finalisasi penilaian SAKIP 2024, penyusunan Lakin Eselon I Badan Bahasa, Penyusunan draft Lakin satker.
13. SPI: Melaksanakan pendampingan kegiatan insidental dan melaksanakan kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengendali Internal di Hotel Grand Rohan Jogja pada 16 Desember 2024.
14. Penyusunan laporan kegiatan.

Kendala/Permasalahan

1. Keprotokolan: Koordinasi dengan cleaning service belum maksimal, terutama dalam mendukung ZI-WBK.
2. Pengelolaan Perpustakaan: Sistem pengolahan bahan koleksi perpustakaan belum berbasis RDA (Resource Description and Access) sebagaimana kebijakan dari Perpustakaan Nasional.
3. Pengelolaan Perencanaan: Perubahan kebijakan kementerian yang berdampak pada perubahan anggaran.
4. Pengelolaan Keuangan: Dokumen SPJ kegiatan kurang lengkap.
5. Pelayanan BMN: pemenang lelang belum melunasi pembayaran.
6. Pelayanan SDM: Aplikasi mengalami gangguan/error: Sinde, e-Kehadiran, Asigo, Gesit, SIASN, dan e-SKP.
7. Pelayanan Organisasi dan Tata Laksana: Jadwal kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan insidental.
8. Kehumasan: Pengisi siaran berhalangan karena bersamaan dengan kegiatan insidental.
9. Data dan Informasi: Aplikasi database mengalami gangguan kerusakan pada server.
10. Widyaparwa: Kerja sama antara tim kegiatan dengan penulis, mitra bestari kurang lancar sehingga mengakibatkan distribusi artikel tidak baik.
11. SAI: Adanya koreksi terhadap laporan keuangan Triwulan 3 dari Biro Keuangan Kemdikdasmen.
12. SAKIP: Para koordinator kegiatan belum semuanya mengirim data capaian kegiatan pada tautan yang telah disediakan.
13. SPI: Pendampingan kegiatan bersamaan dengan kegiatan anggota tim SPI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Keprotokolan: pembagian tugas dengan rekan kerja/anggota tim
2. Pelayanan Perpustakaan: Pengolahan bahan koleksi perpustakaan dengan berpedoman RDA.
3. Pengelolaan Perencanaan: Koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
4. Pengelolaan Keuangan: Berkoordinasi dengan koordinator kegiatan.
5. Pelayanan BMN: Koordinasi dengan KPKNL DIY
6. Pelayanan SDM: Berkoordinasi dengan pegawai, pimpinan, dan admin pusat.
7. Pelayanan Organisasi dan Tata Laksana: Meningkatkan komunikasi yang intensif dengan tim ketatalaksanaan BBY, Badan Bahasa, dan Biro Ortala Kemdikbudristek.
8. Kehumasan: Mengganti pengisi siaran dengan menunjuk pegawai yang lain.
9. Data dan Informasi: Berkoordinasi internal untuk perbaikan dan pengamanan database.
10. Widyaparwa: Komunikasi melalui OJS, posel, dan Whatsapp
11. SAI: Melengkapi data dukung.
12. SAKIP: Berkoordinasi dengan koordinator kegiatan yang bersangkutan agar segera melengkapi data.
13. SPI: Berkoordinasi antar anggota tim dengan para koordinator kegiatan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[SK 7] Meningkatkan tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress/Kegiatan

1. Gaji: Pembayaran belanja pegawai terbayar sesuai dengan jadwal
2. Operasional Perkantoran: Pemeliharaan rutin inventaris
3. Rehab/Renovasi Gedung: Termin 3 pengawas
Penyesuaian dengan CCO/Addendum kontrak
PL Pengawas, proses
Lelang pelakasana interior gedung; PL Pengawas, Lelang Interior, Termin terakhir konstruksi, Termin 4 Pengawas kontruksi, Termin Akhir Perencana Konstruksi; Termin Interior, Perencana, dan Pengawas, PL AC dan Optimalisasi sisa gedung (a. teras, b. Dapur, SAH, Rumah Genset).
4. Angka Capaian tersebut belum final, bersumber dari smart dja dan om span per tanggal 30 Desember 2024. Perkiraan finalnya di Januari 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Gaji: Keterlambatan penyampaian SK perubahan gaji pegawai
2. Operasional Perkantoran: Pekerjaan yang belum masuk agenda
3. Rehab/Renovasi Gedung:Perubahan kondisi eksiting gedung, kelengkapan administrasi; Penghitungan kurang tepat
4. Nilai Kinerja Anggaran yang disampaikan belum final, bersumber dari smart dja dan om span per tanggal 30 Desember 2024. Perkiraan finalnya di Januari 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Gaji: Koordinasi dengan tim kepegawaian.l
2. Operasional Perkantoran: Pemantauan secara rutin.
3. Rehab/Renovasi Gedung: Koordinasi perencanaan, pengawas, dan pelaksana konstruksi, dan POKJA
4. Melakukan koordinasi intensif dengan Badan Bahasa dan Biro Perencanaan Untuk memastikan angka final nilai NKA yang diperoleh satker

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DH.2021.QDC.001] Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	Orang	251	281	0	Rp1.821.222.000	Rp1.704.558.693	Rp116.663.307



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	3	0	Rp163.888.000	Rp162.768.000	Rp1.120.000
[DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	85	0	Rp330.534.000	Rp308.760.554	Rp21.773.446
[DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	14	16	0	Rp198.000.000	Rp152.807.393	Rp45.192.607
[DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	370	0	Rp629.717.000	Rp559.325.663	Rp70.391.337
[DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	2500	2500	0	Rp152.548.000	Rp139.376.372	Rp13.171.628
[DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	620	0	Rp351.565.000	Rp310.875.858	Rp40.689.142
[DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	97	97	0	Rp1.480.661.000	Rp975.430.122	Rp505.230.878
[DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	22	0	Rp117.000.000	Rp101.155.000	Rp15.845.000
[WA.2020.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp8.000.000	Rp6.310.000	Rp1.690.000
[WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp1.044.942.000	Rp725.359.309	Rp319.582.691
[WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp4.280.196.000	Rp3.980.117.910	Rp300.078.090
[WA.2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	11	0	11	Rp157.700.000	Rp152.558.095	Rp5.141.905
[WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	0	Rp6.272.964.000	Rp6.197.795.940	Rp75.168.060
Total Anggaran					Rp17.008.937.000	Rp15.477.198.909	Rp1.531.738.091

D. Rekomendasi Pimpinan

[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

Indikator



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Rekomendasi:

1. Mohon berkoordinasi intensif kepada semua pelaksana kegiatan supaya waktu yang sudah disepakati tidak berubah.
2. Berkoordinasi intensif dengan pihak penyunting hasil konsinyasi supaya hasil konsinyasi oleh pihak ketiga (pemegang aplikasi kamus) dapat diselesaikan tepat waktu

[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

Indikator

[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Rekomendasi:

1. Berkoordinasi intensif dengan peserta pendampingan, menepati waktu yang sudah disepakati.
2. Berkoordinasi intensif kepada pihak sekolah dan pendamping terkait dengan waktu, supaya pelaksanaan pembimbingan dapat lebih maksimal.
3. Kegiatan UKBI harus selalu mempertimbangkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana, terutama ketersediaan jaringan internet.
4. Mohon berkoordinasi intensif dengan Duta Bahasa, waktu pendampingan dapat disepakati bersama.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

Indikator

[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Rekomendasi:

1. Melakukan koordinasi intensif dengan Lembaga sasaran, penjadwalan ulang dengan tidak mengurtangi kualitas layanan dan capaian.
2. Agar lebih cermat dan hati-hati dalam menyikapi persidangan.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

Indikator

[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Rekomendasi:

Mengatur ulang jadwal pendampingan dengan kesepakatan Bersama, pendampingan komunitas tidak harus di hari kerja.

[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

Indikator

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Rekomendasi:

Berkoordinasi intensif kepada Lembaga BIPA, tetap menjalin hubungan melalui media yang lain, misalnya melalui grup wa.

[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa

Indikator

[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Rekomendasi:

Berkoordinasi intensif kepada para ilustrator. Lakukan musyawarah melalui pemanggilan kepada para ilustrator yang terlambat menyerahkan pekerjaan.

[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah

Indikator

[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Rekomendasi:

Mohon berkoordinasi intensif dengan peserta TOT. lakukan evaluasi terkait dengan pelaksanaan pengimbasan. Lakukan identifikasi hasil pengimbasan

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Indikator

[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Rekomendasi:



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. Berkoordinasi intensif dengan Sekretariat Badan untuk Sinda.
2. Berkoordinasi internal secara intensif
3. Lakukan evaluasi rutin pada tiap-tiap layanan internal
4. Keprotokolan: Aplikasi persuratan (Sinda) mengalami gangguan
5. Lakukan percepatan penyusunan Data bibliografi ke dalam aplikasi SLIMS
6. Lakukan penyesuaian-penyesuaian terkait dengan kebijakan baru
7. Pastikan data dukung untuk pelaporan keuangan lengkap dan akuntabel, terukur.
8. Pelayanan BMN: ikuti peraturan yang berlaku proses penghapusan dan PSP dilakukan sesuai aturan.
9. Kehumasan: mengoptimalkan SDM yang ada, lakukan bimtek
10. Data dan informasi: pastikan data dan dokumen BBY tersimpan dengan baik.
11. Widyaparwa: lakukan koordinasi lebih intensif dengan mitra bestari.
12. SAI: Tetap menjaga akuntabilitas.
13. SAKIP: tetap menjaga akuntabilitas data dukung.
14. SPI: tetap menjaga akuntabilitas data dan hasil pendampingan kegiatan.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Indikator

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Rekomendasi:

1. Pastikan data dukung untuk LPJ Keuangan terdokumentasi atau tersimpan dengan baik, akuntabel, dan lengkap.

Yogyakarta, 30 Desember 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY Dwi Pratiwi
---	--



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Balai Bahasa D.I. Yogyakarta
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	88.5

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

Balai Bahasa Yogyakarta telah menyusun perencanaan kinerja dengan baik sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku namun masih dapat ditingkatkan lagi di tahun berikutnya.

B. Pengukuran Kinerja

Balai Bahasa Yogyakarta telah melaksanakan pengukuran kinerja dengan baik sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku namun masih dapat ditingkatkan lagi di tahun berikutnya.

C. Pelaporan Kinerja

Balai Bahasa Yogyakarta telah menyusun pelaporan kinerja dengan baik sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku namun masih dapat ditingkatkan lagi di tahun berikutnya.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Hasil dari evaluasi akuntabilitas kinerja belum dijelaskan secara detail mengenai pengembangan inovasi yang telah dimiliki, tetapi sudah dapat dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja,

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

Data perencanaan kinerja 5 tahun mohon diunggah di laman Balai Bahasa Provinsi DIY, berkoordinasi dengan Tim Pengelola Laman



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

B. Pengukuran Kinerja

Lakukan penajaman strategi dan rekomendasi triwulanan dalam upaya mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

C. Pelaporan Kinerja

Lakukan penajaman dan efektivitas serta efisiensi dalam pembuatan pelaporan Kinerja yakni dengan prinsip "Tepat, Cepat, Akurat dan tidak bias" hindari menampilkan hal-hal yang tidak perlu .

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja, agar dijelaskan lebih detail mengenai pengembangan inovasi yang telah dimiliki

Jakarta, 3 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Inspektur I

Lindung Saut Maruli Sirait



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

**DAFTAR JUDUL PRODUK PENERJEMAHAN
BALAI BAHASA PROVINSI DIY
TAHUN 2020—2024**

No.	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Tahun
1	-	Ngulandara	2021
2	-	Lukisan Pembuka	2021
3	-	Sengsara 1	2021
4	-	Sengsara 2	2021
5	-	Kepribadian Bawaan	2021
6	-	Serat Riyanto	2021
7	-	Musuh	2021
8	-	Teman Baru	2021
9	-	Pergi Berlayar	2021
10	-	Perawan Tua	2021
11	-	Korban Cinta	2021
12	-	Dari Hina 1	2021
13	-	Dari Hina 2	2021
14	-	Perjodohan yang Sial	2021
15	-	Anak di Gunung	2021
16	-	Tiga Pemuda	2021
17	-	Kancing Lawang	2021
18	-	Tig	2021
19	-	Sri Kumenyar	2021
20	-	Suwarsa	2021
21	-	Tan Loen	2021
22	Kadho	Kado	2022
23	Adeg-Adeg Anteb	Adeg-Adeg Anteb	2022
24	Aja Totohan	Jangan Taruhan	2022
25	Tampah	Tampah	2022
26	Sekar	Sekar	2022
27	Dhalang Cilik Wayang Kerdhus	Dalang Kecil Wayang Kardus	2022
28	Belang Mbales Kabecikan	Belang Membalas Kebaikan	2022
29	Oleh-Oleh saka Jepang	Oleh-Oleh dari Jepang	2022
30	Arya	Arya	2022
31	Dongane Si Keben	Doa Si Keben	2022
32	Jeger	Jeger	2022
33	Gigih	Gigih	2022
34	Juwara	Juara	2022
35	Enthung	Kepompong	2022
36	Wit Ringin Ndhuwur Kali	Beringin di Atas Sungai	2022
37	Si Kaci Ngumbara	Pengembaraan Kaci	2022
38	Pancen Beda	Memang Beda	2022
39	Jiwa Minulya Jiwa Satriya	Jiwa Mulia Jiwa Satria	2022

40	Jaka Sarwa	Jaka Sarwa	2022
41	Tetulung	Tetulung	2022
42	Hadhiyah Sangka Simbah	Hadiah dari Kakek	2023
43	Padhang Bulan	Malam Bulan Purnama	2023
44	Jebulna	Ternyata	2023
45	Sinau Matematika Srana Dhakon	Belajar Matematika menggunakan Dakon	2023
46	Sate Pindang Pesenan	Sate Pindang Pesanan	2023
47	Endhog Abang	Telur Merah	2023
48	Ngonten	Membuat Konten	2023
49	Dalan Dhandeles	Jalan Dhandeles	2023
50	Kuda Kyai Gentayu	Kuda Kyai Gentayu	2023
51	Keweleh	Kena Batunya	2023
52	Pahlawan Growol	Pahlawan Growol	2023
53	Tempe Paringan	Tempe Pemberian	2023
54	Uwit Aksara	Pohon Aksara	2023
55	Parmin Lan Topeng Bobung	Parmin dan Topeng Bopung	2023
56	Bathok Bolu Isi Madu	Bathok Bolu Isi MAdu	2023
57	Nggawe Sabun Saka Jlantah	Membuat Sabun dari Minyak Jelantah	2023
58	Swara Nyalawadi	Suara Misterius	2023
59	Getun Tiba Mburi	Menyesal Datang Kemudian	2023
60	Wiwitan	Wiwitan	2023
61	Gawe Gula Semut Kambil	Membuat Gula Semut Kelapa	2023
62	Aku Iki Parang Barong	Aku Ini Parang Barong	2023
63	Dhingklik Oglak Aglik	Dhingklik Oglak Aglik	2023
64	Angon Wedhus	Menggembala Domba	2023
65	Ajar Bekelan	Belajar Bermain Bekel	2023
66	Kasuli	Kasuli	2023
67	Woh Putri Kraton	Buah Putri Keraton	2023
68	Wohe Sregep	Buah Ketekunan	2023
69	Mlaku-Mlaku Menyang Godean	Jalan-jalan ke Godean	2023
70	Iki Apa?	Ini Apa?	2023
71	Punakawan Sinau Wayang	Punakawan Belajar Wayang	2023
72	Dhugdhug lan Thongthong	Dhugdhug dan Thongthong	2023
73	Kado Saka Ibu	Kado dari Ibu	2023
74	Kanca Anyar	Teman Baru	2023
75	Mugi Enggal Saras, Merapi!	Semoga Mearpi Lekas Sembuh	2023
76	Wayang Uwuh Plastik	Wayang Sampah Palstik	2023
77	Abimanyu Ilang	Abimanyu Hilang	2023
78	Canthing Kencana	Canthing Kencana	2023
79	Bagaskara lan Purnacandra	Bagaskara dan Purnacandra	2023
80	Bayu lan Walang Kayu	Bayu dan Walang Kayu	2023
81	Dolanan Gobak Sodor	Bermain Gobak Sodor	2023

82	Wiwitan ing Sawahe Simbah	Wiwitan di Sawah Simbah	2023
83	Mustikaning Ibu	Mustika Ibu	2023
84	Usar Tettahu	Usar Tettahu	2023
85	Topeng Prabu Klana Sewandana	Topeng Prabu Klana	2023
86	Sayembara Semut	Sayembara Semut	2023
87	Kipa-Bangjo	Kipa Merah Hijau	2023
88	Piranti Ajaib	Piranti Ajaib	2023
89	Nalika Liburan Sekolah	Ketika Liburan Sekolah	2023
90	Tuku Puthu	Beli Puthu	2023
91	Adoh Ratu Cedhak Watu	Adoh Ratu Cedhak Watu	2023
92	Vas Kembang Seko Kasongan	Vas Bunga dari Kasongan	2023
93	Suti lan Pito	Suti dan Pito	2023
94	Celengan Anyar	Celengan Anyar	2023
95	Hore, AKu Bisa Gawe Geplak Dhewe	Hore, Aku Bisa Membuat Geplak Sendiri	2023
96	Tombloke Pak Bolet	Keranjang Pak Bolet	2023
97	Sigit Kepingin Dadi Prajurit	Sigit ingin Menjadi Prajurit	2023
98	Stiker Online	Stiker online	2023
99	Gumuk Pasir Parangtritis	Gumuk Pasir Parangtritis	2023
100	Mbah Wasis	Mbah Wasis	2023
101	Gula Kethak Jajanan Khas Kulon Progo	Gula Ketak Jajanan Khas Kulon Progo	2023
102	Endhog Pindhang	Telur Pindhang	2023
103	Salah Buang	Salah Buang	2023
104	Bathik Matematika	Batik Matematika	2023
105	Kemul Batik Tambal	Selimut Batik Tambal	2023
106	Sinau Matematika Kanthi Petungan Jawa	Belajar Matematika dengan Petungan Jawa	2023
107	Urip Rukun Lan Lung Tinulung	Hidup Rukun Tolong Menolong	2023
108	Sinau Ing Jagad Canthing	Belajar di Dunia Canting	2023
109	Ki Pamanahan Madege Kraton Mataram	Ki Pemanahan Berdirinya Kraton Mataram	2023
110	Benthik	Bentik	2023
111	Ruri Pengin Numpak Sepur	Ruri Ingin Naik Kereta	2023
112	Ayo Ngombe Jamu	Ayo Minum Jamu	2023
113	Mirengake Tandha Ketiga	Mendengarkan Tanda Kemarau	2023
114	Balapan Nglumpukake Wiji Jagung	Balapan Mengumpulkan Biji Jagung	2023
115	Potlot lan Setip	Potlot dan Setip	2023
116	Papat Kupat Kanggo Prabu	Empat Ketupat untuk Prabu	2023
117	Manuk Kedasih lan Semut Ngangrang	Burung Kedasih dan Semut Ngangrang	2023
118	Udin	Udin	2023
119	Kemis Pahing	Kamis Paing	2023
120	Golek Enthung	Berburu Kepompong	2023
121	Aku Sing Njaga Alas Iki	Aku yang Mejnaga Hutan Ini	2023
122	Setengah Jam Wae, Timun Mas	Setengah jam saja, Timun Mas	2023

123	Prasaja Agawe Mulya, Angkara Agawe Cilaka	Sederhana menjadikan mulia, serakah membawa petaka	2023
124	Buku sing Pungkasan	Buku terakhir	2023
125	Warisan	Warisan	2023
126	Tulung Menthung	Tolong menodong	2023
127	Ngulandara Ing Alas Wingit	Mengembara di hutan belantara	2023
128	Lenga Wangi	Minyak wangi	2023
129	Joglone Pak Mangku	Joglo Pak Mangku	2023
130	Bungahe Golek Wiwitan	Senangnya mencari wiwitan	2023
131	Geneya Ana Kukus ing Omahku	Mengapa Ada Asap di Rumahku	2023
132	Kepingin Dadi Setyaki	Ingin menjadi Setyaki	2023
133	Juara Bakul Cilik	Juara pedagang kecil	2023
134	Berkahing Gathot Sekti	Berkah Gatot Sekti	2023
135	Susu Dhele Kang Gedhe Paedahe	Susu Kedelai yang Besar Manfaatnya	2023
136	Panakawan	Panakawan	2023
137	Jadah Rusuh	Jadah Rusuh	2023
138	Impene Larasati	Mimpi Larasati	2023
139	Kutut Gedhong Menga	Perkutut Gedong Menga	2024
140	Ngingu Kucing	Memelihara Kucing	2024
141	Amarga Semut	Gara-Gara Semut	2024
142	Metu Wayah Wengi	Keluar Malam	2024
143	Juru Uwuh	Tukang Sampah	2024
144	Urup	Barter	2024
145	Ayo, Dadi Wayang!	Ayo, Menjadi Wayang!	2024
146	Kombang Lanang	Tawon	2024
147	Rebutan Dolanan	Berebut Mainan	2024
148	Ngedum Bakpia	Membagi Bakpia	2024
149	Bisa Rumangsa	Mewawas Diri	2024
150	Ndhelik ing Longan	Bersembunyi di Kolong	2024
151	Memedi Uwuh	Monster Sampah	2024
152	Resik Agawe Becik	Bersih Itu Baik	2024
153	Dadi Sregep	Menjadi Rajin	2024
154	Sawo Kecik	Sawo Kecik	2024
155	Tukang Satang	Tukang Satang	2024
156	Komikus Jawa	Komikus Jawa	2024
157	Engklek	Engklek	2024
158	Balapan Egrang	Balapan Egrang	2024
159	Cawik Resik	Basuh Bersih	2024
160	Jijik	Jijik	2024
161	Jamur Apa?	Jamur Apa?	2024
162	Awas, Ana Lesus!	Awas, Ada Lesus!	2024
163	Impèné Ècèng Gondok	Mimpi Eceng Gondok	2024
164	Sawah Surjan Mbah Suran	Sawah Surjan Mbah Suran	2024

165	Janjine Bayu	Janji Bayu	2024
166	Neng Endi Alune?	Di Mana Alunya?	2024
167	Neng Endi Sarunge?	Di Mana Sarungnya?	2024
168	Negor Wit Gedhang	Menebang Pohon Pisang	2024
169	Pang Panglipur Ati	Ranting Penghibur Hati	2024
170	Kacang Godhog	Kacang Rebus	2024
171	Surjan Emas lan Surjan Lurik	Surjan Emas dan Surjan Lurik	2024
172	Dhamdhaman	Bermain Dam	2024
173	Mancing Iwak	Memancing Ikan	2024
174	Gemi Setiti	Hidup Hemat	2024
175	Menthik	Menthik	2024
176	Ajar Anam	Belajar Menganyam	2024
177	Guneman	Ngobrol	2024
178	Saiki Jam Pira?	Sekarang Pukul Berapa?	2024
179	Si Oren	Si Oren	2024
180	Nunggang Dhinosaurs	Naik Dinosaur	2024
181	Methik Kepel	Memetik Kepel	2024
182	Nyolong Pethek	Nyolong Pethek	2024
183	Udan lan Samangkuk Sop	Hujan dan Semangkuk Sup	2024
184	Kebon Raja	Kebun Raja	2024
185	Mbangun Joglo	Membangun Joglo	2024
186	Aku Dadi Ngerti	Aku Jadi Mengerti	2024
187	Bonekah Wayang Bathik	Boneka Wayang Batik	2024
188	Huh Hah	Huh Hah	2024
189	Ditya Plastik	Raksasa Plastik	2024
190	Topeng Satriya	Topeng Satriya	2024
191	Bersih Kali Banteng	Bersih Kali Banteng	2024
192	Sepatu Kanggo Jono	Sepatu untuk Jono	2024
193	Labuhan Merapi	Labuhan Merapi	2024
194	Ngenteni Pitik Ngeyup	Menunggu Ayam Berteduh	2024
195	Perang Madali	Perang Madali	2024
196	Ketiban Ndaru	Mendapat Durian Runtuh	2024
197	Wegig	Cerdik	2024
198	Ninggal Kokoh	Menyisakan Makanan	2024
199	Kupu	Kupu-Kupu	2024
200	Sinau Matematika	Belajar Matematika	2024
201	Bathi Sanak	Bathi Sanak	2024
202	Sapari	Sapari	2024
203	Ajeng lan Bonang Barung	Ajeng dan Bonang Barung	2024
204	Nasibe Andhuke Simbah	Nasib Handuk Simbah	2024
205	Kontul Ketingan	Kuntul Ketingan	2024
206	Tlekeman	Wadah	2024
207	Aja Dijupuki, Ya!	Jangan Diambili, Ya!	2024

208	Ngungak Reksan	Mengunjungi Tempat Keramat	2024
209	Andum Bancakan	Membagi Bancakan	2024
210	Besek Baris	Besek Berbaris	2024
211	Beda Ora Dadi Rubeda	Perbedaan Bukan Halangan	2024
212	Keris Banyusumurup	Keris Banyusumurup	2024
213	Plesir ing Pesisir	Wisata ke Pantai	2024
214	Ngundha Layangan	Bermain Layang-Layang	2024
215	Pancen Beda	Memang Beda	2024
216	Ora Kudu Larang	Tidak Harus Mahal	2024
217	Nitis Gendhis	Mencetak Gula Jawa	2024
218	Dhemit Apa Dhuwit	Dedemit atau Duit	2024
219	Pelus	Pelus	2024
220	Kutut Katuranggan	Kutut Katuranggan	2024
221	Aja Umuk!	Jangan Sombong	2024
222	Krikil Pasar Kanthil	Kerikil Pasar Kanthil	2024
223	Menor	Menor	2024
224	Ngundhuh Uwuh	Berkah Sampah	2024
225	Banjir Lendhut	Banjir Lumpur	2024
226	Piwulange Molang	Nasihat Molang	2024
227	Dhuwit Elektronik	Uang Elektronik	2024
228	Kali Ilang Kedhunge	Kali Ilang Kedhunge	2024
229	Popon lan Lori	Popon dan Lori	2024
230	Kanca kang Ora Kanyana	Teman Tak Terduga	2024
231	Ngembang Salak	Menyerbukkan Bunga Salak	2024
232	Drone	Drone	2024
233	Kembang Plastik	Bunga Plastik	2024
234	Kalung Kertas Emas	Kalung Kertas Emas	2024
235	Tripama	Tripama	2024

REKAP PRODUK KAMUS 2020--2024
BALAI BAHASA PROVINSI DIY
TAHUN 2020—2024

No.	Judul Kamus	Penyusun	Tahun
1	Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (cetak)	Tim Balai Bahasa Provinsi DIY	2021
2	Kamus Digital : Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI)	Tim Balai Bahasa Provinsi DIY	2024
3	Kamus Bergambar Istilah Peralatan Rumah Tangga Tradisional di Yogyakarta	Tim Balai Bahasa Provinsi DIY	2024
4	Kamus Bergambar Istilah Kuliner Tradisional DIY	Tim Balai Bahasa Provinsi DIY	2024
5	Kamus Bergambar Istilah Permainan Tradisional di Yogyakarta	Tim Balai Bahasa Provinsi DIY	2024

REKAP PRODUK KOSAKATA DAERAH 2020—2024
BALAI BAHASA PROVINSI DIY
TAHUN 2020—2024

No	Bahasa Daerah	Jumlah Kosakata	Tahun
1.	Jawa	1.000	2020
2.	Jawa	100	2021
3.	Jawa	100	2022
4.	Jawa	162	2023
5.	Jawa	168	2024

Hasil Reviu Laporan Kinerja Tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta

No.	Komponen Laporan Kinerja yang Direviu	Hasil Reviu Laporan Kinerja Tahun 2024	
		Ceklis	Catatan Reviu
I.	Format		
1.	Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja.	v	Data penting unit kerja meliputi capaian kinerja dari indikator Perjanjian Kinerja.
2.	Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja.	v	Informasi target kinerja telah disajikan pada BAB II terkait dengan Perencanaan Kinerja.
3.	Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai.	v	Laporan kinerja telah disajikan pada BAB III tentang akuntabilitas kinerja yang menggambarkan kinerja pencapaian target Perjanjian Kinerja.
4.	Laporan kinerja telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan.	v	Terdapat lampiran yang mendukung informasi terkait dengan penyusunan laporan, seperti perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, serta pernyataan laporan telah direviu.
5.	Laporan kinerja telah menyajikan upaya perbaikan ke depan.	v	Sudah terdapat catatan evaluasi dan rekoendasadipada laporan kinerja terkait dengan tindak lanjut rekomendasi yang akan dilakukan ke depan dalam upaya peningkatan pada BAB IV.
6.	Laporan kinerja telah menyajikan akuntabilitas keuangan.	v	Laporan kinerja telah menguraikan kinerja anggaran yang meliputi anggaran yang bersumber dari APBN pada BAB III IKK 7.
II.	MEKANISME PENYUSUNAN		
1.	Laporan kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja.	v	Laporan kinerja telah disusun oleh Tim Penyusun Lakin Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta (BBPDIY). Tim tersebut ditetapkan berdasarkan SK Kepala Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta Nomor 0024/I5.6/LK.06.00/2025 tanggal 9 Januari 2025.
2.	Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai.	v	Laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai. Dalam hal ini, BBPDIY telah memanfaatkan aplikasi ADABAY (BAB III C. Inovasi) dan Rumah Agih (BAB III IKK7) untuk meningkatkan pengelolaan pangkalan data.
3.	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun laporan kinerja.	v	Terdapat POS Pengumpulan Data Kinerja Nomor BPPB.08.02/POS/Manual.326/I5.6/2024 tanggal 1 Agustus 2024
4.	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja.	v	Data yang disampaikan pada tingkat unit kerja merupakan hasil pengumpulan data dan informasi yang disampaikan oleh setiap koordinator (KKLP/Pengampu Kegiatan/Urusan) kepada Tim Penyusun Laporan.
5.	Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini	v	Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja dapat diyakini keandalannya

No.	Komponen Laporan Kinerja yang Direviu	Hasil Reviu Laporan Kinerja Tahun 2024	
		Ceklis	Catatan Reviu
	keandalannya.		karena sudah direviu dan divalidasi oleh Tim Reviu Lakin BBPDIY.
6.	Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait.	v	Analisis kinerja didasarkan pada laporan yang disampaikan oleh setiap setiap koordinator (KKLP/Pengampu Kegiatan/Urusan), bersifat terbuka dalam tautan penyimpanan (Rumah Agih).
7.	Laporan kinerja bukan merupakan gabungan partisipasi dari unit di bawahnya.	v	Laporan kinerja merupakan hasil kompilasi dari unit kerja yang kemudian diolah dan dianalisis oleh Tim Penyusun Lakin serta direviu oleh Tim Reviu Lakin BBPDIY.
III.	SUBSTANSI		
1.	Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	v	Tujuan dalam laporan kinerja telah sesuai karena mengacu pada target perjanjian kinerja.
2.	Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis.	v	Laporan kinerja telah memiliki keselarasan dengan target Renstra serta indikator kinerja utama dan perjanjian kinerja
3.	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, terdapat penjelasan yang memadai.	v	-
4.	Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja.	v	Laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan sasaran dalam indikator karena laporan kinerja disusun berdasarkan pencapaian tujuan dan sasaran.
5.	Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama.	v	Laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama.
6.	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, terdapat penjelasan yang memadai.	v	-
7.	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional, dan sebagainya yang bermanfaat.	v	Setiap capaian indikator telah menampilkan perbandingan data capaian dengan tahun sebelumnya.
8.	IKU dan IKK telah cukup mengukur tujuan/sasaran.	v	IKU telah memiliki relevansi untuk mengukur pencapaian tujuan atau sasaran karena target yang ada pada IKU menunjang proses pencapaian kinerja.
9.	Telah terdapat perbandingan data kinerja.	v	Sudah terdapat perbandingan data kinerja.
10.	Jika butir 8 jawabannya tidak, terdapat penjelasan yang memadai.	v	-
11.	Indikator kinerja utama dan indikator kinerja telah SMART.	v	IKU sudah memenuhi kriteria SMART.

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Yogyakarta, 24 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Nur Ramadhoni Setyaningsih, S.Pd.

NIP 198007252006042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan, Sorowajan, Banguntapan, Bantul 55198

Telepon (0274) 5049029

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id, Posel balaibahasadiy@dikdasmen.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 0024/I5.6/LK.06.00/2025

TENTANG

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN)
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah UPT dari Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dan sebagai bentuk pertanggungjawabannya adalah melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dipandang perlu menetapkan dan membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4916);
2. Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
3. Peraturan Menteri Nomor 01 Tahun 2024 Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2024 tentang Organisasi dan tata kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
5. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 Nomor SP DIPA-138.12.2.693267/2025 tanggal 2 Desember 2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN) BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2025.**
- KESATU** : Nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2025.

- KEDUA : Tim Penyusun bertugas:
- Memastikan kendala informasi yang disajikan.
 - Memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, kendala, dan keabsahan data/informasi kinerja instansi sehingga dapat menghasilkan Laporan Kinerja yang berkualitas.
 - Menyusun rekomendasi hasil revidi Laporan Kinerja.
 - Memastikan Laporan Kinerja sesuai dengan pedoman penyusunan Lakin.
 - Penyelarasan bahasa.
- KETIGA : Masa kerja tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU adalah selama 1 (satu) tahun.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 9 Januari 2025
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Dwi Pratiwi
NIP 196801202993032002

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN)
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

No	Nama	Jabatan	Jabatan dalam Tim
1.	Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.	Kepala	Pengarah
2.	Linda Candra Ariyani, S.E., M.M.	Kasubbag Umum	Penanggung Jawab
3.	Warseno, S.Pd.	Operator Layanan Operasional	Koordinator
4.	Endah Nur Fatimah, S.Pd.	Widyabasa Ahli Muda	Sekretaris
5.	Willibrordus Ari Widyawan, S.E.	Perencana Ahli Pertama	Anggota
6.	M. Haris ardani, S.Pd.	Pranata SDM Tingkat Mahir	Anggota
7.	Mita Saraswati, S.AB.	Pengolah Data dan Informasi	Anggota
8.	Wahyu Sekar Sari, S.S.	Widyabasa Ahli Pertama	Anggota
9.	Sigit Jaka Cahyana, S.S.	Widyabasa Ahli Pertama	Anggota

Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Dwi Pratiwi
NIP 196801202993032002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan, Sorowajan, Banguntapan, Bantul 55198

Telepon (0274) 5049029

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id, Posel balaibahasadiy@dikdasmen.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 0032/15.6/LK.06.00/2025

TENTANG

TIM PEREVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN)

BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN 2025

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah UPT dari Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dan sebagai bentuk pertanggungjawabannya adalah melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dipandang perlu menetapkan dan membentuk Tim Pereviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4916);
2. Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
3. Peraturan Menteri Nomor 01 Tahun 2024 Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2024 tentang Organisasi dan tata kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
5. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 Nomor SP DIPA-138.12.2.693267/2025 tanggal 2 Desember 2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PEREVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN) BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2024**
- KESATU** : Nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Pereviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2025.

- KEDUA : Tim Peeviu bertugas:
- Memastikan kendala informasi yang disajikan.
 - Memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, kendala, dan keabsahan data/informasi kinerja instansi sehingga dapat menghasilkan Laporan Kinerja yang berkualitas.
 - Menyusun rekomendasi hasil reuiu Laporan Kinerja.
 - Memastikan Laporan Kinerja sesuai dengan pedoman penyusunan Lakin.
 - Penyelarasan bahasa.
- KETIGA : Masa kerja tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU adalah selama 1 (satu) tahun.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 13 Januari 2025
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Dwi Pratiwi
NIP 196801202993032002

**TIM PEREVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN)
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

No	Nama	Jabatan	Jabatan dalam Tim
1.	Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.	Kepala	Pengarah
2.	Linda Candra Ariyani, S.E., M.M.	Kasubbag Umum	Penanggung Jawab
3.	Nur Ramadhoni Setyaningsih, S.Pd.	Widyabasa Ahli Muda	Koordinator
4.	Imron Rosyadi, S.E.	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	Sekretaris
5.	Mulyanto, S.S., M.Hum.	Widyabasa Ahli Madya	Anggota
6.	Ratun Untoro, M.Hum.	Widyabasa Ahli Madya	Anggota
7.	Joko Sugiarto, S.S.	Widyabasa Ahli Muda	Anggota
8.	Noor Hadi, M.Pd.	Penelaah Teknis Kebijakan	Anggota
9.	Nindwihapsari, S.S.	Widyabasa Ahli Muda	Anggota
10.	Wuri Rohayati, S.S.	Widyabasa Ahli Pertama	Anggota
11.	Sri Handayani, S.E.	Penelaah Teknis Kebijakan	Anggota
12.	Sri Weningsih, S.I.P., M.P.A.	Pengolah Data dan Informasi	Anggota

Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Dwi Pratiwi
NIP 196801202993032002



-  balaibahasaprovinsidiy
-  balaibahasaprovinsidiy
-  @balaibahasadiy
-  balai bahasaprovinsidiy